

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA PENDAPATAN
PT BUMI JASA UTAMA CABANG MAKASSAR
PADA MASA PANDEMI COVID – 19**

Diajukan Oleh :

NIRWANA

4518013028



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Perputaran Piutang Pada Pendapatan PT.
Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa
Pandemi Covid-19

Nama Mahasiswa : Nirwana

Stambuk/NIM : 4518013028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi


Tempat Penelitian : PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Firman Menne, SE, M.Si, Ak., CA
NIDN : 0904017302


Adi Setiawan, SE, M.Si, Ak., CA
NIDN : 0920058501

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Ekonomi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa**


Dr. Hj. Herminawaty AB, SE, MM
NIDN : 09241268001

**Ketua Program Studi
Akuntansi**


Thanwain, SE, M.Si
NIDN : 0930016801

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nirwana
Nim : 4518013028
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
Judul : Analisis Perputaran Piutang Pada Pendapatan PT Bumi
Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemi
Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul

“Analisis Perputaran Piutang Pada Pendapatan PT Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemic Covid-19” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun. Penulis bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik. Apabila ada kekeliruan didalamnya dan dapat ditinjau kembali.

Makassar, 01 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Nirwana

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbil'alamin* Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan mengambil judul “Analisis Perputaran Piutang Pada Pendapatan Pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19” dengan baik. Tak lupa salam dan shalawat kepada Nabi *Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam* yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada umat-Nya sehingga dapat menikmati kehidupan dan pendidikan yang baik seperti sekarang ini.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

Dengan segala kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan *jazakumullahu khairan katsir* teristimewa dan terutama kepada kedua orang tua penulis Bapak Amiruddin dan Ibu Herlina yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudaraku tercinta Jaenal Ihwan yang selalu memberi semangat dan dukungan sampai akhir studi ini. Serta keluarga besar yang selalu mendukung dalam keberhasilan menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si. Selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abu Bakar, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Ibu Indrayani Nur, SE., M.Si. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
4. Bapak Thanwain, SE, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak Dr. Firman Manne, SE., M.Si., AK., CA. dan Bapak Adil Setiawan, SE., M.Si., AK., CA sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.
6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
7. Bapak Muhammad Rodja, sebagai Administrasi Head PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar beserta stafnya, atas pemberian ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan dibawah pimpinannya.

8. Terima kasih buat kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi khususnya Ak.A angkatan 18 yang selalu belajar bersama yang banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam skripsi ini.

Penulis sadar akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bernilai ibadah di sisinya. *Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 01 Agustus 2022

Nirwana

ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA PENDAPATAN PT BUMI JASA UTAMA CABANG MAKASSAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh :

Nirwana

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

Nirwana 2022. Skripsi Analisis Perputaran Piutang Pada Pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19. Dibimbing oleh Dr. Firman Menne, SE., M.Si., AK., CA sebagai pembimbing I dan Adil Setiawan, SE., M.Si., AK., CA sebagai pembimbing II. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Jl. Ir. Sutami No, 9 Pattene.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Analisis Perputaran Piutang Terhadap Pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* dengan menggunakan strategi Eksplanatoris Sekuensial. Metode ini dapat digunakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif perusahaan yang kemudian diikuti dengan pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, observasi, tinjauan kepustakaan dan dokumentasi.

Tingkat perputaran piutang PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar 2019-2020 dapat dikatakan penagihan piutang dianggap berhasil dalam situasi pandemi covid-19 karna dibawah rata-rata industri, sedangkan pada tahun 2021 masih di bawah rata-rata industri. Periode pengumpulan piutang dari tahun ke tahun dibawah dari rata-rata industri yaitu 60 hari, sehingga dapat dikatakan perusahaan mampu melakukan penagihan secara tepat waktu. Rasio tunggakan mengalami naik turun yang mana pada tahun 2019 sebesar 16,21 %, tahun 2020 sebesar 39,95 % dan pada tahun 2021 sebesar 21,54 %. Rasio penagihan mengalami kenaikan sehingga perusahaan mampu dengan baik dalam melakukan penagihan piutang.

Kata Kunci : *Perputaran Piutang, Pendapatan*

**RECEIVABLE TURNOVER ANALYSIS ON REVENUE OF
PT BUMI JASA UTAMA MAKASSAR BRANCH
IN COVID-19 PANDEMIC TIME**

By:

Nirwana

Accounting Study Program

Faculty Of Economics And Business

Bosowa University

Abstract

Nirwana 2022. Thesis Analysis of Accounts Receivable Turnover on Revenue of PT. Bumi Jasa Utama Makassar Branch During the Covid-19 Pandemic Period. Supervised by Dr. Firman Menne, SE., M.Si., AK., CA as supervisor I and Adil Setiawan, SE., M.Si., AK., CA as supervisor II. This research was conducted at PT. Bumi Jasa Utama Makassar Branch Jl. Ir. Sutami No, 9 Pattene

The purpose of this study was to determine how the Accounts Receivable Turnover Analysis on the Income of PT. Bumi Jasa Utama Makassar Branch During the Covid-19 Pandemic Period. This research is a mixed method research using sequential explanatory strategy. This method can be used by collecting and analyzing company quantitative data which is then followed by collecting and analyzing quantitative data which is built based on the initial quantitative results. The data collection method in this study is by means of interviews, observation, literature review and documentation

The receivables turnover rate of PT. Bumi Jasa Utama Makassar Branch 2019-2020 can be said that the collection of receivables is considered successful in the Covid-19 pandemic situation because it is below the industry average, while in 2021 it is still below the industry average. The period of collection of receivables from year to year is below the industry average of 60 days, so it can be said that the company is able to collect on time. The ratio of arrears has fluctuated which in 2019 was 16.21%, in 2020 it was 39.95% and in 2021 it was 21.54%. The collection ratio has increased so that the company is able to properly collect receivables.

Keywords: *Accounts Receivable Turnover, Income*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KEORSILAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teori	9
2.1.1 Pengertian Piutang	9
2.1.2 Pengklarifikasian Piutang	10
2.1.3 Standar Akuntansi Piutang	11
2.1.4 Pengertian Perputaran Piutang	12
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Investasi Dalam Piutang	14
2.1.6 Indikator Perputaran Piutang	15
2.2 Pendapatan	16
2.2.1 Pengertian Pendapatan	16
2.2.2 Sumber Pendapatan	17
2.2.3 Karakteristik Pendatan	19

2.2.4 Penilaian Pendapatan	20
2.2.5 Pengakuan Pendapatan.....	21
2.2.6 Pengungkapan Pendapatan.....	23
2.3 Covid 19	24
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
3.2 Jenis Dan Sumber Data	29
3.2.1 Jenis Data.....	29
3.2.2 Sumber Data	32
3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Metode Analisis.....	33
3.5 Definisi Operasional.....	34
3.5.1 Piutang.....	34
3.5.2 Perputaran Piutang	34
3.5.3 Pendapatan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Sejarah PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar	35
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.2 Lokasi Perusahaan.....	37
4.1.3 Visi Dan Misi perusahaan	38
4.1.4 Struktur Organisasi.....	39
4.1.5 Tugas Devisi / Departemen.....	43
4.1.6 <i>flow process invoicing</i> PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar 2022.....	46
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Perhitungan Perputaran Piutang Pt. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar	50
4.2.1.1 Rasio Perputaran Piutang	50
4.2.1.2 Periode Pengumpulan Piutang (<i>Average Collectionperiod</i>)	

4.2.1.3 Rasio Tunggakan.....	55
4.2.1.4 Rasio Penagihan.....	58
4.2.2 Pendapatan	60
4.2.2.1 Sumber Pendapatan.....	61
4.2.2.2 Penilaian Dan Pengukuran Pendapatan.....	64
4.2.2.3 Penyajian Dan Pengungkapan.....	65
4.3 Pembahasan	65
4.3.1 Analisis Perputaran Piutang	65
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

BOSOWA

DAFTAR GAMBAR

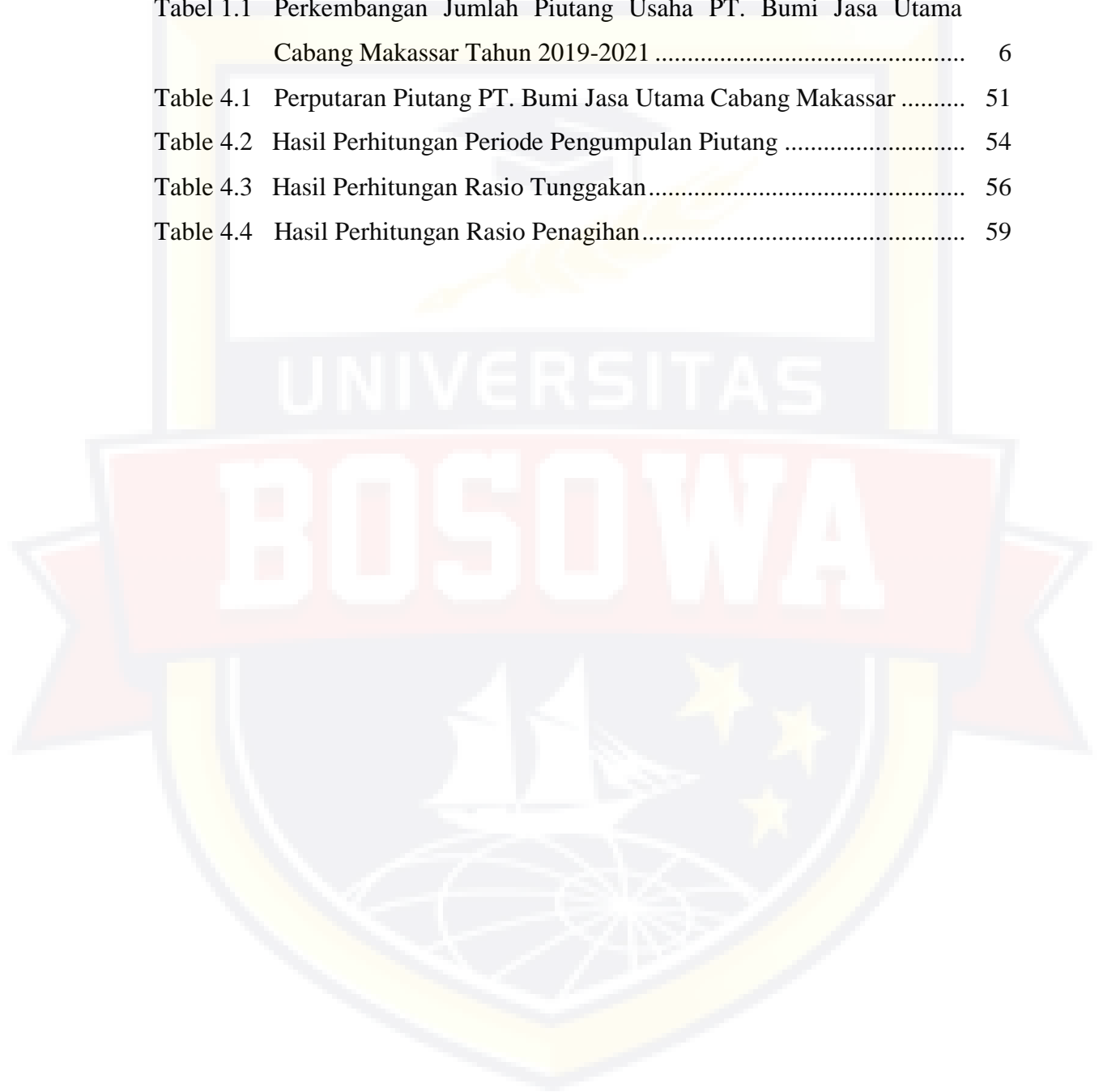
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Kantor PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar	38
Gambar 4.2 Company Structure Kalla Transport & Logistics.....	39
Gambar 4.3 Flow Proceesin Invoice PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar.	46
Gambar 4.4 Diagram Perputaran Piutang PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar.....	53
Gambar 4.5 Rincian Sewa PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar	62

UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Piutang Usaha PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Tahun 2019-2021	6
Table 4.1	Perputaran Piutang PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar	51
Table 4.2	Hasil Perhitungan Periode Pengumpulan Piutang	54
Table 4.3	Hasil Perhitungan Rasio Tunggakan.....	56
Table 4.4	Hasil Perhitungan Rasio Penagihan.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Meneliti.....	76
Lampiran 2 Dokumentasi.....	77
Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, bisnis di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dimana para pelaku bisnis berlomba-lomba untuk menarik minat masyarakat agar mau membeli produk atau jasanya, dengan cara menyediakan produk atau jasa yang disukai oleh masyarakat. Para pelaku bisnis tersebut selalu berusaha untuk mendapatkan kondisi yang menguntungkan bagi perusahaannya. Hal ini menyebabkan adanya persaingan antara pelaku bisnis di berbagai bidang seperti jasa, dagang, manufaktur, dan lain sebagainya.

PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar merupakan salah satu anak perusahaan dari Kalla Group yang bergerak di bidang otomotif khususnya dibidang jasa penyewaan kendaraan kepada perusahaan lain maupun orang pribadi dengan tujuan menjadi rekanan utama dalam solusi transportasi.

Tujuan suatu perusahaan didirikan pada umumnya berorientasi pada laba (*profit*). Dalam mencapai tujuan tersebut ada banyak cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan, salah satunya yaitu melalui peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang diperoleh.

Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar sebagian besar melakukan kegiatan penjualan jasa yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari. Misalnya kegiatan penyewaan kendaraan yang pembayarannya dapat dilakukan kemudian hari. Hal ini tentunya akan menimbulkan piutang usaha.

Dengan jenis usaha yang dijalankan tersebut, perusahaan menerapkan kebijakan yaitu memberikan kredit pada pelanggan atau *customer* atas pembayaran sewa kendaraan yang menjadi piutang usaha perusahaan. Kebijakan yang dilakukan ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal serta mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Jika penjualan dilakukan secara kredit, maka perusahaan baru menerima kas beberapa waktu kemudian setelah dilakukan penjualan, sesuai dengan jangka waktu kredit yang disepakati. Dengan demikian penjualan secara kredit akan menimbulkan adanya piutang usaha. Menurut Rachmawati, S. (2018) bahwa “Perputaran piutang merupakan lamanya piutang untuk berubah menjadi kas sehingga dapat digunakan untuk membiayai biaya operasional perusahaan”.

Perputaran piutang akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, sehingga hal ini akan mempengaruhi operasi perusahaan secara ekonomis serta mampu menunjang segala operasi perusahaan secara teratur. Pengelolaan piutang yang efisien akan memberikan beberapa keuntungan seperti memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen memungkinkan perusahaan dapat membayar semua kewajibannya tepat waktunya.

Periode perputaran piutang dapat mempengaruhi tingkat perputaran piutang dalam setiap perusahaan. Dalam ketentuan pembayaran kredit, penetapan penggunaan waktu menjadi tolak ukur periode dari perputaran piutang yang berlangsung dalam sebuah perusahaan, apabila penetapan waktu yang

diberlakukan dalam proses pembayaran kredit semakin lama, ini menandakan bahwa terikatnya elemen yang berasal dari modal kerja pada piutang juga akan semakin lama, perihal ini menyebabkan terus menjadi penurunan dalam tingkatan perputaran piutang yang terjadi pada hitungan periode tertentu, dan hal tersebut juga berlaku kebalikannya. Akan terdapat suatu kondisi yang menunjukkan perputaran piutang menjadi lebih tinggi ketika waktu yang ditetapkan dalam proses penagihan piutang juga semakin cepat ini menandakan bahwa perolehan laba yang didapatkan pada suatu industri juga akan mengalami peningkatan. (Agus, 2021).

Maka selain tingginya piutang yang dimiliki, besarnya profitabilitas perusahaan juga sangat ditentukan oleh kecepatan kembalinya piutang kas. Melalui perputaran piutang maka akan dapat ditinjau seberapa tingkat waktu yang dibutuhkan agar dapat menyelesaikan segala bentuk piutang yang dilakukan oleh beberapa pihak terhadap perusahaan. Melalui perputaran piutang yang berada dalam sebuah perusahaan maka seluruh pihak yang tergabung didalamnya dapat meningkatkan operasional kegiatan yang berlangsung untuk memperoleh jumlah profitabilitas yang tinggi menandakan penggunaan dari bagian tersebut tidak semata-mata dengan tujuan memperhitungkan keahlian industri untuk memberdayakan terkait dengan piutang yang bersifat efektif. (Agus, 2021).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa Aulia Lubis (2019) dengan judul “Analisis Perputaran Piutang Terhadap Arus Kas Pada PT Kawasan Industri Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kolektor kurang baik sehingga terjadi penumpukan piutang yang tinggi yang dapat

menghambat perkembangan perusahaan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap arus kas perusahaan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah lebih mengkoordinir para kolektor dan customer agar dapat membayar hutangnya kepada perusahaan dengan tepat waktu. Hal ini ditunjukkan pada perbandingan rasio perputaran piutang yang menurun setiap tahunnya sementara rasio arus kas tetap stabil dan ditunjukkan pada perbandingan rasio perputaran piutang yang diikuti perubahan hutang jangka pendek yang terus menurun. Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas perputaran piutang terhadap arus kas namun pada penelitian ini fokus kepada perputaran piutang pada pendapatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Elexsi Y. B. Poyk (2021) dengan judul “Analisis Perputaran Piutang Pada Koperasi Credit Union Serviam Cabang Oebufu Kupang”. Berdasarkan pembahasan penulis mengambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan perputaran piutang (RTO) pada Koperasi Credit Union Serviam Cab. Oebufu Kupang pada tahun 2017 sebanyak 2 kali, dan rata-rata hari (ACP) 180 hari, tahun 2018 hasil perhitungan perputaran piutang (RTO) 1,7 kali dan rata-rata hari (ACP) 205 hari, dan tahun 2019 hasil perhitungan perputaran piutang (RTO) 2,6 kali rata-rata hari (ACP) 138 hari. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan perputaran piutang (RTO) dikatakan kurang baik karna tidak memenuhi standar atau kriteria penyaluran piutang yaitu ≥ 10 . Sedangkan rata-rata hari (ACP) telah memenuhi standar atau kriteria ≥ 360 hari jadi dikatakan baik. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan (a) Koperasi Credit Union Serviam Cabang Oebufu Kupang harus meningkatkan dan mempertahankan

Average Collection Period (ACP) dan Receivable Turn Over (RTO) sehingga kedepannya lebih baik lagi (b) Koperasi memberikan waktu kepada anggota koperasi dalam membayar angsuran yang sudah jatuh tempo dengan menawarkan potongan tunai atas pinjaman anggota secepat mungkin. Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penelitian kali ini fokus ke perputaran piutang sewa kendaraan sedangkan penelitian sebelumnya fokus ke perputaran piutang koperasi credit.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudirman Sappara (2019) dengan judul “Analisis Perputaran Piutang Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep”. Hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran piutang yang terjadi pada PT. Prima Karya Manunggal cukup baik. Dengan hasil perputaran piutang yang tinggi, tentu saja dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan mendapatkan laba untuk perusahaan yang dikarenakan perputaran piutang yang berjalan sudah cukup baik. Dalam periode rata-rata pengumpulan piutang, masalah yang timbul dari adanya penunggakan yang dikarenakan terlambatnya membayar hingga ketidakmampuan dalam melunasi hutang kepada perusahaan, akan mengakibatkan perputaran piutang yang tidak cukup efektif. Apabila tidak efektif atau tidak sesuai dengan penjualan tentu saja akan berdampak buruk bagi perusahaan, yaitu dalam kinerja perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan tegas terutama dalam hal penagihan piutang. Disini PT. Prima Karya Manunggal sudah melakukan tugas dalam penagihan piutang dengan cukup baik. Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penelitian kali ini fokus ke perputaran piutang pada pendapatan

perusahaan pada masa pandemi covid-19 sedangkan penelitian sebelumnya hanya fokus ke perputaran piutang perusahaan saja.

Berdasarkan pengamatan selama melaksanakan Magang di PT. Bumi jasa Utama Cabang Makassar dan data yang diperoleh dari PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar, selama tiga tahun terakhir jumlah piutang usaha perusahaan dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

Table 1.1
Perputaran Piutang
PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

Tahun	Piutang	Penjualan	Perputaran Piutang
2019	2.002.686.233	81.114.896.159	31,53
2020	4.461.117.900	95.183.501.415	22,38
2021	6.100.406.575	96.705.750.582	12,87

Sumber : Bagian *Accounting* PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar 2022.

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perputaran piutang perusahaan selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2019 perputaran piutang adalah 31,58. Kemudian pada tahun 2020 perputaran piutang mengalami penurunan yaitu 22,38. Lalu pada tahun 2021 perputaran piutang mengalami penurunan kembali yaitu 12,87. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dampak Dampak virus corona turut mempengaruhi bisnis rental mobil, termasuk PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar. Dikarenakan merabaknya pandemi virus corona atau covid-19, serta anjuran pemerintah untuk melakukan social distancing dan *work from home* (WFH), telah mempengaruhi beragam aspek dalam kehidupan terutama dalam

aspek ekonomi. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, belum ada penelitian yang fokus membahas mengenai perputaran piutang pada pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar pada masa pandemi covid-19. Maka hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Analisis Perputaran Piutang Pada Pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Analisis Perputaran Piutang Terhadap Pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19”

1.3 Tujuan

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu “Untuk Mengetahui Perputaran Piutang Terhadap Pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19”

1.4 Manfaat

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana Pengaruh Perputaran Piutang Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar. Penelian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perputaran piutang di masa covid-19 pada perusahaan serta penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa informasi bagi pembaca dan peneliti

selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang perputaran piutang usaha.

1.4.2 Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan maupun informasi sebagai bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan agar dapat menjalankan piutang usahanya dengan baik walaupun dalam kondisi pandemi covid-19 seperti sekarang ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Piutang

Piutang (*Account Receivable*) timbul akibat adanya penjualan secara kredit. Pada sebagian besar perusahaan penjualan dilakukan secara kredit dan penjualan yang dilakukan secara kredit akan menimbulkan peluang terjadinya piutang. Piutang merupakan unsur yang penting dan harus dikendalikan dengan baik. Penjualan kredit akan dapat meningkatkan omset penjualan, akan tetapi memiliki resiko tertundanya penerimaan kas sehingga membutuhkan investasi yang besar. Dalam arti sempit akuntansi, piutang biasa digunakan untuk menunjukkan klaim seseorang atau perusahaan yang akan dilunasi dengan uang.

Menurut Giri (2017), piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini. Sedangkan menurut Surbakti (2019) Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Hampir semua perusahaan mempunyai piutang kepada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan/pendapatan maupun merupakan piutang yang berasal dari transaksi lainnya.

Nurmawardi dan Lubis (2019) mendefinisikan piutang sebagai:

Salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari (tiga puluh hari)

sampai dengan 90 hari (sembilan puluh hari). Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang, atau jasa yang dijual secara kredit.

Berdasarkan definisi piutang menurut para ahli, piutang dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan jumlah yang akan ditagih dari pelanggan yang timbul akibat penjualan atau penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan yang dilakukan saat ini, yang mengakibatkan adanya tuntutan kepada pelanggan atau pihak lain di masa yang akan datang.

Masalah piutang menjadi sangat penting dalam perusahaan manakalah harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha serta untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha dapat dilihat dengan cara perputaran piutang.

2.1.2 Pengklarifikasian Piutang

Menurut Giri (2017), piutang dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, meliputi:

1. Piutang usaha, yaitu piutang yang terjadi dari usaha pokok suatu perusahaan, misalnya piutang dagang dan piutang jasa
2. Piutang non-usaha, yaitu piutang yang terjadi selain dari usaha pokok perusahaan, misalnya piutang kepada karyawan, uang muka ke kantor cabang, tuntutan kepada perusahaan asuransi, piutang yang timbul dari subskripsi saham, piutang dividen, dan piutang bunga.

Menurut Sari dkk (2017), piutang dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok, antara lain sebagai berikut:

1. Piutang Dagang Piutang dagang merupakan jumlah piutang dari pelanggan yang terjadi karena transaksi penjualan barang atau jasa. Umumnya piutang

dagang memiliki jangka waktu pelunasan 30-60 hari, tergantung syarat kredit seperti n/30, n/60.

2. Piutang Wesel atau Wesel Tagih Piutang wesel merupakan surat pernyataan berhutang atau janji pelunasan secara tertulis. Wesel tagih diklaim sebagai instrumen formal terjadinya kredit sebagai bukti adanya utang debitur kepada perusahaan. Wesel tagih biasanya memberi jangka waktu 60-90 hari atau lebih lama serta menuntut debitur membayar bunga atas tersebut.
3. Piutang Lainnya Piutang lainnya meliputi piutang yang berasal bukan dari perdagangan, contohnya piutang bunga, piutang karyawan, piutang dividen.

2.1.3 Standar Akuntansi Piutang

Menurut PSAK No. 71 (2018), menyatakan bahwa saat pengakuan awal, entitas mengukur piutang dagang sesuai harga transaksi.

PSAK No. 50 (2018) Instrumen Keuangan: Penyajian, menyatakan bahwa nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Dalam PSAK No. 50 (2018) Instrumen Keuangan: Penyajian, menyatakan bahwa pada pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam PSAK No. 55 (2018) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, menyatakan bahwa mengklasifikasikan aset keuangan menjadi empat kategori, yaitu: aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan atau piutang, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2.1.4 Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan Rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas piutang yang dapat ditagih selama suatu periode. Perhitungannya dilakukan dengan cara membagi penjualan kredit bersih (penjualan bersih dikurangi penjualan tunai) dengan piutang kotor rata-rata selama satu tahun.

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kedalam kas perusahaan atau suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Berdasarkan tingkat perputaran piutang dapat diketahui bagaimana kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang tersebut.

Menurut Surbakti (2019) Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan. Sedangkan menurut Rachmawati (2018) Perputaran piutang merupakan lamanya piutang untuk berubah menjadi kas sehingga dapat digunakan untuk membiayai biaya operasional perusahaan. Sedangkan perputaran aktiva tetap digunakan untuk

mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan.

Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam periode tertentu. Semakin tinggi perputaran, semakin rendah modal kerja yang tertanam dalam piutang (Wardiyah, 2017).

Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Dari pengertian diatas bahwa perputaran piutang dihitung dari penjualan dalam satu periode dibagi dengan piutang rata-rata dalam satu tahun. Perputaran piutang merupakan seberapa cepat perusahaan menagih kreditnya untuk mengubah piutang menjadi kas. Terlalu tinggi periode pengumpulan piutang itu berarti bahwa kebijakan kredit terlalu liberal atau bebas, akibatnya timbul *bed debt* dan investasi dalam piutang menjadi terlalu berakibatnya keuntungan akan menurun. Sebaliknya periode pengumpulan piutang yang terlalu pendek berarti kebijakan kredit terlalu ketat dan besar kemungkinannya perusahaan akan kehilangan untuk memperoleh keuntungan.

2.1.5 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Investasi Dalam Piutang

Menurut (Lestari, 2017) terdapat beberapa faktor dalam mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang adalah :

1. Volume Penjualan Kredit

Semakin besar volume penjualan kredit dari keseluruhan penjualan semakin besar piutang yang timbul dan semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan dalam piutang. Semakin besar jumlah piutang berarti semakin besar pula risiko yang mungkin timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas.

2. Syarat Pembayaran Kredit

Syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau bersifat lunak, misalnya 2/10 net 30 yang artinya bahwa pembayaran piutang dilakukan dalam waktu 10 hari sesudah waktu penyerahan barang, maka pembeli akan dapat potongan tunai sebesar 2% dari harga penjualan kredit dan pembayaran selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari sesudah waktu penyerahan.

3. Ketentuan tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit, perusahaan dapat menetapkan batas minimal atau maksimal atau plafon yang ditetapkan masing-masing langganannya. Demikian pula ketentuan mengenai siapa yang dapat diberi kredit.

4. Kebijakan dalam Pengumpulan Piutang

Perusahaan yang menjalankan kebijakan pengumpulan piutang secara aktif akan menambah pengeluaran untuk membiayai aktivitas

pengumpulan piutang tersebut lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan pengumpulan piutang secara pasif.

5. Kebiasaan membayar dari para langganan

Kebiasaan membayar dari para langganan ada yang sebagian menyukai cara menggunakan kesempatan untuk mendapatkan potongan tunai, dan sebagian yang lain ada yang tidak menggunakan kesempatan tersebut. Perbedaan cara pembayaran tersebut tergantung pada jarak penilaian mereka terhadap alternatif mana yang lebih menguntungkan. Misalnya, apabila perusahaan telah menetapkan syarat pembayaran 2/10/net.30, maka para pelanggan dihadapkan pada dua alternatif, apakah mereka membayar pada hari kesepuluh atau hari yang ketiga puluh sesudah hari diterima.

2.1.6 Indikator Perputaran Piutang

Suatu tingkat perputaran piutang (inventory turnover) yang semakintinggi dapat menunjukkan semakin rendah jumlah piutang yang tak tertagih. Sebaliknya tingkat perputaran yang semakin rendah menunjukkan semakin lama piutang menunggak atau bahkan tak tertagih sehingga semakin besar pula investasi yang dibutuhkan dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Lestari, 2017) perputaran piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Rata – rata piutang dapat dihitung dengan setengah dari saldo awal piutang ditambah saldo akhir piutang. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan “kali” dalam satu tahun. Perputaran piutang dalam akses dengan item kondisi jalan dan mudah dijangkau, suatu perusahaan tergantung dan bagaimana sebuah perusahaan mengaturnya. Semakin besar tingkat perputaran piutang menandakan semakin singkat waktu antara piutang tercipta karena penjualan kredit dengan pembayaran piutang maka semakin baik begitu pula sebaliknya

2.2 Pendapatan

2.2.1 Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Suroto (2000) Teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Menurut Harnanto (2019) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Sohib (2018) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Dilihat dari berbagai definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

2.2.2 Sumber Pendapatan

Pada umumnya, perusahaan memiliki 2 jenis pendapatan, yaitu pendapatan operasional dan non operasional. Pendapatan operasional diperoleh dari hasil penjualan pokok perusahaan, sedangkan pendapatan non operasional diperoleh dalam periode tertentu yang bukan dari kegiatan operasional utama perusahaan.

Secara umum pendapatan non operasional berasal dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi pihak lain dan penjualan aktiva diluar barang produksi. Sedangkan secara khusus terbagi menjadi 5 jenis pendapatan non operasional yang sering didapatkan oleh perusahaan yaitu:

1. Pendapatan Sewa (*Rent Earned*)

Pendapatan sewa atau (*Rent Earned*) adalah pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan. Hal itu karena jasa-jasanya dalam menyewakan sejumlah hartanya (Aset) kepada pihak lain.

2. Pendapatan Deviden (*Cast Dividend Earned*)

Pendapatan Deviden (*Cast Dividend Earned*) adalah sejumlah uang atau penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan sebagai bagian laba (Keuntungan). Hal itu, karena perusahaan mempunyai sejumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan lain.

3. Laba Penjualan Aktiva Tetap

Pada dasarnya, laba penjualan aktiva tetap bisa menjadi salah satu sumber dana. Contoh khususnya, aktiva tetap perusahaan berupa satu unit gudang dibuat pada 2017 dengan modal awal sebesar 200 juta. Saat dijual pada 2018, gudang itu laku seharga 250 juta. Karena itu, perusahaan mendapatkan laba 50 juta sebagai pendapatan nonoperasional.

4. Pendapatan Bunga (*Interest Earned*)

Pendapatan Bunga (*Interest Earned*) adalah pendapatan dari bunga yang telah menjadi hak perusahaan. Hal itu karena, jasa-jasanya dalam memberikan pinjaman uang berupa uang kepada pihak lain.

5. Pendapatan Royalti (*Profit Asset*)

Pendapatan Royalti (*Profit Asset*) adalah keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. Hal itu karena, perusahaan menjual harta (Aset/Royalti) selain barang-barang yang menjadi objek usaha pokoknya. Misalnya, laba dan penjualan *Market Securities*, laba penjualan *Office Furniture & Fixture*, laba penjualan *Machinery*, laba penjualan *Delifery Equipment* dan sebagainya.

2.2.3 Karakteristik Pendapatan

Dari definisi dan teori pendapatan menurut para ahli di atas, dapat diketahui karakteristik yang membentuk pengertian pendapatan, yaitu :

1. Aliran masuk atau kenaikan asset adalah jumlah asset baru yang diterima dari konsumen, aliran dari dana konsumen, kenaikan laba ekonomi, laba penjualan asset.
2. Kegiatan yang akan mempresentasikan operasi utama atau sentral yang harus meneruskan adalah pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan.
3. Pelunasan, penurunan, atau pengurangan kewajiban dimana suatu entitas mengalami kenaikan asset sebelumnya, misalnya menerima pembayaran dimuka dari pelanggan, pengiriman barang, atau pelaksanaan jasa akan mengurangi kewajiban yang menimbulkan pendapatan. Jadi, kenaikan aset, pendapatan dapat diartikan sebagai penurunan kewajiban.

4. Suatu entitas maksudnya adalah pendapatan didefinisikan sebagai kenaikan aset tersebut akhirnya berpengaruh terhadap kenaikan ekuitas bersih.
5. Produk perusahaan maksudnya dimana aliran aset dari pelanggan berfungsi hanya sebagai pengukur, tetapi bukan pendapatan itu sendiri. Produk fisik yang dihasilkan oleh kegiatan usaha itulah yang merupakan pendapatan. Produk merupakan pencapaian dari tiap kegiatan produktif. Pendapatan merupakan aliran masuk aset (unit moneter) dan hal tersebut berkaitan dengan aliran fasis berupa penyerahan produk (output) perusahaan.
6. Pertukaran produk, harus dinyatakan dalam satuan moneter untuk dicatat kedalam system pembukuan. Satuan moneter yang paling objektif adalah jika jumlah rupiah tersebut merupakan hasil transaksi atau pertukaran antara pihak independen.

Menyandang beberapa nama atau mengambil beberapa produk, dimana pendapatan merupakan konsep yang bersifat generic dan mencukupi semua pos dengan berbagai bentuk dan nama apapun.

2.2.4 Penilaian Pendapatan

Standar akuntansi memberikan pedoman dasar penilaian yang dapat digunakan untuk menentukan berapa rupiah yang diperhitungkan dan dicatat pertama kali dalam suatu transaksi atau berapa jumlah rupiah yang harus diletakkan pada suatu akun dalam laporan keuangan.

Ada empat dasar penilaian pendapatan yaitu biaya historis, biaya kini, nilai realisasi atau penyelesaian, dan nilai sekarang adalah sebagai berikut :

1. Biaya Histori (*Historical Cost*) : aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan.
2. Biaya Kini (*Current Cost*) : aktiva dinilai dalam wujud kas (atau setara kas) yang seharusnya dibayar bila aktiva yang sama atau setara yang diperoleh sekarang.
3. Nilai Realisasi atau penyelesaian (*Realization/Settlement Value*) : aktiva dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang sama atau setara aktiva yang sekarang dengan menjual aktiva dalam pelepasan normal.
4. Nilai Sekarang (*Present Value*) : aktiva dinyatakan sebesar kas masuk bersih dimana depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal.

2.2.5 Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan adalah prinsip yang sangat penting dari dasar – dasar akuntansi dimana yang terpenting adalah perbedaan antara cash basis accounting dan accrual basis accounting. Dalam cash basis accounting, pengakuan pendapatan diakui ketika kas diterima, tanpa memandang apakah jasa telah dilakukan atau barang dagang telah dikirimkan kepada pembeli. Sedangkan pada Accrual basis accounting, pengakuan pendapatan diakui ketika pendapatan diakui walaupun cash belum diterima.

Muhsimin dan Sri Hartanti (2021) mengatakan bahwa ada 2 dasar pengakuan atas pendapatan yaitu:

1. Accrual Basis

Pengakuan pendapatan atas dasar Accrual dilakukan dengan cara mengakui pendapatan saat periode yang mana pendapatan sebaiknya dilaporkan selama produksi, pada akhir produksi, pada saat penjualan produk atau pada saat penagihan penjualan. Sehingga dalam penerapan accrual Basis ini walaupun kas belum diterima dari penyerahan barang, transaksi penjualan maupun atas jasa yang diberikan perusahaan, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan dapat diakui perusahaan sebagai pendapatan.

2. Cash Basis

Pengakuan pendapatan atas dasar Cash Basis adalah pendapatan diakui saat perusahaan menerima kas. Pendapatan dan beban yang hanya diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan penggunaan dasar tunai atau cash basis murni pendapatan dari penjualan barang atau jasa hanya dapat diperhitungkan pada saat tagihan langganan diterima. Sehingga pada perusahaan leasing terdapat pencatatan realisasi laba pada akhir tahun untuk transaksi kredit yang jangka waktunya lebih dari 1 periode atau 1 tahun, dimana nantinya disetiap akhir periode akan muncul realisasi laba maupun laba yang belum direalisasikan atas angsuran baik yang sudah dibayarkan oleh penerima kredit maupun yang masih harus diangsur dalam periode tertentu dimana pendapatannya dalam bentuk bunga. Hal ini dilakukan atas dasar prinsip pencocokan atau Matching Principal.

Dalam PSAK 23, pendapatan itu sendiri terdiri dari penjualan barang, penjualan jasa, bunga, royalty, dan deviden. Pengakuan pendapatan yang terdapat

dalam PSAK No. 23, merupakan pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi dibawah ini dapat dipenuhi :

1. Entitas telah memindahkan resiko dan manfaat atas kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli.
2. Entitas tidak lagi melanjutkan pengolahan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.
3. Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal.
4. Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke entitas.
5. Biaya yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2.2.6 Pengungkapan Pendapatan

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 23 mengenai pengungkapan pendapatan, perusahaan harus mengungkapkan sebagai berikut :

1. Kebijakan akuntansi yang dianut untuk pengakuan pendapatan termasuk metode yang dianut untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa.
2. Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan diakui selama periode tersebut termasuk pendapatan dari :
 - a. penjualan barang
 - b. penjualan jasa
 - c. bunga

- d. deviden
- e. dan royalti

2.3 Covid-19

Pandemic Covid 19 adalah pandemi penyakit corona virus yang sedang berlansung tahun 2019 (Covid-19) yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Pandemic Covid 19 ini telah melanda hampir seluruh dunia, termasuk Negara Indonesia yang baru diketemukan pada bulan februari 2020 hingga saat ini dan berkembang cukup pesat penularannya, berdasar data update per 22 mei 2020, masyarakat Indonesia yg terkena sebanyak 20.796 orang, yang sembuh 5.057 orang dan yang meninggal dunia 1.326 orang..ini merupakan akumulasi dari penambahan tiap hari sejak diketemukan orang yang pertama yang positif Covid19. Jumlahnya tiap hari makin bertambah. Tanggal 13 april 2020 pemerintah telah menetapkan Keppres Nomor 12 Tahun 2020 berisi tentang Penetapan Bencana Non Alam karena menyebarnya Covid-19. Pandemi Covid 19 memiliki dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia, yaitu dampak bagi kesehatan yang sangat serius dan dapat menimbulkan kematian, disamping dampak kesehatan juga berdampak pada perekonomian negara-negara seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Segala upaya dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam memutus mata rantai penyebaran virus yang salah satunya adalah dengan penerapan kebijakan PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar yang bertujuan untuk membatasi aktifitas diluar rumah. PSBB diresmikan berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No.21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar

dalam rangka percepatan penanganan corona virus *disease* 2019 (COVID-19) tanggal 31 Maret 2020. Pembatasan sosial berskala besar dalam peraturan pemerintah ini paling sedikit meliputi : meliburkan kegiatan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan ditempat atau fasilitas umum. Menurut laporan bank Indonesia, dengan adanya penerapan PSBB ini diperkirakan akan berdampak pada menurunnya aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Dengan pembatasan ini terdapat jumlah sektor ekonomi atau lapangan usaha yang terdampak langsung oleh covid-19 dinilai memberikan efek domino terhadap aspek sosial, ekonomi, keuangan dan berdampak pada sektor keuangan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai perputaran piutang terhadap profitabilitas banyak dilakukan akan tetapi penelitian mengenai perputaran piutang pada pendapatan belum terdapat penelitian terdahulunya, dan untuk penelitian pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dengan judul yang sama belum ditemukan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ukky Rizal Setyo Hadi dan Ramayani Yusuf dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif (Studi Kasus PT. Astra Otoparts, TBK Periode (2018-2019) dimana hasil penelitian menjelaskan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset, yang artinya jika perputaran piutang mengalami peningkatan maka akan sebanding lurus dengan peningkatan return on asset. Perputaran piutang memiliki

hubungan dengan pengaruh yang kuat terhadap return on asset sebesar 92.7% dan sisanya 7.3% adalah faktor lain

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fuji Erika dengan Judul Analisis Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Profitabilitas Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) MEDAN dimana hasil penelitian menjelaskan bahwa penurunan perputaran persediaan dan perputaran piutang disebabkan turunnya volume penjualan. Penurunan NPM disebabkan oleh meningkatnya laba bersih tidak sebanding dengan meningkatnya jumlah penjualan. Dilihat dari perputaran persediaan dan perputaran piutang yang terjadi selama periode pengamatan, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya, profitabilitas yang menurun disebabkan meningkatnya harga pokok penjualan, dan turunnya harga jual sehingga berdampak pada turunnya *profit margin*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yus Epi dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Untuk Meningkatkan Laba CV. Berkat Grafindo Medan dimana hasil penelitian perputaran piutang terhadap profitabilitas dalam meningkatkan laba hasilnya diketahui berpengaruh terhadap efektifitas perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perputaran piutang dan hasil perputaran profitabilitas (ROA) yang meningkat dari tahun ke tahunnya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Helen Fransiska OW, Reza Fauziah, dan Ramayani Yusuf dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur TBK 2018-2019 (Studi Pada PT Indofood Sukses Makmur, TBK) dimana hasil penelitian perputaran piutang

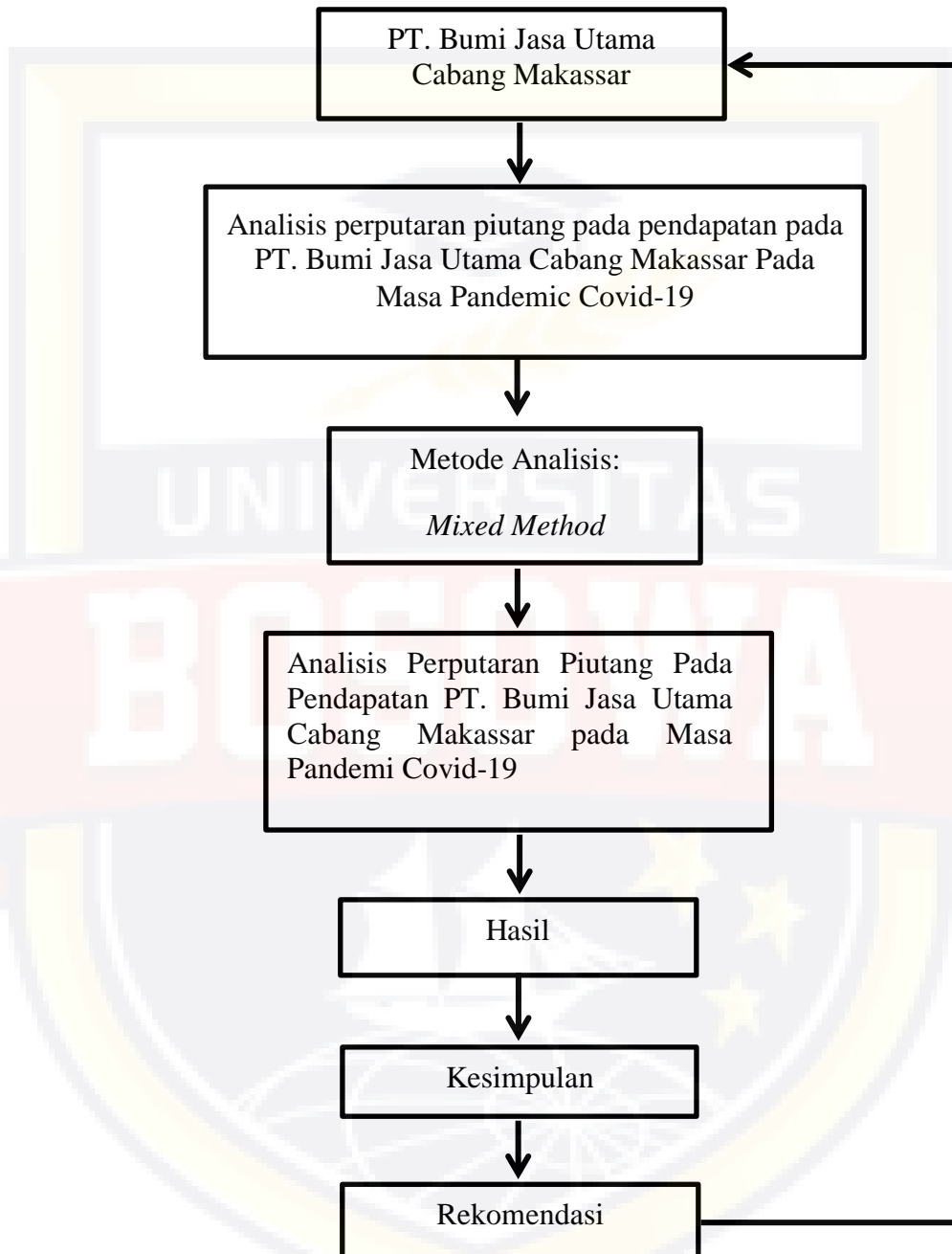
memberikan dampak langsung yang bersifat positif pada profitabilitas dengan signifikan berjumlah 47,1% sementara 52,9% disebabkan adanya pengaruh yang berasal dari beberapa penggunaan yang tidak dimasukkan ke dalam bagian kegiatan penelitian ini dari beberapa faktor terkait.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas ditemukan bahwa perputaran piutang ternyata memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang mana dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa perputaran piutang berbanding lurus dengan profitabilitas.

2.5 Kerangka Pikir

Kalla Transport dan Logistik atau lebih dikenal dengan PT Bumi Jasa Utama telah berdiri selama 17 tahun, merupakan salah satu bisnis dalam Kalla Oto yang mengelola penyediaan penyewaan kebutuhan transportasi baik untuk keperluan operasional perusahaan, kebutuhan pribadi dan untuk kebutuhan travel. *Rent a car* merupakan bisnis pemenuhan kebutuhan transportasi dengan sistem sewa harian, bulanan, maupun dengan periode kontrak jangka panjang. PT Bumi Jasa Utama menyediakan beragam pilihan kendaraan secara komprehensif termasuk jasa pengemudi, bahan bakar, asuransi, servis, dan sistem.

Dalam suatu perusahaan dagang maupun jasa aktivitas penjualannya dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Apabila penjualan dilakukan secara tunai, maka customer wajib melakukan pembayaran harga barang atau jasa terlebih dahulu sebelum barang atau jasa diserahkan oleh perusahaan. Sedangkan, jika penjualan dilakukan secara kredit, maka perusahaan baru menerima kas berupa waktu kemudian setelah dilakukan penjualan, sesuai dengan jangka waktu kredit yang disepakati.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber : Data diolah sendiri

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar yang berlokasi di Jl. Ir. Sutami No.9 Pattene, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Mix Method (Campuran) merupakan gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pengkombinasian atau penggabungan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif ini digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian campuran merupakan metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Creswell (2010) *mixed method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Branner (2017) mengemukakan secara khusus strategi yang sering digunakan dalam metode penelitian campuran hanya tiga, yaitu:

1. Konkuren atau satu waktu (*concurrent mixed methods*)

Dalam strategi ini peneliti mengumpulkan dua jenis data dalam satu waktu, kemudian menggabungkannya menjadi satu informasi dalam interpretasi hasil

keseluruhan. Atau dalam strategi ini peneliti dapat memasukkan satu jenis data yang lebih kecil ke dalam sekumpulan data yang lebih besar untuk menganalisis jenis-jenis pertanyaan yang berbeda, misalnya jika metode kualitatif diterapkan untuk melaksanakan penelitian, metode kuantitatif dapat diterapkan untuk mengetahui hasil akhir. Terdapat tiga strategi pada strategi metode campuran konkuren ini, yaitu:

- a. Strategi triangulasi konkuren. Dalam strategi ini, peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif dalam waktu bersamaan pada tahap penelitian, kemudian membandingkan antara data kualitatif dengan data kuantitatif untuk mengetahui perbedaan atau kombinasi.
- b. Strategi embedded konkuren. Strategi ini hampir sama dengan model triangulasi konkuren, karna sama-sama mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang bersamaan. Membedakannya adalah model ini memiliki metode primer yang memandu proyek dan data sekunder yang memiliki peran pendukung dalam setiap prosedur penelitian. Metode sekunder yang begitu dominan/berperan (baik itu kualitatif atau kuantitatif) ditancapkan (*embedded*) ke dalam metode yang lebih dominan (kualitatif atau kuantitatif)
- c. Strategi transformatif konkuren. Seperti model transformatif sequential yaitu dapat diterapkan dengan mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif secara bersamaan serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu.

2. Sekuensial atau bertahap (*sequential mixed method*)

Dalam strategi ini peneliti mengumpulkan dua jenis data secara bertahap, dengan melakukan interview kualitatif terlebih dahulu untuk mendapatkan penjelasan-penjelasan yang memadai, lalu diikuti metode survei kuantitatif dengan sejumlah sampel untuk memperoleh hasil umum dari suatu populasi.

Strategi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.
- b. Strategi eksploratoris sekuensial. Strategi ini kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama.
- c. Strategi trasformatif sekuensial. Pada strategi ini peneliti menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian. Dalam model ini, peneliti boleh memiliki untuk menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau dibagikan secara merata pada masing-masing tahap penelitian.

3. Transformatif (*transformatif mixed methods*)

.Dalam strategi ini peneliti menggunakan kacamata teoretis sebagai perspektif overacting yang di dalamnya terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif (Harreveld, Danaher, Lawson, Knight, & Busch, 2016).

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi serta hasil wawancara dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan perputaran piutang atas piutang usaha perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu pengumpulan dokumen-dokumen serta sumber lainnya yang berupa informasi lain data yang sudah tersedia dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Contohnya data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui *studi dokumentasi*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, atau biasa diartikan sebagai pengamatan, pengamatan pada penelitian ini adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung maupun tidak langsung objek penelitian yang

berhubungan perputaran piutang pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar.

2. Wawancara, merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan karyawan yang berhubungan dengan objek atau masalah yang diteliti dengan tujuan untuk melengkapi data dan sistematis untuk mendapatkan data bagaimana piutang pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar pada masa pandemi covid – 19.
3. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*), merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.
4. Dokumentasi, merupakan pengambilan data yang relevan yang sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dan sebagai pelengkap hasil wawancara. Data dokumentasi ini merupakan data-data yang berisikan tabel-tabel atas piutang, penjualan, rata-rata piutang serta perputaran piutangnya

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *mixed methods* dengan strategi metode campuran sekuensial/bertahap (*sequential mixed methods*) terutama Strategi Eksplanatoris Sekuensial. Metode ini dapat digunakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif perusahaan yang kemudian diikuti dengan pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas

ini diberikan pada data kuantitatif. Yang kemudian dapat ditarik kesimpulan mengenai perputaran piutang pada pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Piutang

Piutang adalah suatu hak pembayaran milik perusahaan terhadap suatu pihak karena telah menerima produk/jasa tapi belum membayarnya dengan lunas (accounts receivable). piutang merupakan jumlah tagihan yang akan diterima perusahaan pada masa yang akan datang akibat transaksi penjualan secara kredit.

3.5.2 Perputaran Piutang

Perputaran Piutang adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit. Selain itu dengan adanya Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) maka akan dapat diketahui bagaimana kinerja bagian marketing dalam mencari pelanggan yang potensial membeli akan tetapi juga potensial membayar piutangnya.

3.5.3 Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau *jasa* di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, *dividen*, dan royalti. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam *pembukuan perusahaan*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

Sudah 67 tahun lamanya Kalla Group berkomitmen untuk membangun dan mensejahterakan bangsa melalui integritas dan semangat untuk selalu berkarya.

Kalla a Group Of Companies yang telah tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dengan bisnis unggulan meliputi di bidang otomotif, logistik dan transportasi, development, konstruksi, manufaktur dan energi.

Kalla Transport dan Logistik atau lebih dikenal dengan PT Bumi Jasa Utama telah berdiri selama 17 tahun, merupakan salah satu bisnis dalam Kalla Oto yang mengelola penyediaan penyewaan kebutuhan transportasi baik untuk keperluan operasional perusahaan, kebutuhan pribadi dan untuk kebutuhan travel. Travel Cahaya Bone merupakan bisnis yang menyediakan beragam tipe bus pariwisata yang siap menjadi pilihan utama untuk perjalanan perorangan ataupun dalam jumlah besar mengkombinasikan sarana dan servis dari orang-orang yang telah berpengalaman selama 60 tahun menjadikan customer mendapatkan kepuasan dan kenyamanan.

Kalla Logistic System merupakan bisnis distribusi kendaraan yang kemudian mengikuti permintaan pasar yang semakin meningkat, bergerak lebih jauh untuk memenuhi segala jenis kebutuhan logistik. saat ini Kalla Logistic telah bekerja sama untuk membangun performa bisnis logistik dengan membangun sistem logistik dan harapannya sistem ini juga akan membantu bisnis konsumen kedepannya.

Rent a car merupakan bisnis pemenuhan kebutuhan transportasi dengan sistem sewa harian, bulanan, maupun dengan periode kontrak jangka panjang. PT Bumi Jasa Utama menyediakan beragam pilihan kendaraan secara komprehensif termasuk jasa pengemudi, bahan bakar, asuransi, servis, dan sistem. PT. Bumi Jasa Utama memberi solusi sistem transportasi yang menyesuaikan kebutuhan dengan beberapa model/rekayasa transportasi. Berkomitmen memberi kepuasan pelanggan, keselamatan dan kenyamanan yang mempertimbangkan *cost excellent* di bidang transportasi.

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Bumi Jasa Utama (Kalla Transpot) Sampai hari ini, kami sudah memberikan pelayanan terhadap lebih dari 5.000 kebutuhan transportasi baik untuk kebutuhan individu maupun perusahaan. Kepercayaan tersebut selalu menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan.

PT. Bumi Jasa Utama mampu bersaing dalam suasana bisnis yang semakin kompetitif Sejak tahun 2003, perusahaan ini hadir memberikan fasilitas yang terbaik untuk mendorong kesuksesan bisnis konsumen, baik kebutuhan harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan. Bisnis ini muncul karena terdorong dari kesigapan perusahaan melihat kebutuhan transportasi yang selalu menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan konsumen. Senantiasa meningkatkan komunikasi untuk dapat memahami dengan baik kebutuhan dan memberikan solusi yang tepat.

PT. Bumi Jasa Utama pun memberikan beragam jenis kendaraan seperti tipe sedan, mini bus, medium bus, hingga big bus yang sesuai dengan segala agenda konsumen. Pelayanan, kondisi kendaraan dan harga yang kompetitif

menjadi kepercayaan diri perusahaan hingga saat ini, menjadi faktor yang paling besar yang akan menjawab segala keperluan konsumen.

PT. Bumi Jasa Utama bekerja dengan semangat inovasi yang tinggi, Produk dan Servis yang PT. Bumi Jasa Utama tawarkan kepada konsumen tidak akan dapat terlaksana tanpa kerja team yang kompak dan fokus terhadap satu tujuan, yaitu menjadi solusi transportasi konsumen. Fokus yang bangun kemudian menciptakan beragam inovasi produk bisnis & service yang selalu menguntungkan dan memberikan kenyamanan untuk konsumen.

Demi mendorong semangat bekerja cepat, kami mendasari segala pekerjaan melalui sistem yang akan memudahkan komunikasi penerimaan kebutuhan konsumen ke seluruh divisi perusahaan, sehingga dalam performa pelayanan semakin terdepan. Adapun kehadiran mobile care untuk segera membantu konsumen untuk mengatasi kendala transportasi.

Adapun waktu operasional kantor, berdasarkan peraturan PT. Bumi Jasa Utama yaitu :

a. Jam Kerja :

Hari Senin s.d Jumat : Pukul 08.00 - 17.00 WITA

Hari Sabtu : Pukul 08.00 – 12.00 WITA

Tanggal Merah : Tutup

b. Jam Istirahat : Pukul 12.00 – 13.00 WITA

4.1.2 Lokasi Perusahaan

Kelurahan : Sudiang

Kecamatan : Biring Kanaya

Kota : Makassar
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kode pos : 90242
Tertetak di : Jl. Ir. Sutami No.9
Telepon : (0411) 551991



Gambar 4.1 Kantor PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

4.1.3 Visi Dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi partner jasa transportasi dan logistik terintegrasi yang berkualitas.

2. Misi Perusahaan

- a. Memberikan solusi terbaik
- b. Menggunakan teknologi terkini untuk mendukung pelayanan
- c. Berkomitmen terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif demi kemajuan perekonomian bangsa

4.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 4.2

Company Structure Kalla Transport & Logistics

BRANCH MANAGER Muh. Khaedir Jabbar	SPV Fleet Rental SULAMPUA A. Nusawan Syarif	MARKETING FLEET Andi Awal Syahrani Amanda Pramita Eldi Wiratama Ahmad Aswar Lambogo Fadhel Abdillah M.	
		ADMIN MARKETING FLEET Kholia Ningsih	
	SPV Retail Rent & Used Car Syahrinal Hidayat	MARKETING RETAIL Miswar Burhan Anugrah Tri Pertiwi	
		KASIR & ADMIN MARKETING RETAIL Nurfahmi Afdhaly	
	Sub Branch Sulut & East Trio Wijaya Putra	SPV Marketing Trio Wijaya Putra	MARKETING Marketing Eka Mangalung Marketing Yuliyah Ahmad Admin Marketing Ghina Junita Mokog
		Administration Head Wawan Darmawan	FINANCE ACCOUNTING Revenue Control Marissa Husna Account Payable Winesthy Marizcha Accounting Ammar Farhan Siml
			HC & GS HC & GS Sandy Fauzan S. Ras
		Operational Head Ismail Kumrin	MAINTENANCE SA GR Arsath Abdul Rahman Teknisi Stenly Kalaru Teknisi Ismail Kumrin
			ADMIN OPERATION Salim Filza Taufiq Bin Syeban Ariyanto Alam
			SIITE AMBON SA GR M. Arham Teknisi Trio Wijaya Putra

Sub Branch Lutim Putra Dian Perdana	Operational Head Arif Budiono	DISPATCHER	
		Car Pooling Transport	M. Fryma Bayu
		Car Pooling Mining	Rasdiansyah
	Maintenance Unit Head Muh. Irsyad Syarif	MAINTENANCE	
		Serive Advisor	Resaldi Pratama
		Foreman	Suriadi
		Foreman	Abdul Rahman Fatta
		Partsman	Reza Saputra Gani
		Partsman	Rapi
		Teknisi	Armansyah Rizal
	Teknisi	Sumardi	
	Teknisi	Muh. Yusuf Afandy	
	Teknisi	A. Husnul Mubaraq	
	Administration Head Andi Sederajat Citriad	Finance & Accounting Muh Hasbi Hamid	
		HC & GS Yusuf	
	Safety Officer Hakzal Hakim	HSE HSE Siti Nur Fadhila R.	
		IT Muhajir Muslimin	
Sub Branch SULTRA Muh. Khaedir Jabbar	SPV Marketing	MARKEIING Indrayansyah Aris	
	Administration Head	FINANCE & ACCOUNTING Muh. Khaedir Jabbar	
		HC & GS Muh. Khaedir Jabbar	

	Maintenance Unit Section	MAINTENANCE
		SA GR Chandra Teknisi Abdul Rahmat Rahim
		SITE POMALA
		Koordinator Pomala Muh. Khaedir Jabbar SA GR Abdul Latif Sirsal Teknisi Zeet Abdul Aziz Teknisi Asri Rahim
Sub Branch SULTENG & Herman	SPV Marketing	MARKETING
		Muh. Khaedir Jabbar
	Administration Head	FINANCE & ACCOUNTING
		Muh. Khaedir Jabbar
		HC & GS
		Muh. Khaedir Jabbar
	Maintenance Unit Section	MAINTENANCE
		SA GR Salam Saddam Umar Teknisi Sumarna Teknisi Rishariyanto
MAINTENANCE UNIT		SERVICE ADVISOR
Laode Risvan		Zaenal Ayub Munandar
		TEKNISI
		Nasaruddin Saifullah Muhammad Syakirullah Rizal Kiky Daroel Fachmi Septiawan Muhammad Alri Fadhil M. Albar Faisal HM
		ADMIN OPERATION
		Administrasi Gudang Nurhalik Halim Administrasi Surat-Surat Kendaraan Rahmat Dg. Muntu Administrasi Stock & Distribusi Andi Akram Nur Sya Pre Delivery La 'Amuni Administrasi Asuransi Ardiyansyah

ADMINISTRATIO N HEAD		REVENUE CONTROL	
Muhammad Rodja		RC 3 Utilisasi (Rental)	Ilham Akbar
		RC 4 UIC (Rental)	Gunawan Mustari
		RC 5 UIC (Rental)	Arfan Zidik
		RC 6 UIC (Rental)	Jabal Tariq
		ACCOUNT PAYABLE	
		Haidir	
		ACCOUNTING	
		Arni Riani	
		KASIR	
		Nurlina Andi Sade	
HC & GS SECTION HEAD		HC & GS	
Amali Natsir		Muhammad Yusuf	
		Muh. Rajif Husain Tahdir	
		HSSE	
		Hakzal Hakim	
		DRIVER	
		Rahman	
		Nasrun	
		Zulkifli	

Sumber : Data dari PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar 2022.

4.1.5 Tugas Devisi / Departemen

Branch Manager

1. Mengawasi serta melakukan koordinasi dari kegiatan operasional
2. Memimpin kegiatan pemasaran dalam kantor cabang
3. Memonitor segala kegiatan operasional perusahaan (lingkup kantor cabang)
4. Melakukan prosedur operasional manajemen resiko
5. Melakukan pengembangan kegiatan operasional

SPV Flaot Rental

1. Melakukan pembuatan laporan berkala perihal aktivitas dan kinerja kendaraan seperti kendaraan yang mengalami kerusakan, kendaraan yang mau berjalan dan tidak jalan
2. Memonitoring aktivitas driver di dalam layanan (Trip).
3. Melakukan pengecekan terhadap surat-surat kendaraan.
4. Memberikan laporan kepada suverisor mengenai hal-hal yang perlu diketahui oleh suvervisor terkait aktivitas driver maupun masalah teknis kepada kendaraan.
5. Melakukan perbaikan dan perawatan ringan terhadap kendaraan.

Marketing & Asset Dept:

1. Memastikan pembuatan & pelaksanaan marketing strategy & marketing plan
2. Mengontrol pencapaian SLA terpenuhi.
3. Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan dibawah kordinasinya berjalan efektif dan efisien sesuai dengan prosuder yang berlaku..

Maintenance Support Dept:

1. Memastikan strategi operasional after sales pengelolaan rental, logistic dan travel untuk menunjang kepentingan bisnis perusahaan
2. Memastikan proses pengembangan dan pembinaan jaringan bengkel.
3. Memastikan adanya perawatan dan perbaikan kendaraan (logistic, rental, cahaya bone), pengadaan, penggantian sparepart kendaraan dan kelengkapan accessories standar kendaraan sewa.

Human Capital & General Services Dept :

1. Memastikan seluruh kebijakandan SOP (sistem dan prosedur) di bidang SDM diimplementasikan secara efektif di dalam kegiatan kerja yang terkait dengan pengelolaan SDM.
2. Memastikan proses pengontrolan pembayaran benefit karyawan dan penyusunan laporannya serta proses koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
3. Memastikan seluruh proses dan pengelolaan SDM sudah tepat dalam menciptakan hubungan perusahaan-karyawan yang harmonis

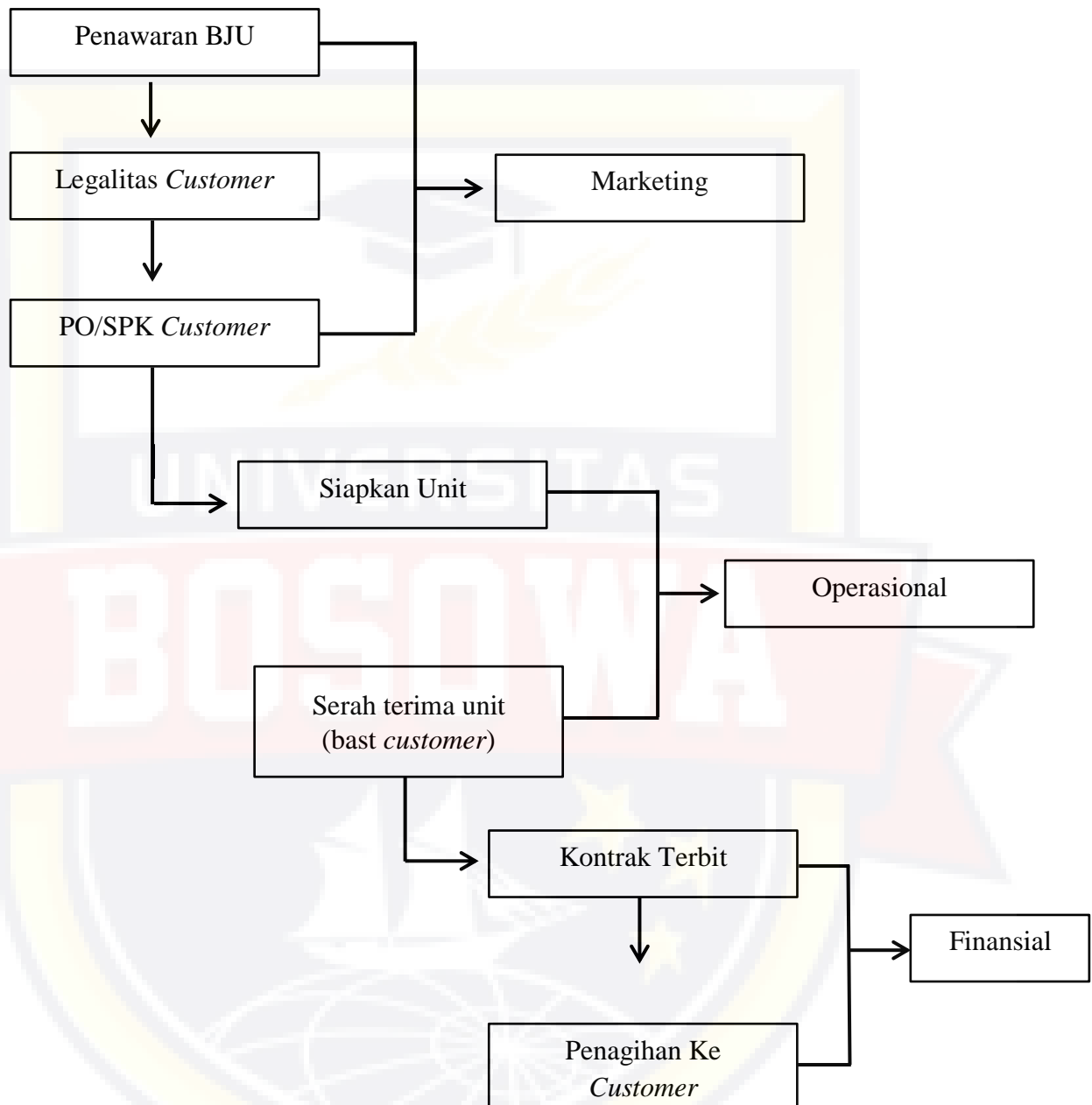
Finance Dept :

1. Menetapkan strategi operasional finance yang dapat membantu dan memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menunjang kepentingan bisnis perusahaan
2. Memastikan seluruh kebijakan dan SOP (sistem dan prosedur) di bidang finance di implementasikan secara efektif dalam proses kerja
3. Memastikan ketersediaan perencanaan keuangan perusahaan yang tepat dan efektif untuk mengoptimalkan profit

Accounting Dept :

1. Memastikan revenue perusahaan sesuai dengan target manajemen
2. Memastikan seluruh kegiatan pencatatan/pelaporan transaksi keuangan (aset, pemasukan, pengeluaran dll) berjalan sesuai dengan prosedur dan standar akuntansi
3. Memastikan revenue perusahaan sesuai dengan target manajemen

4.1.6 *Flow procese invoicing PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makkassar*



Gambar 4.3

flow process invoicing PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar 2022.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Andi selaku bagian Marketing PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar ketika melakukan penawaran jasa sewa kendaraan sebagai berikut:

“penawarn dulu habis itu pembicaraan dengan *customer* yang minat langsung maki na kabari mencari unit apa yang nabutuhkan setelah fiks langsung di cek legalitasnya oleh BJU jadi kalo oke mi dari legal bisa mi langsung di proses dibuatkan PO setelah *prepare* mi POnya langsung penyerahaan unit dan dibuatkan mi kontrak selanjutnya tugasnya mi UC”

Berdasarkan data yang diperoleh langkah pertama yaitu perusahaan menawarkan sewa kendaraan kepada *customer*, ketika *customer* tertarik dengan jasa yang di tawakan langkah selanjutnya yaitu mengecek legalitas perusahaan *customer* tetapi yang mengecek legal apa tidak suatu perusahaan *customer* dilakukan oleh HO atau kantor pusat PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar. Legalitas perusahaan di sini berarti sebuah perusahaan harus mengurus dokumen hukum yang dibutuhkan terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan, terutama izin usaha. Dalam sebuah bisnis, legalitas merupakan pondasi hukum sebuah bisnis yang harus diperhatikan sejak ingin memulai bisnis. Dokumen yang wajib Dimiliki Setiap Perusahaan sebagai berikut:

1. Akta Pendirian Perusahaan. Akta Pendirian Perusahaan dibuatkan dan disahkan oleh notaris
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
3. Surat Izin Tempat Usaha
4. Surat Izin Usaha Industri (SIUI)
5. Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)
6. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Setelah legalitas perusahaan *customer* selesai selanjutnya penyerahaan unit kendaraan kepada *customer* kemudian dibuatkan kontrak sesuai dengan kesepakatan kedua bela pihak.

“di cabang terbagi 3 devisi ada tim marketing, tim operasional, financial. Ini 3 yang bersinergi untuk mencari *customer*. ketika tersebar mi penawarannya di perusahaan-perusahaan begitu ada yang respon ki ada yang minat untuk sewa yang pertama di mintaki legalitasnya perusahaan, legalitas HO yang verifikasi ketika oke suruh mi *customer* buat PO. Yang di PO itu na sebutkan mi harga na sepakati jenis mobilnya, terus na sebutmi juga di situ biasa kapan penyerahannya yang na minta, di siapkan mi sama tim operasional. Untuk mobil baru di pesankan ki mobil baru tapi kalau mobil eh pasca sewa ji toh kan biasa sudah di sewa di sewakan ki kembali itu tinggal di siapkan di bersihkan apa semua kalo *ready* mi serah terimah mi. tim marketing dan tim OPS yang melakukan serah terimah ke *customer*. Setelah serah terimah muncul mi BA serah terimah kendaraan, adami BA serah terimanya eh itu mi dasar kontrak BA dan PO, di PO tadi itu ada harga, tanggal *deadline* penyerahaan toh kalo di BA lebih spesifik adami nomor rangka, nomor plat mobil, tanggal serah terimah dan stempelnya itu awal tanggal penagihan sewa mobil sejak dia terimah mobil. Itu mi pada saat dibikinkan kontrak ini bahannya 2 PO dan BA serah terimah masa kontrak itu kan sejak di serahkan toh, misalkan tanggal 1 januari sampai 31 desember satu tahun terakhir yang disebutkan di sini. Kalo lengkap mi ada mi kontrak oke dil sudah mi tanda tangan kedua bela pihak anu mi ke bagian ku RC, di situ mi ada mi harga yang ku pake masa kontrak berarti penagihan perbulan 1 januari sampai 31 januari *invoice* pertama, ku sebutkan juga di *invoice* ku jenis mobil yang na sewa terbit mi *invoice* sama kelengkapan dokumen lainnya sesuai yang tersebut di kontrak ke *customer* mi ”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pak Arfan, pak Arfan menjelaskan bahwa PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar ada 3 devisi yang saling bersenergi diantaranya yaitu tim marketing, tim operasional, dan tim financial untuk mencari *customer*. Ketika penawaran sudah tersebar ke perusahaan-perusahaan begitu ada yang merespon ada yang minat untuk sewa kendaraan hal yang pertama yang di perhatikan oleh PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar yaitu legalitas perusahaan dan verifikasi legalitas itu sendiri dilakukan oleh HO atau kantor pusat PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar.

Ketika legalitas perusahaan *customer* telah di setuju maka *customer* akan membuat PO yang dimana dalam PO terdiri dari harga mobil yang disepakati, jenis mobil, tanggal penyerahan kendaraan serta mobil yang diminta mobil yang baru atau mobil pasca sewa atau mobil yang sudah di sewakan sebelumnya,

setelah selesai tim operasional akan mempersiapkan itu semua sesuai dengan PO *customer* dan muncul BA serah terima kendaraan dan BA serah terima sesuai dengan isi kontrak yang di keluarkan perusahaan. BA serah terima itu sendiri lebih spesifik ada nomor rangka mobil, nomor plat, dan tanggal serah terima dan stempelnya Setelah selesai tim Marketing dan OPS akan melakukan penyerahan kendaraan tersebut ke *customer*. Dan dijelaskan juga dalam pembuatan kontrak dalam kontrak itu sendiri terdiri dari BA dan PO dan kontrak itu berlaku sejak diserahkannya kendaraan kepada *customer*, misalnya tanggal 1 januari-31 desember berakhir 1 tahun kontrak.

Jika semuanya sudah disetujui dan kedua belah pihak sudah bertanda tangan. Selanjutnya ke bagian RC lagi atau bagian *financial* yang akan membuat invoice atau tagihan yang di dalamnya terdiri dari jenis kendaraan, harga sewa serta kelengkapan dokumen lainnya sesuai disebutkan dalam kontrak yang telah di sepakati dan langsung di kirim ke *customer* yang bersangkutan.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* dengan strategi metode campuran sekuensial/bertahap (*sequential mixed methods*) terutama Strategi Eksplanatoris Sekuensial dengan tujuan untuk menganalisis Perputaran Piutang Pada Pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif atau data laporan keuangan periode 2019-2021 (3 tahun) perusahaan yang kemudian diikuti dengan pengumpulan dan menganalisis data kualitatif atau dengan cara melakukan wawancara kepada informan dengan kisaran waktu 30 menit. Proses wawancara dilakukan di dalam kantor PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar pada waktu yang sudah disepakati bersama.

4.2.1 Perhitungan Perputaran Piutang PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar. Dimana untuk mengukur tingkat perputaran piutang dapat dilakukan dengan cara membagi penjualan/pendapatan dengan rata-rata piutang. Rasio yang berhubungan dengan Piutang Dagang sebagai berikut:

4.2.1.1 Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang menunjukkan seberapa kali piutang dapat tertagih dalam satu periode. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Rasio ini menunjukkan

seberapa cepat penagihan piutang. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat.

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

Table 4.1
Hasil Perhitungan Perputaran Piutang
PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

Tahun	Piutang	Penjualan	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
A	B	C	D	E = C/D
2019	2.002.686.233	81.114.896.159	2.572.431.817	31,53
2020	4.461.117.900	95.183.501.415	4.253.245.183	22,38
2021	6.100.406.575	96.705.750.582	7.511.321.187	12,87
Rata-Rata				22,26

Sumber : Bagian *Accounting* PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar 2022.

Tingkat perputaran piutang PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar mengalami penurunan. Pada tahun 2019 adalah 31,53 kali artinya bahwa tingkat perputaran piutangnya 31,53 kali dalam waktu satu tahun, pada tahun 2020 tingkat perputaran piutangnya 22,38 kali dalam waktu satu tahun, dan pada tahun 2021 tingkat perputaran piutangnya 12,87 dalam waktu satu tahun.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar salah satu faktor penurunan perputaran piutang sebagai berikut:

“kembali ke *customer* nya yang paling berdampak itu dari Garuda pas pandemi anjlok semua penerbangan, jamaah haji tidak berangkat di situ mi panennya kemarin karna dia mi yang membawa jamaah haji tidak ada penerbangan beberapa tahun di situ mi mulai banyak penunggakannya. Hampir satu tahun menunggak”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penurunan perputaran piutang perusahaan selama masa pandemi covid-19 dikarenakan :

- a. Salah satu *customer* mengalami penurunan pendapatan mengalami penunggakan pembayaran pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar.
- b. Pandemi Covid 19 memiliki dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia, yaitu dampak bagi kesehatan dan ekonomi serta pada dunia penerbangan yang mengakibatkan salah satu *customer* dari PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dari dunia penerbangan mengalami penunggakan pembayaran.

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi piutang yaitu bagaimana volume penjualan kredit pada perusahaan. Karena semakin besar volume penjualan kredit dari keseluruhan penjualan semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan dalam piutang. Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar sebagai berikut :

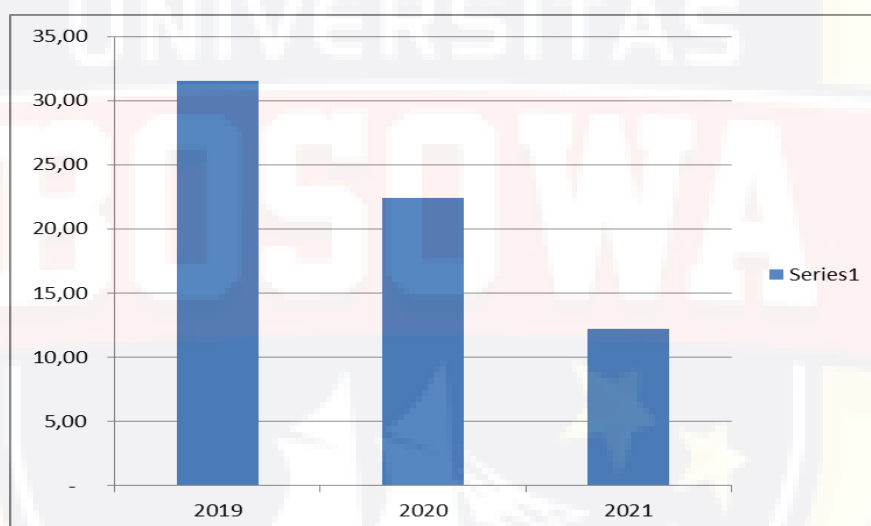
“untuk menutupi piutang itu, perusahaan harus melakukan pinjaman lagi di pihak bank untuk menutupi eh kekurangan pembayaran atas *customer* di masa pandemi”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa upaya perusahaan dalam menstabilkan perputaran piutang selama masa pandemi covid 19 perusahaan harus meminjam kepada bank untuk menutupi kekurangan modal akibat penurunan perputaran piutang.

Adapun syarat dalam melakukan pembayaran sewa kendaraan di PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dalam wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan yaitu”

“untuk syarat-syarat pembayaran sewa tergantung kontrak yang disepakati jadi masing-masing *costumer* berbeda-beda seperti ada yang bayar langsung ada yang penagihan pertiga bulan dan rata-rata perbulan “.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa syarat dan ketentuan yang ada dalam perusahaan dalam sewa kendaraan yaitu semua berlandaskan pada kontrak yang disepakati antara kedua belah pihak.



Gambar 4.4
Diagram Perputaran Piutang

Dari perhitungan diatas dapat diketahui pada tahun 2019 perputaran piutang sebanyak 31,53. Kemudian pada tahun 2020 sebanyak 28,38. Lalu pada tahun 2021 sebanyak 12,21 dalam satu tahunnya artinya perputaran piutang dari tahun 2019 – 2021 mengalami kondisi menurun.

4.2.1.2 Periode Pengumpulan Piutang (*Average Collection Period*)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan periode pengumpulan piutang usaha dalam satu periode. Rasio ini mengkaji tentang bagaimana perusahaan melihat periode pengumpulan piutangnya.

$$ACP = \frac{360}{RTO}$$

Table 4.2
Hasil Perhitungan Periode Pengumpulan Piutang
PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

Tahun	Perputaran Piutang	ACP
A	B	C = 360/B
2019	31,53 kali	11,41 hari
2020	22,38 kali	16,08 hari
2021	12,87 kali	27,97 hari

Sumber : Data Diolah 2022.

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa: Periode pengumpulan piutang pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar pada tahun 2019 sebesar 11,41 hari artinya rata-rata perusahaan mengumpulkan piutangnya dalam waktu 11,41 hari, pada tahun 2020 sebesar 16,08 hari dan pada tahun 2022 sebesar 27,97 hari.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar mengenai pengumpulan piutang yaitu sebagai berikut:

“ya, penagihan piutang dilakukan tepat waktu”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam pengumpulan piutang PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar pengumpulan

atau penagihan dilakukan tepat waktu. Adapun beberapa kendala yang di hadapi dalam pengumpulan piutang selama masa pandemi covid-19 seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan yaitu :

“iya ada beberapa *customer* mengalami kesulitan keuangan selama pandemic contohnya PT. Garuda Indonesia”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa *customer* kesulitan membayar piutanyanya diakibatkan kesulitan dalam keuangan akibat dampak dari pandemi covid-19 yang mengganggu akses penerbangan. Karna adanya kebijakan pemerintah PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar yang bertujuan untuk membatasi aktivitas diluar rumah, sehingga PT. Garuda Indonesia mengalami penurunan pendapatan yang cukup drastis.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan mengenai kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang sebagai berikut:

“untuk ini ada, ada kebijaksanaan tergantung bagaimana komunikasi *customer* tersebut kalo memang dia komperatif kita bisa memberikan kebijaksanaan contohnya untuk pembayarannya bisa bertahap”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan diatas bahwa di masa pandemi covid-19 ini perusahaan masih memberikan kebijakan kepada *customer* jika mengalami kesulitan pembayaran dan masih komperatif dalam melakukan pembayaran sewa kendaraan.

4.2.1.3 Rasio Tunggakan

Rasio tunggakan dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah penjualan kredit yang belum tertagih. Adapun perhitungan rasio tunggakannya sebagai berikut :

$$\text{Rasio Tunggakan} = \frac{\text{Piutang Tak Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

Table 4.3
Hasil Perhitungan Rasio Tunggakan
PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

Tahun A	Jumlah Piutang Tertunggak B	Total Piutang C	Rasio Tunggakan D= (B/C) x 100
2019	328.001.975	2.022.686.233	16,21 %
2020	1.782.456.325	4.461.117.900	39,95 %
2021	1.314.082.995	6.100.406.575	21,54 %

Sumber : Data Diolah 2022

Rasio tunggakan atau piutang yang tidak dapat tertagih pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar pada tahun 2019 menunjukkan sebesar 16,21 %, tahun 2020 sebanyak 39,95 %, dan tahun 2021 sebanyak 21,54 %. Tunggakan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dan dapat merugikan perusahaan karena dana yang harusnya kembali berputar menjadi kas tetap tertanam dalam piutang.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar Adapun penyebabnya terjadinya penunggakan yaitu :

“Terganggunya *cash flow* customer atau aliran arus kas yang di mana berisi tentang semua transaksi yang memberikan pemasukan terhadap perusahaan *customer*”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas laporan cash flow atau dikenal juga dengan nama laporan arus kas adalah jenis laporan keuangan yang berisi tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan

pada periode waktu tertentu. Laporan ini dapat digunakan untuk melacak pemasukan dan pengeluaran dari seluruh kegiatan perusahaan.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar terkait hal yang bisa menjadi patokan teknis dalam mengatur cash flow di masa covid-19 yaitu :

“ ehh ada 3 prinsip dalam mengatur penjualan untuk mengatur *cash flow* perusahaan yang pertama produk yang ditawarkan, menawarkan promo, dan seluruh karyawan membantu mempromosikan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas upaya dalam menjaga kestabilan cash flow perusahaan ada 3 prinsip yang diterapkan yaitu yang pertama berfokus pada sewa kendaraan yang ditawarkan yang permintaannya tinggi, yang kedua melakukan promosi agar lebih terjangkau untuk menarik minat *customer*, dan yang ketiga menjadikan seluruh karyawan dan manajemen sebagai tenaga penjual dan membantu mempromosikan produk.

Penurunan tunggakan yang terjadi di PT. Bumi Jasa UTama Cabang Makassar Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar sebagai berikut:

“untuk kontrak dengan pemerintahan melalui LKPP itu rata-rata melakukan pelunasan biaya sewa di awal jadi kalo dia sewanya langsung setahun dia bayar langsung setahun”

Berdasarkan hasil wawancara dan data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah piutang yang tertunggak menurun dikarenakan beberapa konsumen yang membayar angsuran pembayaran tepat waktu, banyak konsumen sudah membayar lunas, meningkatnya kinerja bagian penagihan

dalam melakukan penagihan bagi konsumen yang menunggak serta perusahaan melakukan penarikan unit bagi konsumen yang menunggak pembayaran melebihi batas jatuh tempo. Semakin kecil rasio tunggakan maka berarti semakin baik bagi perusahaan dalam mengelola piutangnya dan sebaliknya semakin besar rasio tunggakan maka berarti semakin buruk bagi perusahaan dalam mengelola piutangnya.

4.2.1.4 Rasio Penagihan

Rasio Penagihan ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas penagihan yang dilakukan oleh perusahaan. Angka rasio ini menunjukkan kemampuan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dalam menagih piutang konsumen sesuai dengan jatuh tempo angsurannya. Perhitungan rasio ini adalah:

$$\text{Rasio Penagihan} = \frac{\text{Jumlah Piutang Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Rasio Penagihan
PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

Tahun A	Jumlah Piutang Tertagih B	Total Piutang C	Rasio Tunggakan D= (B/C) x 100
2019	1.269.691.498	2.022.686.233	62,77 %
2020	3.524.983.257	4.461.117.900	79,01 %
2021	4.965.283.156	6.100.406.575	94,50 %

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa pada tahun 2019 rasio penagihan sebesar 62,77 %%, tahun 2020 sebesar 79,01 % dan tahun 2021 sebesar 94,50 %. Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue

Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar tingkat penagihan mengalami peningkatan atau penurunan selama masa pandemi covid-19 sebagai berikut :

“kalo penagihan tetap kami melakukan penagihan, kalo menitkan atau menurunya itu penagihan tergantung jumlah kontrak”

Berdasarkan hasil wawancara dan data diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2021 rasio penagihan mengalami peningkatan dikarenakan beberapa *customer* melunasi angsurannya lebih awal. Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

“Untuk kontrak dengan pemerintahan melalui LKPP itu rata-rata melakukan pelunasan biaya sewa di awal jadi kalo dia sewanya langsung setahun dia bayar langsung setahun”

Adapun hal yang perlu di perhatikan bagian penagihan dalam melakukan penagihan kepada *customer* menurut pak Arfan yaitu :

“untuk penagihan-penagihan di BJU butuh sedikit tekanan ke *customer* dan lebih hati-hati dalam memilih *customer* melihat kondisi keuangannya dulu”

Kinerja bagian penagihan mengalami peningkatan yang dilihat dari hubungan dengan konsumen yang intensif baik dalam bentuk surat maupun telepon. Perusahaan bekerja dengan baik dalam melaksanakan penagihan piutang, hal ini berdampak baik bagi perusahaan dalam pengembalian modal usaha.

Adapun dampak masa covid-19 dalam melakukan penagihan kepada *costumer* seperti wawancara yang dilakukan dengan Pak Arfan yaitu :

“dampaknya kami di RC sulit bertemu langsung dengan *costomer* jadi lebih sering lewat telfon selama pandemi mungkin kalaupun harus ehh ketemu mungkin hanya beberapa *customer* yang mau ketemu langsung”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dibalik peningkatan penagihan yang membaik bagian penagihan sedikit kesulitan dalam penagihan selama masa pandemi covid-19 karna sulit bertemu langsung dengan *customer* jadi hanya berkomunikasi lewat telepon dan kalau pun ada yang bisa bertemu langsung hanya beberapa *customer* saja.

4.2.2 Pendapatan

Menurut Suroto (2000) Teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

4.2.2.1 Sumber Pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

RINCIAN SEWA PT. PLN (Persero) UIP SULBANGSEL No. Kontrak : 043.PJ/DAN.02.07/UIPSULBANGSEL/2020								
No Invoice : MKS/031/E494/0722								
No	No. Polisi	No. Rangka	No. Mesi	Merk	Type	LOKASI	Tahun	Harga Sewa Perbulan
1	XX	JT7X2RB80K7019174	3ZRC627521	TOYOTA	Voxy 2.0	MAKASSAR	2019	7.680.000
2	DD 1669 IO	MHKE8FA3JKJ003527	2NRF934156	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
3	DD 1765 UC	MHKE8FA3JKJ003596	2NRF935346	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
4	XX	MHKE8FA3JKJ003826	2NRF937687	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
5	DD 1670 IO	MHKE8FA3JKJ004291	2NRF942829	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
6	DD 1878 UC	MHKE8FA3JKJ004776	2NRF948927	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
7	XX	MHKE8FA3JKJ005516	2NRF958791	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAMUJU	2019	4.100.000
8	DD 1875 IO	MHKE8FA3JKK041878	2NRF948848	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
9	XX	MHKE8FA3JKK041922	2NRF949678	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	KENDARI	2019	4.100.000
10	DD 1668 IO	MHKE8FA3JKK041926	2NRF949669	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
11	XX	MHKE8FA3JKK042018	2NRF950810	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	KENDARI	2019	4.100.000
12	XX	MHKE8FA3JKK042103	2NRF951287	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	KENDARI	2019	4.100.000
13	XX	MHKE8FA3JKK042113	2NRF951397	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	KENDARI	2019	4.100.000
14	XX	MHKE8FA3JKK042141	2NRF951673	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	KENDARI	2019	4.100.000
15	XX	MHKE8FA3JKK042466	2NRF955149	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAMUJU	2019	4.100.000
16	XX	MHKE8FA3JKK042935	2NRF959702	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAMUJU	2019	4.100.000
17	XX	MHKE8FA3JKJ004934	2NRF950886	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAMUJU	2019	4.100.000
18	DD 1695 IO	MHKE8FA3JKK041182	2NRF935009	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
19	XX	MHKE8FA3JKK041206	2NRF935433	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
20	DD 1676 IO	MHKE8FA3JKK041477	2NRF941008	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	MAKASSAR	2019	4.100.000
21	XX	MHKE8FA3JKK042118	2NRF951468	TOYOTA	RUSH 1.5 S TRD [7-SEATER] M/T	KENDARI	2019	4.100.000
22	DD 1883 IO	MHFJW8EM1K2376571	1TRA688057	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	KENDARI	2019	5.130.000
23	DD 1884 IO	MHFJW8EM1K2378014	1TRA702941	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	MAKASSAR	2019	5.130.000
24	DD 1858 UC	MHFJW8EM1K2378384	1TRA706026	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	MAKASSAR	2019	5.130.000
25	DD 1882 IO	MHFJW8EM3K2376541	1TRA687672	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	MAKASSAR	2019	5.130.000
26	DD 1740 UC	MHFJW8EM3K2378421	1TRA706838	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	MAKASSAR	2019	5.130.000
27	DD 1878 IO	MHFJW8EM5K2376587	1TRA688301	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	MAKASSAR	2019	5.130.000
28	DD 1876 IO	MHFJW8EM6K2378140	1TRA704028	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	MAKASSAR	2019	5.130.000
29	DD 1879 IO	MHFJW8EMXK2376519	1TRA687469	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	MAMUJU	2019	5.130.000
30	DD 1759 UC	MHFJW8EMXK2378416	1TRA706758	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	MAKASSAR	2019	5.130.000
31	DD 1634 SW	MMBGUKR10KH022880	4N15UGD545	MITSUBISHI	PAJERO SPORT DAKAR AT 4A-2	MAKASSAR	2019	12.000.000
32	XX	MHFJW8EM8K2376566	1TRA687832	TOYOTA	INNOVA 2.0 G M/T	MAKASSAR	2019	5.130.000
33	XX	MROKB8CD3K1122270	2GD0706185	TOYOTA	HILUX 2.4 D-CAB 4X4 G M/T DSL	KENDARI	2019	7.990.000
34	XX	MROKB8CD8K1122362	2GD4717625	TOYOTA	HILUX 2.4 D-CAB 4X4 G M/T DSL	MAMUJU	2019	7.990.000
35	XX	MROKB8CDXK1209423	2GD0710302	TOYOTA	HILUX 2.4 D-CAB 4X4 G M/T DSL	MAKASSAR	2019	7.990.000
36	XX	MROKB8CDXL1123823	2GD4809215	TOYOTA	HILUX 2.4 D-CAB 4X4 G M/T	MAKASSAR	2019	7.990.000
TOTAL BIAYA SEWA KENDARAAN								184.940.000

BIAYA MATERIAL									
No.	Nama Driver	Upah/Bulan	BPJS TK	BPJS KES	DPLK	THR	SERAGAM	ROK	JUMLAH BIAYA TENAGA KERJA/BULAN
UIP SULAWESI & UPP SULSEL DI MAKASSAR									172.325.164
1	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
2	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
3	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
4	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
5	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
6	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
7	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
8	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
9	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
10	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
11	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
12	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
13	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
14	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
15	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
16	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
17	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
18	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
19	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
20	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
21	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
22	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
23	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
24	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
25	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
26	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
27	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
28	DRIVER MAKASSAR	4.364.940	228.632	132.733	508.809	276.526	83.333	559.497	6.154.470
UPP SULTRA									41.490.568
1	DRIVER SULTRA	3.647.618	196.170	113.887	436.565	237.264	83.333	471.484	5.186.321
2	DRIVER SULTRA	3.647.618	196.170	113.887	436.565	237.264	83.333	471.484	5.186.321
3	DRIVER SULTRA	3.647.618	196.170	113.887	436.565	237.264	83.333	471.484	5.186.321
4	DRIVER SULTRA	3.647.618	196.170	113.887	436.565	237.264	83.333	471.484	5.186.321
5	DRIVER SULTRA	3.647.618	196.170	113.887	436.565	237.264	83.333	471.484	5.186.321
6	DRIVER SULTRA	3.647.618	196.170	113.887	436.565	237.264	83.333	471.484	5.186.321
7	DRIVER SULTRA	3.647.618	196.170	113.887	436.565	237.264	83.333	471.484	5.186.321
8	DRIVER SULTRA	3.647.618	196.170	113.887	436.565	237.264	83.333	471.484	5.186.321
TOTAL		151.399.264	7.971.055	4.627.608	17.739.163	9.640.850	2.999.988	19.437.793	213.815.731
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA									213.815.731
BIAYA TENAGA KERJA + BIAYA MATERIAL									398.755.731
PEMBULATAN									398.755.700
PPN 11%									43.863.127
NILAI TAGIHAN									442.618.827
Makassar, 06 Juni 2022									
Approved By					Prepared,				
MUHAMMAD RODJA					Arfan Zidik				
Fin. & Acc. Section Head					Revenue Control Staff				

Gambar 4.5
Rincian Sewa PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar 2022

PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan kendaraan kepada perusahaan lain maupun orang pribadi dimana dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan sebagian besar melakukan kegiatan penjualan jasa yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari atau secara kredit.

Biaya sewa tergantung dari nilai taksiran kendaraan yang ingin disewakan sesuai dengan isi kontrak yang telah disepakati. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Pak Arfan mengatakan bahwa :

“Harga sewa kendaraan ditentukan sesuai isi kontrak yang di dalamnya itu terdapat mi jenis mobil, mobil saja yang di sewa atau mobil *plus driver*”

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa untuk biaya sewa mobil semua tergantung berdasarkan kontrak perjanjian sewa kendaraan yang telah di sepakati bersama mulai dari harga, jenis mobil beserta *driver*. Adapun pendapatan lain perusahaan selain sewa mobil yaitu jasa *driver* yang juga ditawarkan oleh perusahaan.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar tentang pendapatan selain dari sewa kendaraan sebagai berikut:

“ada, adakan sewa plus driver. Sewa *plus driver* itu ada *fee* manajemennya. Itu ji saya rasa yang dari manajemen pengelolaan *driver*, jadi kaya PLN sewa mobil *plus drivernya* di total nilai sewa mobil sama *driver* itu ada lagi di kenakan ki *fee* PLN yang bisa kita kenakan sesuai dengan kesepakatan di kontrak toh mulai dari 4% - 9%. Jadi total nilai sewa mobil dengan hak-hak *driver* di kali dengan *fee* manajemen itu, itu mi margin ta selain sewa mobil”.

Berdasarka hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sumber pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar selain dari sewa kendaraan itu sendiri terdapat juga sewa *driver* yang dimana para *customer*

dapat menyewa kendaraan dengan *driver* sekaligus dengan rincian sewa kendaraan dapat dilihat pada gambar 4.4 dan akan dikenakan biaya sesuai dengan isi kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak.

4.2.2.2 Penilaian dan Pengukuran Pendapatan

Pada saat melakukan kegiatan sewa kendaraan yang terjadi pihak PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar sebagai piutang pada saat menyerahkan pinjaman kepada *customer* setelah melakukan transaksi yang sesuai dengan kontrak sebelumnya antara kedua belah pihak dan disepakati bersama.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan Kak Arni selaku *accounting* PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar sebagai berikut:

“langsung pada saat itu juga ketika penyerahan unit mi tim marketing dan tim operasional kepada customer saat itu juga langsung mi di akui piutang usaha pada pendapatan sewa kendaraan”

Berdasarkan hasil wawancara di atas pengakuan dan pengukuran pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar atas dasar *Accrual Basis* dilakukan Pada saat melakukan kegiatan sewa kendaraan yang terjadi pihak PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar sebagai piutang pada saat menyerahkan pinjaman kepada *customer* setelah melakukan transaksi yang sesuai dengan kontrak sebelumnya antara kedua belah pihak dan disepakati bersama. Mengakui biaya sewa kendaraan maupun dengan biaya tambahan lainnya sebagai pendapatan perusahaan sebesar nilai sewa kendaraan yang telah disepakati sebagai pendapatan perusahaan.. Sehingga dalam penerapan *Accrual Basis* ini walaupun kas belum diterima dari penyerahan barang, transaksi penjualan maupun atas jasa yang diberikan perusahaan, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan dapat diakui perusahaan sebagai pendapatan.

4.2.2.3 Penyajian Dan Pengungkapan Pendapatan

1. Piutang pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dan Entitas Anak sebagai aset lancar yakni dengan akun pinjaman yang per (periode terakhir), dan diungkap dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar yakni mengacu pada nilai sewa kendaraan.
2. Pendapatan Sewa kendaraan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dan Entitas Anak sebagai pendapatan usaha dan diungkap dalam catatan pendapatan sewa kendaraan.
3. Pendapatan Denda/keterlambatan membayar angsuran PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dan Entitas Anak sebagai pendapatan usaha dan diungkap dalam catatan laporan pendapatan usaha lainnya sebagai pendapatan denda angsuran/keterlambatan kredit.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Perputaran Piutang

Berdasarkan data laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, maka perlu diketahui besarnya tingkat perputaran piutang perusahaan. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan

piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula menjadi laba bagi perusahaan serta meminimalkan resiko kerugian piutang akibat piutang tak tertagih.

Serta berdasarkan data piutang, penjualan secara kredit, piutang tertunggak dan piutang tertagih pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar diperoleh data-data yang dapat dijadikan sebagai bahan perhitungan analisis perputaran piutang usaha dengan menggunakan rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*), periode pengumpulan piutang (*Average Collection Period*), rasio tunggakan dan rasio penagihan.

1. Rasio Perputaran Piutang

Dilihat dari table 4.1 perputaran piutang PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar mengalami penurunan pada masa covid-19. Pada tahun 2019 adalah 31,53 kali artinya bahwa tingkat perputaran piutangnya 31,53 kali dalam waktu satu tahun, pada tahun 2020 tingkat perputaran piutangnya 22,38 kali dalam waktu satu tahun, dan pada tahun 2021 tingkat perputaran piutangnya 12,87 dalam waktu satu tahun. Berdasarkan rata-rata industri untuk perputaran piutang yang dikemukakan oleh Kasmir (2014) adalah 15 kali, maka pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 penagihan piutang dianggap berhasil karena di atas rata-rata industri. Dan pada tahun 2021 tidak berhasil karena perputaran piutang masih kurang dari rata-rata industri yang sudah ditetapkan.

2. Periode Pengumpulan Piutang (*Average Collection Period*)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa: Periode pengumpulan piutang pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar pada

tahun 2019 sebesar 11,41 hari artinya rata-rata perusahaan mengumpulkan piutangnya dalam waktu 11,41 hari, pada tahun 2020 sebesar 16,08 hari dan pada tahun 2022 sebesar 27,97 hari. Berdasarkan rata-rata industri periode rata-rata penagihan piutang yang dikemukakan oleh Kasmir (2014) adalah 60 hari artinya pada tahun 2019 sampai dengan 2021 PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar mampu melakukan penagihan secara cepat atau tepat waktu.

3. Rasio Tunggakan

Dilihat dari tabel 4.3 Rasio tunggakan atau piutang yang tidak dapat tertagih pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar pada tahun 2019 menunjukkan sebesar 16,21 %, tahun 2020 sebanyak 39,95 %, dan tahun 2021 sebanyak 21,54 %. Tunggakan tertinggi terjadi pada tahun 2020 dan dapat merugikan perusahaan karena dana yang harusnya kembali berputar menjadi kas tetap tertanam dalam piutang. Adapun penyebabnya yaitu : Terganggunya cash flow *customer* selama masa pandemic covid-19.

Pada tahun 2021 jumlah piutang yang tertunggak menurun dikarenakan banyak konsumen yang membayar angsuran pembayaran tepat waktu, banyak konsumen sudah membayar lunas, meningkatnya kinerja bagian penagihan dalam melakukan penagihan bagi konsumen yang menunggak serta perusahaan melakukan penarikan unit bagi konsumen yang menunggak pembayaran melebihi batas jatuh tempo. Semakin kecil rasio tunggakan maka berarti semakin baik bagi perusahaan dalam mengelola piutangnya dan sebaliknya semakin besar rasio tunggakan maka berarti semakin buruk bagi perusahaan dalam mengelola piutangnya.

4. Rasio Penagihan

Dilihat dari tabel 4.4 diketahui bahwa pada tahun 2019 rasio penagihan sebesar 62,77 %, tahun 2020 sebesar 79,01 % dan tahun 2021 sebesar 94,50 %. Dari tahun 2019 hingga tahun 2021 rasio penagihan mengalami peningkatan dikarenakan beberapa *customer* melunasi angsurannya lebih awal. Seperti wawancara yang dilakukan dengan pak Arfan selaku RC (Revenue Control) PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar. Serta kinerja bagian penagihan mengalami peningkatan yang dilihat dari hubungan dengan konsumen yang intensif baik dalam bentuk surat maupun telepon. Perusahaan bekerja dengan baik dalam melaksanakan penagihan piutang. Hal ini berdampak baik bagi perusahaan dalam pengembalian modal usaha.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar bahwa penyajian dan pengungkapan tidak dicatat di PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dan tidak disajikan secara khusus, karena semuanya sudah disajikan pada catatan atas laporan keuangan dari kantor pusat. Berikut adalah isi dari laporan keuangannya:

- a. Laporan posisi keuangan konsolidasi.
- b. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- c. Laporan perubahan ekuitas konsolidasi.
- d. Laporan arus kas konsolidasi.
- e. Catatan atas laporan keuangan.

Dalam artian bahwa PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar tidak dapat mengelola laporan keuangannya sendiri, melainkan kantor pusat saja yang

memiliki wewenang untuk menyajikan dan mengungkapkannya. Sehingga tidak terdapat catatan akuntansi khusus di PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar karena penyajian dan pengungkapannya dilakukan secara otomatis dan online di kantor pusat.

Dalam laporan konsolidasi, piutang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dan Entitas Anak sebagai aset lancar dengan akun pinjaman yang diberikan, dan diungkap dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar yakni mengacu pada nilai kontrak yang telah di tanda tangani kedua belah pihak. Pendapatan sewa disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian sebagai pendapatan usaha, dan dalam catatan atas laporan keuangan diungkap bahwa untuk usaha jasa dengan menggunakan metode akrual basis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai analisis perputaran piutang pada pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar pada masa pandemi covid-19 tahun 2019-2021 yaitu terjadinya penurunan perputaran piutang selama masa pandemi covid-19. Perputaran piutang yang menurun diakibatkan oleh menurunnya jumlah piutang yang diikuti dengan meningkatnya jumlah piutang yang diikuti dengan meningkatnya penjualan. Dilihat dari perputaran piutang yang terjadi selama periode pengamatan, perusahaan mampu meningkatkan pendapatan dimasa krisis ekonomi selama masa pandemi covid-19.

Pendapatan di akui pada saat melakukan kegiatan sewa kendaraan yang terjadi pihak PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar sebagai piutang pada saat

menyerahkan pinjaman kepada *customer* setelah melakukan transaksi yang sesuai dengan kontrak sebelumnya antara kedua belah pihak dan disepakati bersama. Saat pelunasan sewa kendaraan mengenai penyelesaian atau berakhirnya sewa diakui pada saat pembiayaan telah dilunasi oleh *customer*. PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar mengakui biaya sewa kendaraan maupun dengan biaya tambahan lainnya sebagai pendapatan perusahaan sebesar nilai sewa kendaraan yang telah disepakati sebagai pendapatan perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar perputaran piutang perusahaan selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2019 perputaran piutang adalah 31,58. Kemudian pada tahun 2020 perputaran piutang mengalami penurunan yaitu 22,38. Lalu pada tahun 2021 perputaran piutang mengalami penurunan kembali yaitu 12,87. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dampak Dampak virus corona turut mempengaruhi bisnis rental mobil PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar.

Tingkat perputaran piutang PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar 2019-2020 dapat dikatakan penagihan piutang dianggap berhasil dalam situasi pandemi covid-19 karna dibawah rata-rata industri, sedangkan pada tahun 2021 masih di bawah rata-rata industri. Periode pengumpulan piutang dari tahun ke tahun dibawah dari rata-rata industri yaitu 60 hari, sehingga dapat dikatakan perusahaan mampu melakukan penagihan secara tepat waktu. Rasio tunggakan mengalami naik turun yang mana pada tahun 2019 sebesar 16,21 %, tahun 2020 sebesar 39,95 % dan pada tahun 2021 sebesar 21,54 %. Rasio penagihan mengalami kenaikan sehingga perusahaan mampu dengan baik dalam melakukan penagihan piutang.

Pada saat melakukan kegiatan sewa kendaraan yang terjadi pihak PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar sebagai piutang pada saat menyerahkan pinjaman kepada *customer* setelah melakukan transaksi yang sesuai dengan

kontrak sebelumnya antara kedua belah pihak dan disepakati bersama. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar bahwa penyajian dan pengungkapan tidak dicatat di PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar dan tidak disajikan secara khusus, karena semuanya sudah disajikan pada catatan atas laporan keuangan dari kantor pusat.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan data yang diuraikan sebelumnya, maka saran yang ingin di sampaikan penulis setelah melakukan penelitian pada PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perputaran piutang hendaknya meningkatkan aktivitas penjualan. Artinya penjualan bukan hanya kepada pelanggan namun pada konsumen baru. Sehingga secara otomatis memicu tingginya perputaran piutang.
2. Untuk meningkatkan pendapatan maka perusahaan harus meningkatkan penjualan yang sebesar-besarnya. Pendapatan dan penjualan dapat diperbesar dengan meningkatkan perputaran piutang pada harga yang tetap atau jika volume penjualan dapat diperbesar dengan menaikkan harga jual perunit.
3. Sebaliknya perusahaan memperhatikan pengolahan piutang yang dimiliki perusahaan agar dapat di kelola dengan baik, sehingga pengembalian perputaran tersebut juga akan maksimal. Perusahaan juga harus bekerja secara efektif dan efisien atau produktif dalam meningkatkan perputaran piutang sehingga semakin cepat pula bagi perusahaan dalam mengubah investasi menjadi laba bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suhartono. (2021). *JURNAL EKONOMI*. 3 (3), 299–305.
- Branner, J. 2017AD. *Mixing Methods : Qualitative and uantitative Reseach*. USA: Routledge Taylor & Franch Group Publisher.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Ahmad Fawaid, Pengalihan Bahasa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Giri Efraim Ferdinan. 2017. **Akuntansi Keuangan Menengah 1**. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harnanto. 2019. **Dasar Dasar Akuntansi (2nd ed.)**. yogyakarta: Andi
- Harreveld, B., Danaher, M., Lawson, C., Knight, B. A., & Busch, G. 2016. *Constructing Methodology for Qualitative Research: Researching Education and 48Social Practices*. In Springer: Sage Journals. US America.
- Helen Fransiska OW, dkk., 2021. **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur TBK 2018-2019**, *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* Vol. 10 No. 03, Desember 2021 P-ISSN: 2252-8636, E-ISSN: 2685-9424.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprhensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2019. PSAK 105: Akuntansi Mudharabah. psak-105-akuntansi-mudharabah. Jakarta.
- Iskandar, A, Possumah, B. T., & Aqbar, K.(2020). **Peran Ekonomi Dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemic Covid-19**. *Jurnal sosial & budaya syar'I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(7), 625-63.
- Lestari. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. **Skripsi**. Program S1. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Lubis, K. A. (2019). *Analisis Perputaran Piutang Terhadap Arus Kas pada PT Kawasan Industri Medan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DHARMAWANGSA).

Muhslimin, Hartati Sri.2021.**Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK Nomor 23 Pada PT Indo Pusaka Berau.** Accountia Jurnal. Vol.5, No.1, April 2021. ISSN : 2622-8270

Nurmawardi Febria, Lubis Iman 2019. **Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**, jurnal madani, vol. 2 no. 1 maret 2019 (103-112) ISSN : 2615-1995, E- ISSN : 2615-0654

Poyk, E. Y. (2022). ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA KOPERASI CREDIT UNION SERVIAM CABANG OEBUFU KUPANG. *Jurnal Deo Muri*, 2(1), 13.

PSAK 2018 No. 50 Instrumen Keuangan: Penyajian Menyatakan Bahwa Pada Pengakuan Awal, Entitas Mengukur Aset Keuangan Atau Liabilitas Keuangan.

PSAK 2018 No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan Dan Pengukuran Mengklasifikasikan Aset Keuangan.

PSAK No. 71 2018, menyatakan bahwa saat pengakuan awal, entitas mengukur piutang dagang sesuai harga transaksi.

Rachmawati Susan, **Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk**, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 1 No 2, April 2018 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN :4321-1234.

Sappara, S. (2019). Analisis Perputaran Piutang Pada Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 116-123.

Sari, dkk., 2017. **Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK**, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sochib. 2018. **Pengantar Akuntansi 1 (pertama)**. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta.

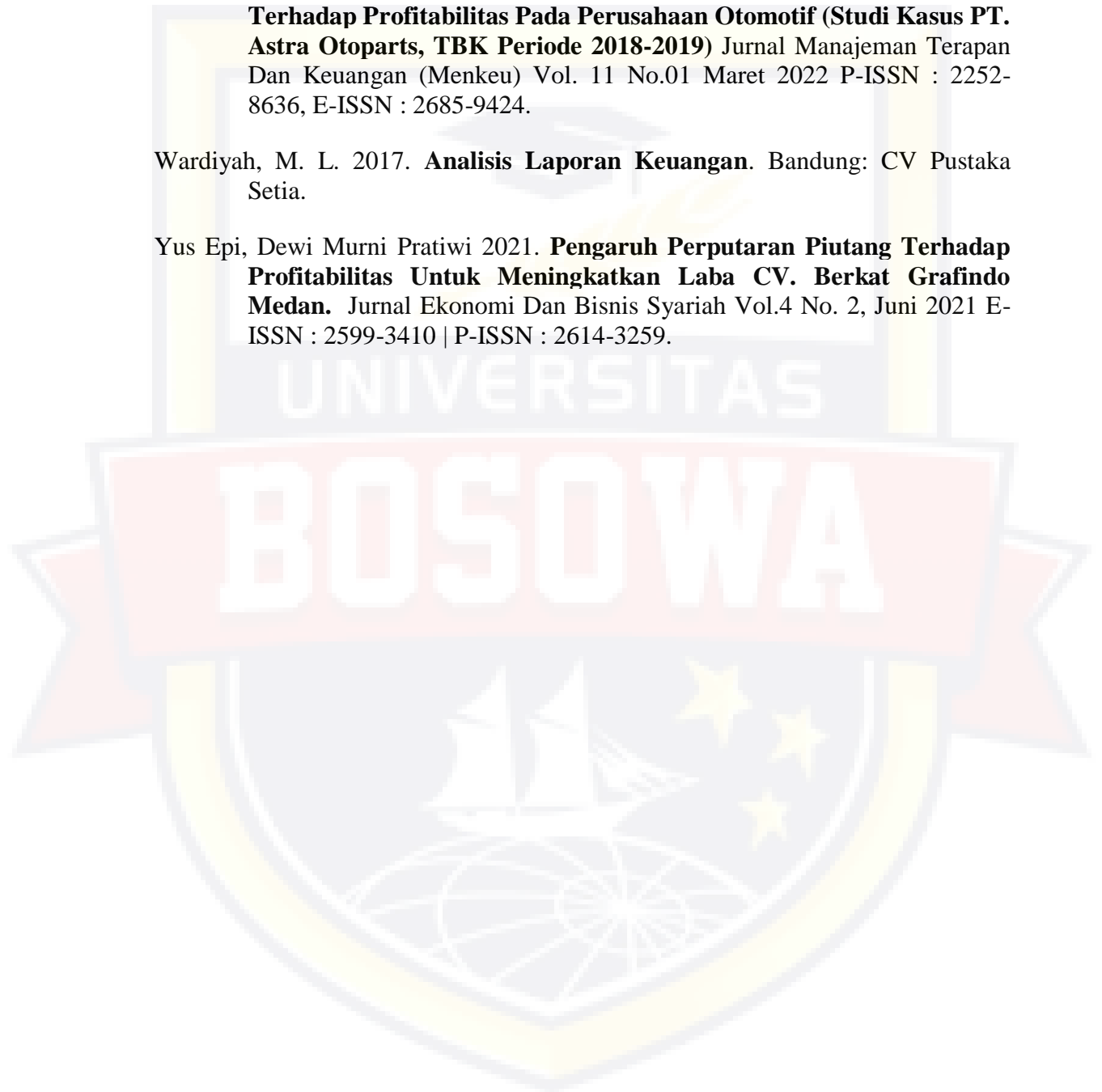
Surbakti Elvina. E. 2019, *Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2019. Skripsi*. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi

Suroto. 2000. *Strategi pembangunan dan perencanaan perencanaan kesempatan kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University.

Ukky Rizal Setyo Hadi, Ramayani Yusuf 2022. **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif (Studi Kasus PT. Astra Otoparts, TBK Periode 2018-2019)** Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Menkeu) Vol. 11 No.01 Maret 2022 P-ISSN : 2252-8636, E-ISSN : 2685-9424.


Wardiyah, M. L. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: CV Pustaka Setia.

Yus Epi, Dewi Murni Pratiwi 2021. **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Untuk Meningkatkan Laba CV. Berkat Grafindo Medan**. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah Vol.4 No. 2, Juni 2021 E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

	UNIVERSITAS BOSOWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568 http://www.universitasbosowa.ac.id
---	--

Nomor : A. 136 a /FEB/UNIBOS/I/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
PT. Bumi Jasa Utama Cab. Makassar

Di, -
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :


Nama : Nirwana
NIM : 45 18 013 028
Program Studi : Akuntansi
No. Tlp/HP : 082 311 638 936

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :
“Analisis Perputaran Piutang Terhadap Pendapatan PT. Bumi Jasa Utama Cab. Makassar pada Masa Pandemi Covid-19 ”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 15 Februari 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN: 09 0707 7003

Tembusan :
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

Lampiran 2 Dokumentasi





Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. Bumi Jasa Utama Cabang Makassar

LAPORAN KEUANGAN 2019 PT. BUMI JASA UTAMA CABANG MAKASSAR												
COSTUMER	NO INVOICE	KETERANGAN	TGL INVOICE	PERIODETGAH AWAL	PERIODETGAH AKHIR	DPP	PPN	PPH 23	TOTAL TAGIHAN	PEMBAYARAN	NILAI	
PT. AA	MKS024/A0145C01020	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	02-Jan-20	01-Dec-19	31-Dec-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	24-Feb-20	120.458.333	
PT. AA	MKS013/A0145C0219	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	01-Feb-19	01-Jan-19	31-Jan-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	26-Mar-19	120.458.333	
PT. AA	MKS014/A0145C0319	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	01-Mar-19	01-Feb-19	28-Feb-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	29-Apr-19	120.458.333	
PT. AA	MKS015/A0145C0419	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	01-Apr-19	01-Mar-19	31-Mar-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	21-Mei-19	120.458.333	
PT. AA	MKS016/A0145C0519	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	02-Mei-19	01-Apr-19	30-Apr-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	28-Jun-19	120.458.333	
PT. AA	MKS017/A0145C0619	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	10-Jun-19	01-Mei-19	31-Mei-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	25-Jul-19	120.458.333	
PT. AA	MKS018/A0145C0719	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	01-Jul-19	01-Jun-19	30-Jun-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	27-Agust-19	120.458.333	
PT. AA	MKS019/A0145C0819	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	01-Agust-19	01-Jul-19	31-Jul-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	25-Sep-19	120.458.333	
PT. AA	MKS020/A0145C0919	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	02-Sep-19	01-Agust-19	31-Agust-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	29-Okt-19	120.458.333	
PT. AA	MKS021/A0145C1019	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	01-Okt-19	01-Sep-19	30-Sep-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	26-Nov-19	120.458.333	
PT. AA	MKS022/A0145C1119	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2.0 Q Lux	01-Nov-19	01-Okt-19	31-Okt-19	12.291.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	20-Dec-19	120.458.333	
PT. AAD	MKS001/A0129B02119	Sewa Kendaraan 1 unit Avanza GIAT 1.3 NEW DD 468 XXDD	28-Feb-19	08-Jan-19	07-Jan-20	64.248.000	6.424.800	1.284.960	69.987.840	28-Feb-19	64.248.000	
PT. AAG	MKS001/A0061A0419	Sewa 1 unit Toyota Fortuner 2.4 G AT, 1 unit Toyota Innova 1.5	16-Apr-19	01-Apr-19	31-Mar-19	304.200.000	30.420.000	6.084.000	328.536.000	18-Apr-19	327.927.600	
PT. AAJ	MKS002/C0246A0319	Sewa 1 unit Toyota Avanza Veloz MIT 1.3 DD 1572 OP	13-Mar-19	13-Mar-19	12-Mar-20	90.000.000	9.000.000	1.800.000	97.200.000	20-Mar-19	88.200.000	
PT. AAJ	MKS001/A0300A1219	Sewa 2 unit Toyota RUSH 1.5 G MIT & 1 unit Toyota HILUX 2.5	12-Dec-19	12-Dec-19	11-Feb-20	45.454.545	4.545.455	909.091	49.990.909	16-Dec-19	44.545.455	
PT. AAK	MKS001/A0301A1219	Sewa 6 unit Toyota RUSH 1.5 G MIT	17-Dec-19	14-Dec-19	13-Jan-20	33.000.000	3.300.000	660.000	35.640.000	20-Dec-19	32.340.000	
PT. AAL	MKS001/A0284A1119	Sewa 1 unit Toyota Hilux D-Cab 2.4 G MIT V19 2019 & 4 unit	11-Nov-19	04-Dec-19	03-Dec-20	378.000.000	37.800.000	7.560.000	408.240.000	12-Nov-19	415.800.000	
PT. AAR	MKS003/A0188A0319	Sewa Kendaraan COP 1 unit INNOVA 2.0 G MIT (MI-LUX) (Re	01-Feb-19	01-Jan-19	31-Jan-19	11.850.000	-	-	11.850.000	29-Apr-19	11.850.000	
PT. AAR	MKS004/A0188A0319	Sewa Kendaraan COP 1 unit INNOVA 2.0 G MIT (MI-LUX) (Re	01-Mar-19	01-Feb-19	28-Feb-19	11.850.000	-	-	11.850.000	17-Mei-19	11.850.000	
PT. AAR	MKS005/A0188A0319	Sewa Kendaraan COP 1 unit INNOVA 2.0 G MIT (MI-LUX) (Re	01-Apr-19	01-Mar-19	31-Mar-19	11.850.000	-	-	11.850.000	17-Mei-19	11.850.000	
PT. AAR	MKS006/A0188A0519	Sewa Kendaraan COP 1 unit INNOVA 2.0 G MIT (MI-LUX) (Re	02-Mei-19	01-Apr-19	30-Apr-19	11.850.000	-	-	11.850.000	31-Mei-19	11.850.000	
PT. AAR	MKS001/A0188B0219	Sewa Kendaraan COP 1 unit AVANZA G MIT 1.3 (Rekap Terl	01-Feb-19	01-Jan-19	31-Jan-19	8.050.000	-	-	8.050.000	29-Apr-19	8.050.000	
PT. AAR	MKS004/A0188B0319	Sewa Kendaraan COP 1 unit AVANZA G MIT 1.3 (Rekap Terl	01-Mar-19	01-Feb-19	28-Feb-19	8.050.000	-	-	8.050.000	17-Mei-19	8.050.000	
PT. AAR	MKS005/A0188B0419	Sewa Kendaraan COP 1 unit AVANZA G MIT 1.3 (Rekap Terl	01-Apr-19	01-Mar-19	31-Mar-19	8.050.000	-	-	8.050.000	17-Mei-19	8.050.000	
PT. AAR	MKS006/A0188B0519	Sewa Kendaraan COP 1 unit AVANZA G MIT 1.3 (Rekap Terl	02-Mei-19	01-Apr-19	30-Apr-19	8.050.000	-	-	8.050.000	31-Mei-19	8.050.000	
PT. AAS	MKS013/A0153A0119	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	02-Jan-19	01-Jan-19	31-Jan-19	6.000.000	-	-	6.000.000	30-Jan-19	5.995.000	
PT. AAS	MKS014/A0153A0219	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	01-Feb-19	01-Feb-19	28-Feb-19	6.000.000	-	-	6.000.000	05-Jul-19	5.995.000	
PT. AAS	MKS015/A0153A0319	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	01-Mar-19	01-Mar-19	31-Mar-19	6.000.000	-	-	6.000.000	08-Jul-19	5.995.000	
PT. AAS	MKS016/A0153A0419	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	01-Apr-19	01-Apr-19	30-Apr-19	6.000.000	-	-	6.000.000	20-Agust-19	5.995.000	
PT. AAS	MKS017/A0153A0519	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	02-Mei-19	01-Mei-19	31-Mei-19	6.000.000	-	-	6.000.000	20-Agust-19	6.000.000	
PT. AAS	MKS018/A0153A0619	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	10-Jun-19	01-Jun-19	30-Jun-19	6.000.000	-	-	6.000.000	30-Okt-19	5.996.500	
PT. AAS	MKS019/A0153A0719	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	01-Jul-19	01-Jul-19	31-Jul-19	6.000.000	-	-	6.000.000	06-Nov-19	5.996.500	
PT. AAS	MKS020/A0153A0819	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	01-Agust-19	01-Agust-19	31-Agust-19	6.000.000	-	-	6.000.000	29-Nov-19	5.996.500	
PT. AAS	MKS021/A0153A0919	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	02-Sep-19	01-Sep-19	30-Sep-19	5.500.000	-	-	5.500.000	20-Dec-19	5.500.000	
PT. AAS	MKS022/A0153A1019	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	01-Okt-19	01-Okt-19	31-Okt-19	5.500.000	-	-	5.500.000	20-Dec-19	5.500.000	
PT. AAS	MKS023/A0153A1119	Sewa 1 unit Toyota Rush AIT 1.5 DD 1430 SS	01-Nov-19	01-Nov-19	30-Nov-19	5.500.000	-	-	5.500.000	20-Dec-19	5.496.500	
PT. AAT	MKS038/A0202300119	Sewa 1 unit INNOVA G LUX 2.0 B 2802 SFZ	02-Jan-19	01-Jan-19	31-Jan-19	6.545.455	654.546	130.909	7.069.092	08-Jan-19	7.069.091	
PT. AAT	MKS039/A0202300219	Sewa 1 unit INNOVA G LUX 2.0 B 2802 SFZ	01-Feb-19	01-Feb-19	28-Feb-19	6.545.455	654.546	130.909	7.069.092	06-Feb-19	7.069.091	
PT. AAT	MKS040/A0202300319	Sewa 1 unit INNOVA G LUX 2.0 B 2802 SFZ	01-Mar-19	01-Mar-19	31-Mar-19	6.545.455	654.546	130.909	7.069.092	12-Mar-19	7.069.091	
PT. AAT	MKS041/A0202300419	Sewa 1 unit INNOVA G LUX 2.0 B 2802 SFZ	01-Apr-19	01-Apr-19	30-Apr-19	6.545.455	654.546	130.909	7.069.092	04-Apr-19	7.069.091	
PT. AAT	MKS042/A0202300519	Sewa 1 unit INNOVA G LUX 2.0 B 2802 SFZ	02-Mei-19	01-Mei-19	31-Mei-19	6.545.455	654.546	130.909	7.069.092	09-Mei-19	7.069.091	
PT. AAT	MKS043/A0202300619	Sewa 1 unit Camry	02-Jan-19	20-Dec-19	19-Jan-19	1.786.000	357.200	-	19.288.800	21-Jan-19	17.502.800	
PT. AAX	MKS001/A0250A0619	Sewa 1 unit INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) MIT dan 1 unit Hil	26-Jun-19	21-Apr-19	20-Mei-19	23.350.000	2.335.000	467.000	25.218.000	18-Jul-19	22.878.000	
PT. AAX	MKS002/A0250A0719	Sewa 1 unit INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) MIT dan 1 unit Hil	26-Jun-19	21-Mei-19	20-Jun-19	23.350.000	2.335.000	467.000	25.218.000	18-Jul-19	22.878.000	
PT. AAX	MKS003/A0250A0819	Sewa 1 unit INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) MIT dan 1 unit Hil	23-Jul-19	21-Jun-19	20-Jul-19	23.350.000	2.335.000	467.000	25.218.000	06-Agust-19	22.878.000	
PT. AAX	MKS004/A0250A0919	Sewa 1 unit INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) MIT dan 1 unit Hil	23-Agust-19	21-Jul-19	20-Agust-19	23.350.000	2.335.000	467.000	25.218.000	06-Sep-19	22.879.500	
PT. AAX	MKS005/A0250A1019	Sewa 1 unit INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) MIT dan 1 unit Hil	24-Sep-19	21-Agust-19	20-Sep-19	23.350.000	2.335.000	467.000	25.218.000	17-Okt-19	22.879.500	
PT. AAX	MKS006/A0250A1119	Sewa 1 unit INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) MIT dan 1 unit Hil	21-Okt-19	21-Sep-19	20-Okt-19	23.350.000	2.335.000	467.000	25.218.000	15-Nov-19	22.879.500	
PT. AAX	MKS007/A0250A1219	Sewa 1 unit INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) MIT dan 1 unit Hil	21-Nov-19	21-Okt-19	20-Nov-19	23.350.000	2.335.000	467.000	25.218.000	06-Dec-19	22.879.500	
PT. AAX	MKS008/A0250A1319	Sewa 1 unit INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) MIT dan 1 unit Hil	02-Dec-19	21-Nov-19	20-Dec-19	23.350.000	2.335.000	467.000	25.218.000	16-Dec-19	22.879.500	
PT. AAY	MKS012/A0102A0119	Sewa 1 unit Toyota INNOVA A/T BENSIN DD 1337 XU & 3 L	01-Jan-19	10-Nov-18	09-Dec-18	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	23-Jan-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS001/A0102B 0319	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	18-Mar-19	17-Dec-18	16-Jan-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	29-Mar-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS002/A0102B 0419	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	18-Mar-19	17-Jan-19	16-Feb-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	29-Mar-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS003/A0102B 0419	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	05-Apr-19	17-Feb-19	16-Mar-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	16-Apr-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS004/A0102B 0419	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	18-Apr-19	17-Mar-19	16-Apr-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	14-Mei-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS005/A0102B 0519	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	20-Mei-19	17-Apr-19	16-Mei-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	13-Jun-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS006/A0102B 0619	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	10-Jun-19	17-Mei-19	16-Jun-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	15-Jul-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS007/A0102B 0719	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	17-Jul-19	17-Jun-19	16-Jul-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	30-Jul-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS008/A0102B 0819	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	01-Agust-19	17-Jul-19	16-Agust-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	05-Sep-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS009/A0102B 0919	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	17-Sep-19	17-Agust-19	16-Sep-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	30-Sep-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS010/A0102B 1019	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	16-Okt-19	17-Sep-19	16-Okt-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	24-Okt-19	33.075.000	
PT. AAY	MKS011/A0102B 1119	Sewa 1 unit Toyota INNOVA Venturer A/T BENSIN & 3 Unit To	15-Nov-19	17-Okt-19	16-Nov-19	30.625.000	3.062.500	612.500	33.075.000	28-Nov-19	33.075.000	
PT. ABA	MKS145/A0146A0519	Sewa Kendaraan Crew PT. GARUDA INDONESIA (Termasuk	20-Mei-19	01-Apr-19	30-Apr-19	168.375.000	16.837.500	3.367.500	181.845.000	02-Agust-19	181.845.000	
PT. ABA	MKS146/A0146A0619	Sewa Kendaraan Crew PT. GARUDA INDONESIA (Termasuk	10-Jun-19	01-Mei-19	31-Mei-19	168.375.000	16.837.500	3.367.500	181.845.000	02-Agust-19	181.845.000	
PT. ABA	MKS147/A0146A0719	Sewa Kendaraan Crew PT. GARUDA INDONESIA (Termasuk	01-Jul-19	01-Jun-19	30-Jun-19	168.375.000	16.837.500	3.367.500	181.845.000	13-Sep-19	181.845.000	
PT. ABA	MKS148/A0146A0819	Sewa Kendaraan Crew PT. GARUDA INDONESIA (Termasuk										

PT. ABF	MKS/002/A0235A/0519	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 G MIT (GS TUNGGU)	02-Mei-19	01-Mei-19	31-Mei-19	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	20-Mei-19	10.800.000
PT. ABF	MKS/003/A0235A/0619	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 G MIT (GS TUNGGU)	10-Jun-19	01-Jun-19	30-Jun-19	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	18-Jun-19	10.800.000
PT. ABF	MKS/004/A0235A/0719	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) AT No. M	01-Jul-19	01-Jul-19	31-Jul-19	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	09-Jul-19	10.800.000
PT. ABF	MKS/005/A0235A/0819	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) AT No. M	01-Agust-19	01-Agust-19	31-Agust-19	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	19-Agust-19	10.800.000
PT. ABF	MKS/006/A0235A/0919	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) AT No. M	02-Sep-19	01-Sep-19	30-Sep-19	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	11-Sep-19	10.800.000
PT. ABF	MKS/007/A0235A/1019	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) AT No. M	01-Okt-19	01-Okt-19	31-Okt-19	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	11-Okt-19	10.800.000
PT. ABF	MKS/008/A0235A/1119	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) AT No. M	01-Nov-19	01-Nov-19	30-Nov-19	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	12-Nov-19	10.800.000
PT. ABF	MKS/009/A0235A/1219	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 VENTURER (IMP) AT No. M	02-Des-19	01-Des-19	31-Des-19	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	10-Des-19	10.800.000
PT. ABG	MKS/003/A0198A/0419	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 G MIT (GS TUNGGU)	10-Jun-19	01-Jun-19	30-Jun-19	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	18-Jun-19	10.800.000
PT. ABG	MKS/001/A0198A/0419	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.5 MT Ta	25-Apr-19	20-Apr-19	30-Apr-19	5.333.333	533.333	106.667	5.759.999	17-Mei-19	5.760.000
PT. ABG	MKS/002/A0198A/0519	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.5 MT Ta	02-Mei-19	01-Mei-19	31-Mei-19	14.545.455	1.454.545	290.909	15.709.091	24-Jun-19	15.709.091
PT. ABG	MKS/003/A0198A/0619	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.5 MT Ta	10-Jun-19	01-Jun-19	30-Jun-19	14.545.455	1.454.545	290.909	15.709.091	26-Jul-19	15.709.091
PT. ABG	MKS/004/A0198A/0719	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.5 MT Ta	01-Jul-19	01-Jul-19	31-Jul-19	14.545.455	1.454.545	290.909	15.709.091	06-Agust-19	15.709.091
PT. ABG	MKS/005/A0198A/0819	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.5 MT Ta	01-Agust-19	01-Agust-19	31-Agust-19	14.545.455	1.454.545	290.909	15.709.091	26-Agust-19	15.709.091
PT. ABG	MKS/006/A0198A/0919	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.5 MT Ta	02-Sep-19	01-Sep-19	30-Sep-19	14.545.455	1.454.545	290.909	15.709.091	17-Okt-19	15.709.091
PT. ABG	MKS/007/A0198A/1019	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.5 MT Ta	01-Okt-19	01-Okt-19	31-Okt-19	14.545.455	1.454.545	290.909	15.709.091	15-Nov-19	15.709.091
PT. ABG	MKS/008/A0198A/1119	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.5 MT Ta	01-Nov-19	01-Nov-19	30-Nov-19	14.545.455	1.454.545	290.909	15.709.091	12-Des-19	15.709.091
PT. ABG	MKS/005/A0198A/0819	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.5 MT Ta	01-Agust-19	01-Agust-19	31-Agust-19	14.545.455	1.454.545	290.909	15.709.091	26-Agust-19	15.709.091
PT. ABI	MKS/001/A0230A/0919	Sewa 4 Unit Toyota Avanza 1.3 E MIT	09-Sep-19	27-Agust-19	26-Sep-19	19.272.727	1.927.273	385.455	20.814.545	13-Sep-19	20.814.545
PT. ABI	MKS/002/A0230A/1019	Sewa 4 Unit Toyota Avanza 1.3 E MIT	01-Okt-19	27-Sep-19	26-Okt-19	19.272.727	1.927.273	385.455	20.814.545	10-Okt-19	20.814.545
PT. ABI	MKS/003/A0230A/1119	Sewa 4 Unit Toyota Avanza 1.3 E MIT	01-Nov-19	27-Okt-19	26-Nov-19	19.272.727	1.927.273	385.455	20.814.545	08-Nov-19	20.814.545
PT. ABI	MKS/004/A0230A/1219	Sewa 4 Unit Toyota Avanza 1.3 E MIT	02-Des-19	27-Nov-19	26-Des-19	19.272.727	1.927.273	385.455	20.814.545	11-Des-19	20.814.545
PT. ABI	MKS/001/A0230A/0919	Sewa 4 Unit Toyota Avanza 1.3 E MIT	09-Sep-19	27-Agust-19	26-Sep-19	19.272.727	1.927.273	385.455	20.814.545	13-Sep-19	20.814.545
PT. ABJ	MKS/001/A0070G/0419	Sewa 1 Unit Avanza dan 23 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	01-Apr-19	01-Mar-19	28-Feb-19	114.773.636	11.477.364	2.295.473	123.955.527	02-Mei-19	123.955.527
PT. ABJ	MKS/002/A0070G/0419	Sewa 1 Unit Avanza dan 23 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	01-Apr-19	01-Mar-19	31-Mar-19	114.773.636	11.477.364	2.295.473	123.955.527	02-Mei-19	123.955.527
PT. ABJ	MKS/003/A0070G/0519	Sewa 1 Unit Avanza dan 23 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	02-Mei-19	01-Apr-19	30-Apr-19	109.682.727	10.968.273	2.193.655	118.457.345	26-Jun-19	118.457.345
PT. ABJ	MKS/004/A0070G/0519	Sewa 1 Unit Avanza dan 22 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	02-Mei-19	01-Mei-19	31-Mei-19	109.682.727	10.968.273	2.193.655	118.457.345	26-Jun-19	118.457.345
PT. ABJ	MKS/005/A0070G/0619	Sewa 1 Unit Avanza dan 22 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	10-Jun-19	01-Jun-19	30-Jun-19	104.332.727	10.433.273	2.086.655	112.679.345	01-Agust-19	112.679.345
PT. ABJ	MKS/006/A0070G/0719	Sewa 1 Unit Avanza dan 21 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	01-Jul-19	01-Jul-19	31-Jul-19	104.332.727	10.433.273	2.086.655	112.679.345	01-Agust-19	112.679.345
PT. ABJ	MKS/007/A0070G/0819	Sewa 1 Unit Avanza dan 21 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	01-Agust-19	01-Agust-19	31-Agust-19	104.332.727	10.433.273	2.086.655	112.679.345	30-Agust-19	112.679.345
PT. ABJ	MKS/001/A0228A/0919	Sewa 1 Unit Avanza dan 21 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	02-Sep-19	01-Sep-19	30-Sep-19	106.460.000	10.646.000	2.129.200	114.976.800	27-Sep-19	114.976.800
PT. ABJ	MKS/002/A0228A/1019	Sewa 1 Unit Avanza dan 21 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	01-Okt-19	01-Okt-19	31-Okt-19	106.460.000	10.646.000	2.129.200	114.976.800	28-Okt-19	114.976.800
PT. ABJ	MKS/003/A0228A/1119	Sewa 1 Unit Avanza dan 21 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	01-Nov-19	01-Nov-19	30-Nov-19	106.460.000	10.646.000	2.129.200	114.976.800	28-Nov-19	114.976.800
PT. ABJ	MKS/004/A0228A/1219	Sewa 1 Unit Avanza dan 21 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	02-Des-19	01-Des-19	31-Des-19	106.460.000	10.646.000	2.129.200	114.976.800	18-Des-19	114.976.800
PT. ABJ	MKS/004/A0070G/0519	Sewa 1 Unit Avanza dan 22 Unit Hilux SC (Rekap Terlampir)	02-Mei-19	01-Mei-19	31-Mei-19	109.682.727	10.968.273	2.193.655	118.457.345	26-Jun-19	118.457.345
PT. ABK	MKS/001/A0221A/0819	PENAGIHAN PROGRESS 50 % PROJECT DESIGN MANAGE	22-Agust-19	01-Agust-19	31-Agust-19	269.750.000	26.975.000	5.395.000	291.330.000	05-Des-19	291.330.000
PT. ABM	MKS/001/A0283A/1119	Sewa 5 Unit Toyota Hilux 2.4 G 4x4 D-CAB DIESEL MT 2019	01-Nov-19	05-Nov-19	04-Des-19	107.580.000	10.758.000	2.151.600	116.186.400	07-Nov-19	118.338.000
PT. ABN	MKS/434/A0130B/0119	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MT Plus, 4 Unit Toyota Inn	02-Jan-19	01-Des-18	31-Des-18	267.800.000	26.780.000	5.356.000	289.224.000	06-Feb-19	262.444.000
PT. ABN	MKS/435/A0130B/0219	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MT Plus, 4 Unit Toyota Inn	01-Feb-19	01-Jan-19	31-Jan-19	267.800.000	26.780.000	5.356.000	289.224.000	08-Mar-19	262.444.000
PT. ABN	MKS/436/A0130B/0319	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MT Plus, 4 Unit Toyota Inn	01-Mar-19	01-Feb-19	28-Feb-19	267.800.000	26.780.000	5.356.000	289.224.000	18-Apr-19	262.444.000
PT. ABN	MKS/437/A0130B/0419	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MT Plus, 4 Unit Toyota Inn	01-Apr-19	01-Mar-19	31-Mar-19	267.800.000	26.780.000	5.356.000	289.224.000	06-Mei-19	262.444.000
PT. ABN	MKS/438/A0130B/0519	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MT Plus, 4 Unit Toyota Inn	02-Mei-19	01-Apr-19	30-Apr-19	267.800.000	26.780.000	5.356.000	289.224.000	24-Jun-19	262.444.000
PT. ABN	MKS/439/A0130B/0619	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MT Plus, 4 Unit Toyota Inn	10-Jun-19	01-Mei-19	31-Mei-19	267.800.000	26.780.000	5.356.000	289.224.000	23-Agust-19	262.444.000
PT. ABN	MKS/440/A0130B/0719	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MT Plus, 4 Unit Toyota Inn	01-Jul-19	01-Jun-19	30-Jun-19	267.800.000	26.780.000	5.356.000	289.224.000	20-Agust-19	262.444.000
PT. ABN	MKS/441/A0130B/0819	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MT Plus, 4 Unit Toyota Inn	01-Agust-19	01-Jul-19	31-Jul-19	267.800.000	26.780.000	5.356.000	289.224.000	20-Agust-19	262.444.000
PT. ABN	MKS/442/A0130B/0919	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MT Plus, 4 Unit Toyota Inn	02-Sep-19	01-Agust-19	31-Agust-19	267.800.000	26.780.000	5.356.000	289.224.000	11-Okt-19	262.444.000
PT. ABN	MKS/439/A0130A/0119	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MT dan 23 Unit I	02-Jan-19	01-Des-18	31-Des-18	322.200.000	32.220.000	6.444.000	347.976.000	06-Feb-19	315.756.000
PT. ABN	MKS/440/A0130A/0219	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MT dan 23 Unit I	01-Feb-19	01-Jan-19	31-Jan-19	322.200.000	32.220.000	6.444.000	347.976.000	08-Mar-19	315.756.000
PT. ABN	MKS/441/A0130A/0319	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MT dan 23 Unit I	01-Mar-19	01-Feb-19	28-Feb-19	322.200.000	32.220.000	6.444.000	347.976.000	18-Apr-19	315.756.000
PT. ABN	MKS/442/A0130A/0419	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MT dan 23 Unit I	01-Apr-19	01-Mar-19	31-Mar-19	322.200.000	32.220.000	6.444.000	347.976.000	06-Mei-19	315.756.000
PT. ABN	MKS/443/A0130A/0519	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MT dan 23 Unit I	02-Mei-19	01-Apr-19	30-Apr-19	322.200.000	32.220.000	6.444.000	347.976.000	17-Jun-19	315.756.000
PT. ABN	MKS/444/A0130A/0619	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MT dan 23 Unit I	10-Jun-19	01-Mei-19	31-Mei-19	322.200.000	32.220.000	6.444.000	347.976.000	23-Agust-19	315.756.000
PT. ABN	MKS/445/A0130A/0719	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MT dan 23 Unit I	01-Jul-19	01-Jun-19	30-Jun-19	322.200.000	32.220.000	6.444.000	347.976.000	23-Agust-19	315.756.000
PT. ABN	MKS/446/A0130A/0819	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MT dan 23 Unit I	01-Agust-19	01-Jul-19	31-Jul-19	322.200.000	32.220.000	6.444.000	347.976.000	23-Agust-19	315.756.000
PT. ABN	MKS/447/A0130A/0919	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MT dan 23 Unit I	02-Sep-19	01-Agust-19	31-Agust-19	322.200.000	32.220.000	6.444.000	347.976.000	28-Okt-19	315.756.000
PT. ABN	MKS/001/A0130U/0119	Sewa 2 Unit Toyota Dyna 130 XT dan 1 Unit Toyota Hiace 2.5	01-Okt-19	01-Apr-19	30-Apr-19	59.059.000	5.905.900	1.181.180	63.783.720	06-Des-19	57.877.820
PT. ABN	MKS/002/A0130U/0119	Sewa 2 Unit Toyota Dyna 130 XT dan 1 Unit Toyota Hiace 2.5	01-Okt-19	01-Mei-19	31-Mei-19	59.059.000	5.905.900	1.181.180	63.783.720	06-Des-19	57.877.820
PT. ABN	MKS/003/A0130U/0119	Sewa 2 Unit Toyota Dyna 130 XT dan 1 Unit Toyota Hiace 2.5	01-Okt-19	01-Jun-19	30-Jun-19	59.059.000	5.905.900	1.181.180	63.783.720	06-Des-19	57.877.820
PT. ABN	MKS/004/A0130U/0119	Sewa 2 Unit Toyota Dyna 130 XT dan 1 Unit Toyota Hiace 2.5	01-Okt-19	01-Jul-19	31-Jul-19	59.059.000	5.905.900	1.181.180	63.783.720	06-Des-19	57.877.820
PT. ABN	MKS/005/A0130U/0119	Sewa 2 Unit Toyota Dyna 130 XT dan 1 Unit Toyota Hiace 2.5	01-Okt-19	01-Agust-19	31-Agust-19	59.059.000	5.905.900	1.181.180	63.783.720	06-Des-19	57.877.820
PT. ABO	MKS/009/A0131H/0119	Sewa 1 Unit AVANZA VELOZ AT 1.5 DN 950 NA	02-Jan-19	01-Jan-19	31-Jan-19	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	08-Jan-19	4.860.000
PT. ABO	MKS/070/A0131H/0219	Sewa 1 Unit AVANZA VELOZ AT 1.5 DN 950 NA	01-Feb-19	01-Feb-19	28-Feb-19	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	07-Feb-19	4.860.000
PT. ABO	MKS/071/A0131H/0319	Sewa 1 Unit AVANZA VELOZ AT 1.5 DN 950 NA	01-Mar-19	01-Mar-19	31-Mar-19	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	06-Mar-19	4.860.000
PT. ABO	MKS/072/A0131H/0419	Sewa 1 Unit AVANZA VELOZ AT 1.5 DN 950 NA	02-Mei-19	01-Apr-19	30-Apr-19	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	07-Mei-19	4.860.000
PT. ABO	MKS/073/A0131H/0519	Sewa 1 Unit AVANZA VELOZ AT 1.5 DN 950 NA	02-Mei-19	01-Mei-19	31-Mei-19	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	07-Mei-19	4.860.000
PT. ABO	MKS/074/A0131H/0619	Sewa 1 Unit AVANZA VELOZ AT 1.5 DN 950 NA	10-Jun-19	01-Jun-19	30-Jun-19	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	15-Jun-19	4.860.000
PT. ABO	MKS/075/A0131H/0719	Sewa 1 Unit AVANZA VELOZ AT 1.5 DN 950 NA	01-Jul-19	01-Jul-19	31-Jul-19	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	08-Jul-19	4.860.000
PT. ABO	MKS/076/A0131H/0819	Sewa 1 Unit AVANZA VELOZ AT 1.5 DN 950 NA	01-Agust-19	01-Agust-19	31-Agust-19	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	16-Agust-19	4.860.000
PT. ABY	MKS/014/A0107/0119	Sewa 1 Unit ALPHARD VELLFIRE S 2									

LAPORAN KEUANGAN 2020 PT. BUMI JASA UTAMA CABANG MAKASSAR

COSTUME R	NO INVOICE	KETERANGAN	TGL INVOICE	PERIODETAGIHAWAL	PERIODETAGIHKAKHIR	DPP	PPN	PPH 23	TOTAL TAGIHAN	PEMBAYARAN	NILA
PT. AA	MKS024/A0145C/0120	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	02-Jan-20	01-Der-19	31-Der-19	122.916.667	12.291.667	2.458.333	132.750.001	24-Feb-20	120.458.333
PT. AA	MKS025/A0145C/0220	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	03-Feb-20	01-Jan-20	15-Jan-20	68.305.647	6.830.565	1.366.113	73.770.099	24-Mar-20	66.939.534
PT. AA	MKS026/A0145C/0220	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	10-Feb-20	16-Jan-20	31-Jan-20	59.342.903	5.934.290	1.186.858	64.090.335	24-Mar-20	58.156.045
PT. AA	MKS027/A0145C/0320	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	02-Mar-20	01-Feb-20	29-Feb-20	122.642.000	12.264.200	2.452.840	132.453.360	19-Mei-20	120.189.160
PT. AA	MKS028/A0145C/0420	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	01-Apr-20	01-Mar-20	15-Mar-20	63.299.097	6.329.910	1.265.982	68.363.025	29-Mei-20	62.033.115
PT. AA	MKS001/A0145C/0420	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	01-Apr-20	16-Mar-20	31-Mar-20	45.595.000	4.559.500	911.900	49.242.600	29-Mei-20	44.683.100
PT. AA	MKS002/A0145C/0520	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	04-Mei-20	01-Apr-20	30-Apr-20	91.190.000	9.119.000	1.823.800	98.485.200	30-Jun-20	89.366.200
PT. AA	MKS003/A0145C/0620	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	02-Jun-20	01-Mei-20	31-Mei-20	91.190.000	9.119.000	1.823.800	98.485.200	27-Jul-20	89.366.200
PT. AA	MKS004/A0145C/0720	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	01-Jul-20	01-Jun-20	30-Jun-20	91.190.000	9.119.000	1.823.800	98.485.200	27-Agust-20	89.366.200
PT. AA	MKS005/A0145C/0820	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	01-Agust-20	01-Jul-20	31-Jul-20	91.190.000	9.119.000	1.823.800	98.485.200	28-Sep-20	89.366.200
PT. AA	MKS006/A0145C/0920	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	01-Sep-20	01-Agust-20	31-Agust-20	91.190.000	9.119.000	1.823.800	98.485.200	02-Nop-20	89.366.200
PT. AA	MKS007/A0145C/1020	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	01-Okt-20	01-Sep-20	30-Sep-20	91.190.000	9.119.000	1.823.800	98.485.200	26-Nop-20	89.366.200
PT. AA	MKS008/A0145C/1120	Sewa 1 unit Fortuner (FRZ)AT Diesel, 4 unit Innova 2	02-Nop-20	01-Okt-20	31-Okt-20	91.190.000	9.119.000	1.823.800	98.485.200	23-Des-20	89.366.200
PT. AAG	MKS002/A0061B/0220	Sewa 4 Unit Kendaraan Operasional KEMENKUMHAM	06-Feb-20	01-Jan-20	31-Jan-20	23.545.455	2.354.545	470.909	25.429.911	08-Feb-20	25.430.000
PT. AAG	MKS003/A0061B/0320	Sewa 1 Unit Toyota Innova Venturer / DD 1841 MF	10-Mar-20	01-Feb-20	29-Feb-20	4.363.636	436.364	87.273	4.712.727	15-Mar-20	4.276.364
PT. AAG	MKS003/A0061C/0320	Sewa 1 Unit Toyota Avanza Veloz / DD 1842 MF	10-Mar-20	01-Feb-20	29-Feb-20	4.363.636	436.364	87.273	4.712.727	15-Mar-20	4.276.364
PT. AAG	MKS003/A0061D/0320	Sewa 1 Unit Toyota Avanza Veloz / DD 1846 MF	10-Mar-20	01-Feb-20	29-Feb-20	4.363.636	436.364	87.273	4.712.727	15-Mar-20	4.276.364
PT. AAG	MKS003/A0061E/0320	Sewa 1 Unit Toyota Fortuner G / DD 1847 MF	10-Mar-20	01-Feb-20	29-Feb-20	10.454.545	1.045.455	209.091	11.290.909	15-Mar-20	10.245.455
PT. AAG	MKS004/A0061B/0320	Sewa 1 Unit Toyota Innova Venturer / DD 1841 MF	20-Mar-20	01-Mar-20	31-Der-20	95.545.545	9.545.455	1.909.091	103.090.909	23-Mar-20	93.545.455
PT. AAG	MKS004/A0061C/0320	Sewa 1 Unit Toyota Avanza Veloz / DD 1842 MF	20-Mar-20	01-Mar-20	31-Der-20	43.636.364	4.363.636	872.727	47.127.273	23-Mar-20	42.763.637
PT. AAG	MKS004/A0061D/0320	Sewa 1 Unit Toyota Avanza Veloz / DD 1846 MF	20-Mar-20	01-Mar-20	31-Der-20	43.636.364	4.363.636	872.727	47.127.273	23-Mar-20	42.763.637
PT. AAG	MKS004/A0061E/0320	Sewa 1 Unit Toyota Fortuner G / DD 1847 MF	20-Mar-20	01-Mar-20	31-Der-20	101.363.636	10.136.364	2.027.273	109.472.727	23-Mar-20	99.336.363
PT. AAG	MKS001/A0061B/0220	Sewa 1 Unit Toyota Avanza 1.5 VELOZ AIT	21-Feb-20	14-Jan-20	31-Der-20	60.000.000	6.000.000	1.200.000	64.800.000	24-Feb-20	58.800.000
PT. AAG	MKS001/A0061C/0220	Sewa 1 Unit Toyota FORTUNER DIESEL 2.4 VRZ (4x4)	21-Feb-20	10-Jan-20	31-Der-20	140.181.818	14.018.182	2.803.636	151.396.364	24-Feb-20	137.378.182
PT. AAG	MKS001/A0061D/0220	Sewa 2 Unit Toyota FORTUNER DIESEL 2.4 VRZ (4x4)	21-Feb-20	10-Jan-20	31-Der-20	280.363.636	28.036.364	5.607.273	302.792.727	24-Feb-20	274.756.364
PT. AAF	MKS002/A0333D/0220	Sewa 1 Unit Toyota Avanza Veloz 1.5 AIT	11-Feb-20	15-Feb-20	31-Der-20	52.333.333	5.233.333	1.046.667	56.519.999	05-Mar-20	51.286.666
PT. AAF	MKS002/A0333E/0220	Sewa 1 Unit Toyota Avanza Veloz 1.5 AIT	11-Feb-20	15-Feb-20	31-Der-20	52.333.333	5.233.333	1.046.667	56.519.999	06-Mar-20	51.286.666
PT. AAF	MKS002/A0333F/0220	Sewa 1 Unit Toyota Avanza Veloz 1.5 AIT	11-Feb-20	15-Feb-20	31-Der-20	52.333.333	5.233.333	1.046.667	56.519.999	06-Mar-20	51.286.666
PT. AAP	MKS004/A0334A/1220	Sewa 6 Unit Toyota Fortuner 2.4 4x2 VRZ AT Diesel	28-Der-20	01-Nop-20	31-Der-20	161.909.091	16.190.909	3.238.182	174.861.818	29-Der-20	178.100.000
PT. AAS	MKS025/A0153A/0120	Sewa 1 unit Toyota Rush A/T 1.5 DD 1430 SS	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	5.500.000	-	-	5.500.000	09-Apr-20	5.497.100
PT. AAS	MKS027/A0153A/0520	Sewa 1 unit Toyota Avanza AT 1.5 B 2494 SOJ	04-Mei-20	01-Mar-20	31-Mar-20	5.500.000	-	-	5.500.000	16-Nop-20	5.500.000
PT. AAS	MKS028/A0153A/0520	Sewa 1 unit Toyota Avanza AT 1.5 B 2494 SOJ	04-Mei-20	01-Apr-20	30-Apr-20	5.500.000	-	-	5.500.000	16-Nop-20	5.500.000
PT. AAS	MKS029/A0153A/0520	Sewa 1 unit Toyota Avanza AT 1.5 B 2494 SOJ	04-Mei-20	01-Mei-20	31-Mei-20	5.500.000	-	-	5.500.000	16-Nop-20	5.500.000
PT. AAS	MKS030/A0153A/0620	Sewa 1 unit Toyota Avanza AT 1.5 B 2494 SOJ	02-Jun-20	01-Jun-20	30-Jun-20	5.500.000	-	-	5.500.000	16-Nop-20	5.500.000
PT. AAS	MKS031/A0153A/0720	Sewa 1 unit Toyota Avanza AT 1.5 B 2494 SOJ	01-Jul-20	01-Jul-20	31-Jul-20	5.500.000	-	-	5.500.000	16-Nop-20	5.500.000
PT. AAS	MKS032/A0153A/0820	Sewa 1 unit Toyota Avanza AT 1.5 B 2494 SOJ	03-Agust-20	01-Agust-20	31-Agust-20	5.500.000	-	-	5.500.000	16-Nop-20	5.500.000
PT. AAS	MKS033/A0153A/0920	Sewa 1 unit Toyota Avanza AT 1.5 B 2494 SOJ	01-Sep-20	01-Sep-20	30-Sep-20	5.500.000	-	-	5.500.000	16-Nop-20	5.500.000
PT. AAS	MKS034/A0153A/1020	Sewa 1 unit Toyota Avanza AT 1.5 B 2494 SOJ	01-Okt-20	01-Okt-20	31-Okt-20	5.500.000	-	-	5.500.000	16-Nop-20	5.500.000
PT. ABC	MKS007/A0217A/0120	Sewa 3 Unit Strada All New Trilon 4x4 SC HDX	02-Jan-20	14-Der-19	13-Jan-20	51.000.000	5.100.000	1.020.000	56.800.000	04-Feb-20	55.080.000
PT. ABD	MKS029/A0148A/0120	Sewa 1 Unit AVANZA VELOZ MIT 1.5 CC / DP 1035 P	02-Jan-20	01-Der-19	31-Der-19	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	06-Feb-20	4.860.000
PT. ABE	MKS001/A0163A/0320	Biaya Pengantara Unit Makassar - Manado dan Makas	09-Mar-20	09-Mar-20	09-Mar-20	10.452.727	1.045.273	209.055	11.289.945	10-Mar-20	11.288.945
PT. ABF	MKS010/A0235A/0120	Sewa 1 unit Toyota INNOVA 2.0 VENTURER (MP) A	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	10.000.000	1.000.000	200.000	10.800.000	10-Jan-20	10.800.000
PT. ABG	MKS010/A0198A/0120	Biaya Sewa 4 Unit Kendaraan Pick Up GRAN MAX 1.1	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	14.545.455	1.454.545	290.909	15.709.091	07-Feb-20	15.709.091
PT. ABH	MKS003/A0303A/1219	Sewa 1 Unit Toyota Hilux DC 2.4 E / DD 8748 XA (GS	15-Jan-20	01-Der-19	31-Der-19	11.500.000	1.150.000	230.000	12.420.000	13-Feb-20	12.420.000
PT. ABH	MKS004/A0303A/1219	Sewa 1 Unit Toyota Hilux DC 2.4 E / H 1731 YH	15-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	11.500.000	1.150.000	230.000	12.420.000	13-Feb-20	12.420.000
PT. ABH	MKS001/A0303B/0920	Sewa 1 Unit Toyota Avanza 1.3 E / DN 1632 NO	29-Sep-20	01-Sep-20	30-Sep-20	4.900.000	490.000	98.000	5.292.000	16-Okt-20	5.292.000
PT. ABI	MKS007/A0230A/0320	Sewa 4 Unit Toyota Avanza 1.3 E MIT	02-Mar-20	27-Feb-20	28-Mar-20	19.272.727	1.927.273	385.455	20.814.545	18-Mar-20	20.814.545
PT. ABI	MKS008/A0230A/0420	Sewa 5 Unit Toyota Avanza 1.3 E MIT (REKAP TERLU	01-Apr-20	27-Mar-20	28-Apr-20	28.909.091	2.890.909	578.182	31.221.818	23-Apr-20	31.221.818
PT. ABI	MKS009/A0230A/0520	Sewa 5 Unit Toyota Avanza 1.3 E MIT (REKAP TERLU	04-Mei-20	27-Apr-20	28-Mei-20	24.909.909	2.409.091	481.818	26.018.182	19-Mei-20	26.018.182
PT. ABI	MKS001/A0230A/0620	Sewa 1 Unit Avanza dan 21 Unit Hilux SC (Rekap Terl	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	106.460.000	10.646.000	2.129.200	114.976.800	23-Jan-20	114.976.800
PT. ABL	MKS001/A0221B/0520	JASA PENYEWAAN KENDARAAN AMBULANCE	20-Mei-20	27-Mar-20	19-Mei-20	75.832.400	7.583.240	1.516.648	81.898.992	05-Okt-20	59.408.841
PT. ABL	MKS002/A0221B/0620	JASA PENYEWAAN KENDARAAN AMBULANCE	23-Jun-20	27-Apr-20	19-Jun-20	72.500.000	7.250.000	1.450.000	78.300.000	26-Okt-20	78.300.000
PT. ABL	MKS003/A0221B/0720	JASA PENYEWAAN KENDARAAN AMBULANCE	20-Jul-20	27-Mei-20	19-Jul-20	72.500.000	7.250.000	1.450.000	78.300.000	25-Nop-20	75.721.600
PT. ABL	MKS004/A0221B/0820	JASA PENYEWAAN KENDARAAN AMBULANCE	19-Agust-20	27-Jun-20	19-Agust-20	72.500.000	7.250.000	1.450.000	78.300.000	30-Der-20	50.930.015
PT. ABM	MKS004/A0283A/0220	Sewa 5 Unit Toyota Hilux 2.4 G 4x4 D-CAB DIESEL M	03-Feb-20	05-Feb-20	04-Mar-20	107.580.000	10.758.000	2.151.600	116.186.400	01-Apr-20	116.186.400
PT. ABM	MKS005/A0283A/0320	Sewa 5 Unit Toyota Hilux 2.4 G 4x4 D-CAB DIESEL M	02-Mar-20	05-Mar-20	04-Apr-20	107.580.000	10.758.000	2.151.600	85.000.000	28-Jul-20	85.000.000
PT. ABM	MKS006/A0283A/0420	Sewa 5 Unit Toyota Hilux 2.4 G 4x4 D-CAB DIESEL M	02-Mar-20	05-Mar-20	04-Apr-20	107.580.000	10.758.000	2.151.600	131.866.400	04-Agust-20	31.200.000
PT. ABM	MKS007/A0283A/0520	Sewa 5 Unit Toyota Hilux 2.4 G 4x4 D-CAB DIESEL M	01-Apr-20	05-Apr-20	04-Mei-20	107.580.000	10.758.000	2.151.600	50.000.000	04-Sep-20	50.000.000
PT. ABM	MKS008/A0283A/0620	Sewa 5 Unit Toyota Hilux 2.4 G 4x4 D-CAB DIESEL M	01-Apr-20	05-Apr-20	04-Mei-20	107.580.000	10.758.000	2.151.600	66.186.400	01-Sep-20	36.000.000
PT. ABM	MKS001/A0283B/0320	Sewa 4 Unit Toyota Hilux 2.4 G 4x4 D-CAB DIESEL M	02-Mar-20	08-Jan-20	07-Feb-20	7.272.727	7.272.727	1.454.545	60.000.000	01-Apr-20	67.000.000
PT. ABM	MKS001/A0283B/0320	Sewa 4 Unit Toyota Hilux 2.4 G 4x4 D-CAB DIESEL M	02-Mar-20	08-Jan-20	07-Feb-20	7.272.727	7.272.727	1.454.545	11.544.855	30-Jun-20	11.000.000
PT. ABM	MKS454/A0130B/0920	Sewa 20 Unit Toyota CALYA E STD (ABS) MIT	13-Agust-20	01-Agust-20	31-Agust-20	61.000.000	6.100.000	1.220.000	65.880.000	23-Okt-20	59.780.000
PT. ABN	MKS455/A0130B/0920	Sewa 4 Unit Toyota Innova 2.0 E MIT	13-Agust-20	01-Sep-19	30-Sep-19	16.400.000	1.640.000	328.000	17.712.000	08-Okt-20	16.072.000
PT. ABN	MKS478/A0130B/0920	Sewa 63 Unit Daihatsu Xenia 1.0 D MIT Plus	01-Sep-20	01-Agust-20	31-Agust-20	182.700.000	18.270.000	3.654.000	197.316.000	23-Okt-20	179.046.000
PT. ABN	MKS451/A0130A/0120	Sewa 21 Unit Toyota Hilux 2.5 SC 4x2 Diesel MIT dan	02-Jan-20	01-Der-19	31-Der-19	320.700.000	32.070.000	6.414.000	346.356.000	24-Apr-20	314.286.000

PT. ABV	MKS010/A0136C/0520	Sewa 10 Unit Daihatsu Granmax MIT Kendaraan Ope	04-Mei-20	13-Feb-20	12-Mei-20	455.454.545	45.545.455	9.109.091	491.890.909	19-Mei-20	491.890.909
PT. ABV	MKS011/A0136I/1220	Sewa 2 Unit Toyota Avanza 1.3 G MIT (Rincian Terlar	01-Des-20	01-Nov-20	30-Nov-20	7.000.000	700.000	140.000	7.560.000	11-Des-20	7.560.000
PT. ABX	MKS150/A0140B/1220	Sewa 1 Unit Hixlux 4x2 SC Diesel Lux DD 8451 KG at	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	4.400.000	440.000	88.000	4.752.000	30-Des-20	4.752.000
PT. ABX	MKS027/A0140C/0120	Sewa 1 Unit NEWAVANZA G MIT 1.3 CC DD 1915 M	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	4.700.000	470.000	94.000	5.076.000	31-Jan-20	5.076.000
PT. ABY	MKS037/A0107I/1220	Sewa 1 Unit ALPHARD VELLFIRE S 2.5 DD 976 XY/C	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	31-Des-20	32.072.728
PT. ABY	MKS026/A0107E/0120	Sewa 1 Unit Toyota AVANZA G MIT 1.3 CC - (NEW) C	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	20-Jan-20	3.927.273
PT. ABZ	MKS025/A0112C/0120	Sewa 1 Unit Innova MT DLX 2.0 DD 1309 ML unit GS	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	5.590.909	559.091	111.818	6.038.182	10-Jan-20	6.038.182
PT. AC	MKS001/A0200A/0520	Sewa 3 Unit AVANZA 1.3 G MIT	18-Mei-20	15-Mei-20	14-Mei-21	147.272.727	14.727.273	2.945.455	159.054.545	14-Jun-20	144.327.272
PT. AC	MKS001/A0200B/0520	Sewa 1 Unit FORTUNER 2.4 VRZ AT 4x2 Diesel [MF	18-Mei-20	15-Mei-20	14-Mei-21	140.181.818	14.018.182	2.803.636	151.396.364	12-Jun-20	137.378.182
PT. AC	MKS001/A0200D/0520	Sewa 2 Unit EXPANDER	18-Mei-20	18-Des-20	17-Apr-22	197.818.182	19.781.818	3.956.364	213.643.636	18-Des-20	193.861.818
PT. ACA	MKS025/A0112B/0120	Sewa 1 Unit AVANZA G LUXURY DD 1179 XY / DD 1	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	4.136.364	413.636	82.727	4.467.273	14-Jan-20	4.467.273
PT. ACB	MKS037/A0071A/1220	Sewa 1 Unit Toyota INNOVA G MIT 2.0 DD 548 XX/DI	01-Des-20	23-Nov-20	22-Des-20	9.090.909	909.091	181.818	9.818.182	21-Des-20	9.818.182
PT. ACB	MKS025/A0108I/0120	Sewa 1 Unit Toyota AVANZA G MIT 1.3 CC - (NEW) C	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	15-Jan-20	3.927.273
PT. ACB	MKS037/A0107A/1220	Sewa 1 Unit Toyota AVANZA G MIT 1.3 CC DD 862 X	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	21-Des-20	3.927.273
PT. ACB	MKS026/A0108B/0120	Sewa 1 Unit Toyota AVANZA G MIT 1.3 CC DD 1489	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	15-Jan-20	3.927.273
PT. ACC	MKS036/A0113B/1220	Sewa 2 Unit Toyota AVANZA G MIT 1.3 CC - (20) (DP	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	11-Des-20	8.050.909
PT. ACC	MKS025/A0113C/0120	Sewa 1 Unit PANTHER LM SMART DD 9021 XY / DD	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	21-Jan-20	5.400.000
PT. ACC	MKS025/A0113A/0120	Sewa 1 Unit AVANZA 1.5 G MIT DD 1239 XX/DD 1340	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	21-Jan-20	4.320.000
PT. ACD	MKS036/A0114A/1220	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	5.272.728	527.272	105.455	5.694.545	14-Des-20	5.694.545
PT. ACD	MKS025/A0112A/0120	Sewa 1 Unit INNOVA G 2.0 MT DD 347 XY/DD 1377	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	5.727.273	572.727	114.545	6.185.455	28-Jan-20	6.185.455
PT. ACE	MKS022/A0116B/0120	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	17-Jan-20	4.860.000
PT. ACE	MKS023/A0116B/0220	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	03-Feb-20	01-Feb-20	29-Feb-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	06-Feb-20	4.860.000
PT. ACE	MKS024/A0116B/0320	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	02-Mar-20	01-Mar-20	31-Mar-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	20-Mar-20	4.860.000
PT. ACE	MKS025/A0116B/0420	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	01-Apr-20	01-Apr-20	30-Apr-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	15-Apr-20	4.860.000
PT. ACE	MKS026/A0116B/0520	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	04-Mei-20	01-Mei-20	31-Mei-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	13-Mei-20	4.860.000
PT. ACE	MKS027/A0116B/0620	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	02-Jun-20	01-Jun-20	30-Jun-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	18-Jun-20	4.860.000
PT. ACE	MKS028/A0116B/0720	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	01-Jul-20	01-Jul-20	31-Jul-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	10-Jul-20	4.860.000
PT. ACE	MKS029/A0116B/0820	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	03-Agust-20	01-Agust-20	31-Agust-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	11-Agust-20	4.860.000
PT. ACE	MKS030/A0116B/0920	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	01-Sep-20	01-Sep-20	30-Sep-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	09-Sep-20	4.860.000
PT. ACE	MKS031/A0116B/1020	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	01-Oct-20	01-Oct-20	31-Oct-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	13-Oct-20	4.860.000
PT. ACE	MKS032/A0116B/1120	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	02-Nov-20	01-Nov-20	30-Nov-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	12-Nov-20	4.860.000
PT. ACE	MKS033/A0116B/1220	Sewa 1 Unit Suzuki APV GX MIT 1.5 CC DD 310 X/VD	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	14-Des-20	4.860.000
PT. ACE	MKS025/A0116A/0120	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	17-Jan-20	4.418.182
PT. ACE	MKS026/A0116A/0220	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	03-Feb-20	01-Feb-20	29-Feb-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	06-Feb-20	4.418.182
PT. ACE	MKS027/A0116A/0320	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	02-Mar-20	01-Mar-20	31-Mar-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	20-Mar-20	4.418.182
PT. ACE	MKS028/A0116A/0420	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	01-Apr-20	01-Apr-20	30-Apr-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	15-Apr-20	4.418.182
PT. ACE	MKS029/A0116A/0520	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	04-Mei-20	01-Mei-20	31-Mei-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	13-Mei-20	4.418.182
PT. ACE	MKS030/A0116A/0620	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	02-Jun-20	01-Jun-20	30-Jun-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	18-Jun-20	4.418.182
PT. ACE	MKS031/A0116A/0720	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	01-Jul-20	01-Jul-20	31-Jul-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	10-Jul-20	4.418.182
PT. ACE	MKS032/A0116A/0820	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	03-Agust-20	01-Agust-20	31-Agust-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	11-Agust-20	4.418.182
PT. ACE	MKS033/A0116A/0920	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	01-Sep-20	01-Sep-20	30-Sep-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	09-Sep-20	4.418.182
PT. ACE	MKS034/A0116A/1020	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	01-Oct-20	01-Oct-20	31-Oct-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	13-Oct-20	4.418.182
PT. ACE	MKS035/A0116A/1120	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	02-Nov-20	01-Nov-20	30-Nov-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	12-Nov-20	4.418.182
PT. ACE	MKS036/A0116A/1220	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT NEW DD 1299 XX/DD 12	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	14-Des-20	4.418.182
PT. ACF	MKS024/A0123E/0120	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	02-Jan-20	01-Des-19	31-Des-19	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	14-Jan-20	4.369.091
PT. ACF	MKS025/A0123E/0220	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	03-Feb-20	01-Jan-20	31-Jan-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	11-Feb-20	4.369.091
PT. ACF	MKS026/A0123E/0320	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	02-Mar-20	01-Feb-20	29-Feb-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	12-Mar-20	4.369.091
PT. ACF	MKS027/A0123E/0420	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	01-Apr-20	01-Mar-20	31-Mar-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	15-Apr-20	4.369.091
PT. ACF	MKS028/A0123E/0520	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	04-Mei-20	01-Apr-20	30-Apr-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	12-Mei-20	4.369.091
PT. ACF	MKS029/A0123E/0620	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	02-Jun-20	01-Mei-20	31-Mei-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	09-Jun-20	4.369.091
PT. ACF	MKS030/A0123E/0720	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	01-Jul-20	01-Jun-20	30-Jun-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	08-Jul-20	4.369.091
PT. ACF	MKS031/A0123E/0820	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	03-Agust-20	01-Jul-20	31-Jul-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	11-Agust-20	4.369.091
PT. ACF	MKS032/A0123E/0920	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	01-Sep-20	01-Agust-20	31-Agust-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	09-Sep-20	4.369.091
PT. ACF	MKS033/A0123E/1020	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	01-Oct-20	01-Sep-20	30-Sep-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	07-Oct-20	4.369.091
PT. ACF	MKS034/A0123E/1120	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	02-Nov-20	01-Oct-20	31-Oct-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	11-Nov-20	4.369.091
PT. ACF	MKS035/A0123E/1220	Sewa 1 Unit Avanza G 1.3 MIT DT 1882 CB / DD 7120	01-Des-20	01-Nov-20	30-Nov-20	4.045.455	404.545	80.909	4.369.091	15-Des-20	4.369.091
PT. ACF	MKS025/A0123D/0120	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	5.181.818	518.182	103.636	5.596.364	14-Jan-20	5.596.364
PT. ACF	MKS026/A0123D/0220	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	03-Feb-20	01-Feb-20	29-Feb-20	5.181.818	518.182	103.636	5.596.364	11-Feb-20	5.596.364
PT. ACF	MKS027/A0123D/0320	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	02-Mar-20	01-Mar-20	31-Mar-20	5.181.818	518.182	103.636	5.596.364	12-Mar-20	5.596.364
PT. ACF	MKS028/A0123D/0420	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	01-Apr-20	01-Apr-20	30-Apr-20	5.181.819	518.181	103.636	5.596.364	15-Apr-20	5.596.364
PT. ACF	MKS029/A0123D/0520	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	01-Mei-20	01-Mei-20	31-Mei-20	5.181.819	518.181	103.636	5.596.364	12-Mei-20	5.596.364
PT. ACF	MKS030/A0123D/0620	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	02-Jun-20	01-Jun-20	30-Jun-20	5.181.819	518.181	103.636	5.596.364	09-Jun-20	5.596.364
PT. ACF	MKS031/A0123D/0720	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	01-Jul-20	01-Jul-20	31-Jul-20	5.181.819	518.181	103.636	5.596.364	08-Jul-20	5.596.364
PT. ACF	MKS032/A0123D/0820	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	03-Agust-20	01-Agust-20	31-Agust-20	5.181.819	518.181	103.636	5.596.364	11-Agust-20	5.596.364
PT. ACF	MKS033/A0123D/0920	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	01-Sep-20	01-Sep-20	30-Sep-20	5.181.819	518.181	103.636	5.596.364	09-Sep-20	5.596.364
PT. ACF	MKS034/A0123D/1020	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	01-Oct-20	01-Oct-20	31-Oct-20	5.181.819	518.181	103.636	5.596.364	07-Oct-20	5.596.364
PT. ACF	MKS035/A0123D/1120	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	02-Nov-20	01-Nov-20	30-Nov-20	5.181.819	518.181	103.636	5.596.364	11-Nov-20	5.596.364
PT. ACF	MKS036/A0123D/1220	Sewa 1 Unit ISUZU PANTHER FRONT FACE2.5 MT	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	5.181.819	518.181	103.636	5.596.364	15-Des-20	5.596.364
PT. ACF	MKS025/A0123B/0120	Sewa 1 Unit NEWVIOS G MIT 1500 DD 921 XY/DD 1;	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	6.181.818	618.182	123.636	6.676.364	14-Jan-20	6.676.364
PT. ACF	MKS026/A0123B/0220	Sewa 1 Unit NEWVIOS G MIT 1500 DD 921 XY/DD 1;	03-Feb-20	01-Feb-20	29-Feb-20	6.181.818	618.182	123.636	6.676.364	11-Feb-20	6.676.364
PT. ACF	MKS027/A0123B/0320	Sewa 1 Unit NEWVIOS G MIT 1500 DD 921 XY/DD 1;	02-Mar-20	01-Mar-20	31-Mar-20	6.181.818	618.182	123.636	6.676.364	12-Mar-20	6.676.364
PT. ACF	MKS028/A0123B/0420	Sewa 1 Unit NEWVIOS G MIT 1500 DD 921 XY/DD 1;	01-Apr-20	01-Apr-20	30-Apr-20	6.181.819	618.181	123.636	6.676.364	15-Apr-20	6.676.364

PT. ACF	MKS035/A0123C/1120	Sewa 1 Unit TERIOS R MT DD 8182 XXV DD 1101 UI	02-Nov-20	01-Nov-20	30-Nov-20	4.454.546	445.454	89.091	4.810.909	11-Nov-20	4.810.909
PT. ACF	MKS036/A0123C/1220	Sewa 1 Unit TERIOS R MT DD 8182 XXV DD 1101 UI	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	4.454.546	445.454	89.091	4.810.909	15-Des-20	4.810.909
PT. ACF	MKS025/A0123A/0120	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	14-Jan-20	3.927.273
PT. ACF	MKS026/A0123A/0220	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	03-Feb-20	01-Feb-20	29-Feb-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	11-Feb-20	3.927.273
PT. ACF	MKS027/A0123A/0320	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	02-Mar-20	01-Mar-20	31-Mar-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	12-Mar-20	3.927.273
PT. ACF	MKS028/A0123A/0420	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	01-Apr-20	01-Apr-20	30-Apr-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	15-Apr-20	3.927.273
PT. ACF	MKS029/A0123A/0520	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	04-Mei-20	01-Mei-20	31-Mei-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	12-Mei-20	3.927.273
PT. ACF	MKS030/A0123A/0620	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	02-Jun-20	01-Jun-20	30-Jun-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	09-Jun-20	3.927.273
PT. ACF	MKS031/A0123A/0720	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	02-Jul-20	01-Jul-20	31-Jul-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	08-Jul-20	3.927.273
PT. ACF	MKS032/A0123A/0820	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	03-Agust-20	01-Agust-20	31-Agust-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	11-Agust-20	3.927.273
PT. ACF	MKS033/A0123A/0920	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	01-Sep-20	01-Sep-20	30-Sep-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	09-Sep-20	3.927.273
PT. ACF	MKS034/A0123A/1020	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	01-Okt-20	01-Okt-20	31-Okt-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	07-Okt-20	3.927.273
PT. ACF	MKS035/A0123A/1120	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	01-Nov-20	01-Nov-20	30-Nov-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	11-Nov-20	3.927.273
PT. ACF	MKS036/A0123A/1220	Sewa 1 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW] DP 1195	01-Des-20	01-Des-20	31-Des-20	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	15-Des-20	3.927.273
PT. AEA	MKS034/A0155A/1120	Pembayaran Untuk Pemborongan Pekerjaan Pengelol	03-Nov-20	01-Okt-20	31-Okt-20	14.426.779	14.426.779	1.557.079	154.012.378	08-Des-20	139.869.699
PT. AEA	MKS025/B0155A/0120	Sewa Jasa Lembur Pengemudi (Diluar Jam & Hari Kerj	20-Jan-20	01-Des-19	31-Des-19	14.694.567	1.469.457	12.116	16.151.908	18-Feb-20	14.682.450
PT. AEA	MKS033/C0155A/0820	Sewa Jasa Perjalanan Dinas Pengemudi (SPPD)	14-Agust-20	01-Jul-20	31-Jul-20	3.494.050	349.405	2.881	3.840.574	05-Nov-20	3.840.574
PT. AEA	MKS007/A0225B/1120	Jasa Pemborongan Pekerjaan (PP) Pengelolaan Kend	03-Nov-20	04-Okt-20	30-Nov-20	13.467.944	1.346.794	269.599	14.545.379	04-Des-20	13.198.585
PT. AEB	MKS001/C0225A/0520	Sewa Jasa Lembur Pengemudi PT. PLN UPMK V MAI	18-Mei-20	04-Apr-20	03-Mei-20	1.278.837	127.884	25.577	1.381.144	27-Okt-20	1.381.144
PT. AEB	MKS001/C0225B/0520	Sewa Jasa Lembur Pengemudi PT. PLN UPMK V MAI	18-Mei-20	04-Apr-20	03-Mei-20	2.072.190	207.219	41.444	2.237.965	30-Nov-20	2.237.965
PT. AEB	MKS001/C0225C/0520	Sewa Jasa Perjalanan Dinas (SPPD) & Lembur Penge	18-Mei-20	15-Apr-20	30-Apr-20	3.311.370	331.137	66.227	3.576.280	30-Jul-20	3.245.142
PT. AEB	MKS002/C0225A/0620	Sewa Jasa Lembur Pengemudi PT. PLN UPMK I MAI	12-Jun-20	01-Mei-20	31-Mei-20	2.431.370	243.137	48.627	2.625.880	30-Jul-20	2.625.880
PT. AEB	MKS002/C0225A/1120	Sewa Jasa Lembur Pengemudi PT. PLN UPMK I MAI	16-Nov-20	01-Okt-20	30-Okt-20	2.431.370	243.137	48.627	2.625.880	30-Nov-20	2.625.880
PT. AEB	MKS002/C0225C/0620	Sewa Jasa Lembur Pengemudi PT. PLN UPMK V MAK	12-Jun-20	01-Mei-20	31-Mei-20	2.371.662	237.166	47.433	2.561.395	27-Okt-20	2.561.395
PT. AEF	MKS001/A0412A/0820	Sewa kendaraan Operasional DI UPK PUNAGAYA, U	04-Agust-20	01-Jul-20	31-Jul-20	60.364.080	6.036.408	1.207.281,60	65.193.206	25-Sep-20	59.156.798
PT. AEG	MKS010/A0336A/1120	Pembayaran Untuk Pemborongan Pekerjaan Pengelol	03-Nov-20	01-Okt-20	31-Okt-20	384.611.800	38.461.180	7.692.236	415.380.744	18-Des-20	376.914.564
PT. AEG	MKS006/A0336A/0720	KEKURANGAN PEMBAYARAN 1 DRIVER JAN-MAR	05-Agust-20	01-Jan-20	31-Mar-20	15.561.196			15.561.196	11-Sep-20	15.561.196
PT. AEG	MKS010/A0336A/0320	Biaya Perjalanan Dinas Pengemudi (SPPD)	13-Mar-20	14-Jan-20	31-Jan-20	28.865.750			28.865.750	27-Mar-20	28.865.750
PT. AEG	MKS008/B0336A/1020	Biaya Jasa Lembur Pengemudi (Diluar Jam & Hari Kerj	05-Okt-20	01-Agust-20	31-Agust-20	42.163.619			42.163.619	09-Nov-20	42.158.619
PT. AEH	MKS012/C0159A/1020	Jasa Pemborongan Pekerjaan (PP) Pengelolaan Kend	05-Okt-20	01-Sep-20	30-Sep-20	185.278.221	18.527.822	2.237.110,56	201.568.932	22-Des-20	183.041.111
PT. AEH	MKS012/C0159A/1120	Sewa Jasa Perjalanan Dinas (SPPD) dan Lembur Pen	02-Jan-20	01-Des-19	31-Des-19	19.874.250	1.987.425	34.485	21.827.190	13-Mar-20	19.839.765
PT. AEI	MKS021/A0160A/1020	Sewa 18 Unit Kendaraan Operasional Roda Empat, 20	05-Okt-20	01-Sep-20	30-Sep-20	191.975.872	19.197.587	2.697.054	208.476.405	17-Nov-20	189.278.832
PT. AEI	MKS012/C0160A/0120	Sewa Jasa Perjalanan Dinas Pengemudi (SPPD)	06-Jan-20	01-Des-19	31-Des-19	18.645.000	1.864.500	33.900	20.475.600	21-Feb-20	18.611.100
PT. AEJ	MKS021/A0157A/1020	Sewa 12 Unit Kendaraan Operasional & Jasa Driver	05-Okt-20	01-Sep-20	30-Sep-20	161.051.254	16.105.125	3.221.025,08	173.935.354	18-Nov-20	157.830.229
PT. AEJ	MKS012/C0157A/0120	Sewa Jasa Perjalanan Dinas Pengemudi (SPPD)	07-Jan-20	01-Des-19	31-Des-19	34.644.500	3.464.450	692.890	37.416.060	06-Mar-20	33.951.610
PT. AEK	MKS006/B0157A/0120	Sewa Jasa Lembur Pengemudi	07-Jan-20	01-Nov-19	30-Nov-19	805.244	80.524	16.105	869.663	14-Feb-20	869.664
PT. AEK	MKS151/B0162A/1120	Sewa Jasa Lembur Pengemudi (Diluar Jam & Hari Kerj	02-Nov-20	01-Sep-20	30-Sep-20	1.032.752		1.705	1.031.047	24-Nov-20	1.031.047
PT. AEK	MKS152/B0162A/1120	Sewa Jasa SPPD dan Lembur Pengemudi (Diluar Jam	06-Nov-20	01-Okt-20	31-Okt-20	11.238.986			11.238.986	22-Des-20	11.220.426
PT. AEK	MKS140/C0162A/0120	Sewa Jasa Perjalanan Dinas Pengemudi (SPPD)	20-Jan-20	01-Des-19	31-Des-19	12.295.200			12.295.200	06-Mar-20	12.295.200
PT. AEK	MKS024/A0162A/0120	PEMBORONGAN PEKERJAAN PENGELOLAAN KEN	02-Jan-20	01-Des-19	31-Des-19	48.002.000	4.800.200	960.040	51.842.160	06-Mar-20	47.041.960
PT. AEL	MKS026/A0156A/0220	Sewa 7 Unit Toyota Innova 2.0 G MIT 2015 (Rekap Te	02-Jan-20	04-Jan-20	03-Feb-20	44.800.000	4.480.000	896.000	48.384.000	12-Jan-20	43.904.000
PT. AEL	MKS026/A0156A/0520	Sewa 7 Unit Toyota Innova 2.0 G MIT Thn 2015	05-Mei-20	01-Jan-20	31-Jan-20	42.000.000	4.200.000	840.000	45.360.000	12-Agust-20	41.680.000
PT. AEL	MKS027/A0156A/0520	Sewa 7 Unit Toyota Innova 2.0 G MIT Thn 2015 dan t	05-Mei-20	01-Feb-20	29-Feb-20	70.800.000	7.080.000	1.416.000	76.464.000	12-Agust-20	69.384.000
PT. AEL	MKS021/A0156C/1120	Sewa Kendaraan Roda 4 (Empat) Operasional SPI Re	03-Nov-20	03-Okt-20	02-Nov-20	24.500.000	2.450.000	490.000	26.460.000	10-Des-20	24.010.000
PT. AEL	MKS011/A0156B/0120	Sewa Kendaraan Roda 4 (Empat) Operasional UP2K s	02-Jan-20	28-Nov-20	27-Des-19	12.400.000	1.240.000	248.000	13.392.000	12-Feb-20	12.152.000
PT. AEL	MKS016/A0156D/1120	Sewa Kendaraan Roda 4 (Empat) Tim Pemeriksa PT P	03-Okt-20	27-Sep-20	26-Okt-20	18.013.000	1.801.300	360.260	19.544.000	10-Des-20	17.652.740
PT. AEM	MKS034/A0161A/1120	PEMBORONGAN PEKERJAAN PENGELOLAAN KEN	03-Nov-20	01-Okt-20	31-Okt-20	78.122.764	7.812.276	817.296	85.177.444	08-Des-20	77.505.468
PT. AEM	MKS070/C0161A/0120	Sewa Jasa Perjalanan Dinas Pengemudi (SPPD)	20-Jan-20	01-Des-19	31-Des-19	5.580.800	558.080	9.216	6.129.664	27-Feb-20	6.129.664
PT. AEM	MKS025/B0161A/0720	Sewa Jasa Lembur Pengemudi (Diluar Jam & Hari Kerj	16-Jul-20	01-Jun-20	30-Jun-20	3.741.190	374.119	6.178	4.109.131	05-Agust-20	4.109.131
PT. AEN	MKS002/A0163C/0520	Sewa 7 Unit GRAND MAX Gran Max BV 1.3 AC FH, 2	04-Mei-20	16-Apr-20	15-Mei-20	41.868.685	4.186.869	837.374	45.218.180	20-Mei-20	41.031.312
PT. AEO	MKS001/A0399A/0820	Sewa 01 Unit BOX NLR 71 T DD 446 XX	01-Agust-20	01-Jul-20	31-Jul-20	9.545.455	954.546	190.909	10.309.091	19-Agust-20	10.309.091
PT. AEQ	MKS016/A0225A/1020	Sewa 1 Unit Toyota INNOVA 2.0 VENTURER AT	01-Des-20	11-Des-20	10-Jan-21	8.740.000	874.000	174.800	9.439.200	24-Des-20	8.565.200
PT. AEQ	MKS005/A0259B/0120	Sewa 7 Unit EXPANDER 1.5 SPORT AIT	02-Jan-20	26-Des-19	25-Jan-20	38.206.000	3.820.600	764.120	41.262.480	28-Jan-20	37.441.880
PT. AER	MKS010/A0211A/0120	Sewa 7 Unit AVANZA G MIT 1.5 CC - [NEW]	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	29.750.000	2.975.000	595.000	32.130.000	02-Jun-20	32.130.000
PT. AER	MKS002/A0254A/0220	Sewa 1 Unit RUSH AI New Rush G A/T DD 864 XX/DI	03-Feb-20	07-Feb-20	06-Mar-20	6.900.000	690.000	138.000	7.452.000	28-Feb-20	7.452.000
PT. AEW	MKS001/A0175A/0520	Sewa 1 Unit Toyota Avanza Veloz MIT 1.3	04-Mei-20	27-Mar-20	26-Apr-20	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	14-Mei-20	6.426.000
PT. AEW	MKS007/A0150J/0420	Sewa 1 Unit AVANZA 1.3 G MIT H 8429 GA	01-Apr-20	01-Apr-20	30-Apr-20	5.400.000	540.000	108.000	5.832.000	03-Des-20	5.832.000
PT. AEW	MKS067/A0149A/0120	Sewa 1 unit Toyota Avanza E MIT 1.3 CC DD 1355 AC	02-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	2.508.618	250.862	50.172	2.709.307	03-Nov-20	2.709.308
PT. AEA	MKS002/A0297A/0120	COP Motor Honda CB150R DD 5170 KQ	29-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	500.000			500.000	07-Feb-20	500.000
PT. AEZ	MKS002/A0248B/1020	Sewa 9 Unit RUSH 1.5 S TRD A/T, 1 unit Innova vent	12-Okt-20	01-Jul-20	31-Des-20	484.363.636	48.436.364	9.687.273	523.112.727	09-Nov-20	474.676.364
PT. AEZ	MKS001/A0248C/0320	Sewa 1 Unit Rush G 1.5 A/T & 1 Unit INNOVA 2.0 VEN	02-Mar-20	02-Jan-20	30-Jun-20	80.890.909	8.089.091	1.617.818	87.362.182	26-Mar-20	79.273.091
PT. AF	MKS001/A0276B/0120	Sewa 1 Unit Fortuner Diesel 2.4 VRX (4X) AT, 4 Unit Inr	27-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	4.650.000	465.000	93.000	5.020.000	27-Mar-20	4.570.000
PT. AF	MKS001/A0276B/0120	Sewa 2 Unit Rush G 1.5 A/T	27-Jan-20	01-Jan-20	31-Jan-20	22.545.455	2.254.546	450.909	22.745.453	18-Mar-20	20.940.908
PT. AF	MKS006/A0276A/1120	Sewa 1 Unit RUSH 1.5 G A/T	12-Des-20	01-Jan-21	14-Jan-21	310.117	31.017	62.023	334.927	18-Nov-20	303.910
PT. AFB	MKS002/A0220A/0220	Sewa 4 Unit AVANZA 1.5 Veloz AIT	14-Feb-20	01-Okt-20	31-Des-20	112.285.091	11.228.509	2.245.702	121.267.898	10-Nov-20	121.267.898
PT. AFB	MKS001/A0354A/0220	Sewa 1 Unit Innova 2.0 G MIT	12-Mar-20	03-Mar-20	31-Des-20	90.820.000	9.082.000	1.816.400	98.085.600	24-Mar-20	98.085.600
PT. AFC	MKS002/A0275A/0420	Sewa Kendaraan Dinas Pejabat UIN Alauddin (Tahap	08-Apr-20	01-Jan-20	31-Mar-20	507.469.091	50.746.909	7.612.036	550.603.964	09-Apr-20	499.857.055
PT. AFC	MKS003/A0275A/0820	Sewa Kendaraan Dinas Pejabat UIN Alauddin (Tahap	28-Agust-20	01-Apr-20	29-Agust-20	676.625.455	67.662.546	10.149.382	734.138.619	31-Agust-20	666.476.073
PT. AFC	MKS004/A0275A/1220	Sewa Kendaraan Dinas Pejabat UIN Alauddin (Tahap	07-Des-20	01-Agust-20	31-Des-20	507.469.091	50.746.909	7.612.036	550.603.964	18-Des-20	499.857.055
PT. AFD	MKS067/A0097A/0820	Biaya Kendaraan 1 Unit Toyota Innova Q.2.0 A/T DD	03-Agust-20	08-Jul-20	07-Agust-20	15.170.000			15.170.000	29-Sep-20	15.170.000
PT. AFD	MKS007/A0165F/0420	Biaya Sewa 13 Unit Kendaraan Operasional Pimpinan	06-Apr-20	01-Jan-20	31-Des-20	1.822.363.636	182.236.364	36.447.273	1.968.152.727	22-Apr-20	1.785.886.364
PT. AFD	MKS024/A0165D/0820	Biaya Sewa Kendaraan Operasional Pejabat Eselon I	19-Agust-20	19-Agust-20	18-Sep-20	77.954.545	7.795.455	1.559.091	84.190.909	08-Sep-20	76.395.454
PT. AFD	MKS017/A0165E/0320	Biaya Sewa Kendaraan Operasional Pejabat Eselon II	27-Mar-20	19-Jan-20	18-Feb-20	36.218.182	3.621.818	724.364	39.115.636	15-Apr-	

LAPORAN KEUANGAN 2021 PT. BUMI JASA UTAMA CABANG MAKASSAR

COSTUMER	NO INVOICE	KETERANGAN	TGL INVOICE	PERIODETAGIHAWAL	PERIODETAGIHAKHIR	DPP	PPN	PPH 23	TOTAL TAGIHAN	PEMBAYARAN	NILAI
PT. A	MKS/001/A0436A/0521	Sewa 2 Unit Toyota Avon	11-Mei-21	01-Mei-21	31-Des-21	85.672.727	8.567.273	1.713.455	92.526.545	31-Mei-21	83.959.272
PT. AA	MKS/010/A0145C/0121	Sewa 1 unit Fortuner (FR	02-Jan-21	01-Des-20	31-Des-20	91.190.000	9.119.000	1.823.800	98.485.200	01-Mar-21	89.366.200
PT. AAB	MKS/002/A0382B/0221	Sewa Kendaraan 1 unit E	18-Feb-21	27-Feb-21	26-Feb-22	61.090.909	6.109.091	1.221.818	65.978.182	18-Feb-21	59.991.273
PT. ACC	MKS/037/A0113B/0121	Sewa 2 unit Toyota AVAN	02-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	29-Jan-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/038/A0113B/0221	Sewa 2 unit Toyota AVAN	01-Feb-21	01-Feb-21	28-Feb-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	11-Feb-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/039/A0113B/0321	Sewa 2 unit Toyota AVAN	01-Mar-21	01-Mar-21	31-Mar-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	16-Mar-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/040/A0113B/0421	Sewa 2 unit Toyota AVAN	01-Apr-21	01-Apr-21	30-Apr-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	15-Apr-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/041/A0113B/0521	Sewa 2 unit Toyota AVAN	03-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	18-Mei-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/042/A0113B/0621	Sewa 2 unit Toyota AVAN	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	09-Jun-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/043/A0113B/0721	Sewa 2 unit Toyota AVAN	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	08-Jul-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/044/A0113B/0821	Sewa 2 unit Toyota AVAN	02-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	16-Agust-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/045/A0113B/0921	Sewa 2 unit Toyota AVAN	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	15-Sep-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/046/A0113B/1021	Sewa 2 unit Toyota AVAN	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Okt-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	08-Okt-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/047/A0113B/1121	Sewa 2 unit Toyota AVAN	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	08-Nov-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/048/A0113B/1221	Sewa 2 unit Toyota AVAN	01-Des-21	01-Des-21	31-Des-21	7.454.545	745.455	149.091	8.050.909	08-Des-21	8.050.909
PT. ACC	MKS/037/A0113C/0121	Sewa 1 unit PANTHER LI	02-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	29-Jan-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/038/A0113C/0221	Sewa 1 unit PANTHER LI	01-Feb-21	01-Feb-21	28-Feb-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	11-Feb-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/039/A0113C/0321	Sewa 1 unit PANTHER LI	01-Mar-21	01-Mar-21	31-Mar-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	16-Mar-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/040/A0113C/0421	Sewa 1 unit PANTHER LI	01-Apr-21	01-Apr-21	30-Apr-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	15-Apr-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/041/A0113C/0521	Sewa 1 unit PANTHER LI	03-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	18-Mei-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/042/A0113C/0621	Sewa 1 unit PANTHER LI	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	09-Jun-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/043/A0113C/0721	Sewa 1 unit PANTHER LI	01-Jul-21	01-Jul-21	30-Jul-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	08-Jul-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/044/A0113C/0821	Sewa 1 unit PANTHER LI	02-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	16-Agust-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/045/A0113C/0921	Sewa 1 unit PANTHER LI	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	15-Sep-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/046/A0113C/1021	Sewa 1 unit PANTHER LI	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Okt-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	08-Okt-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/047/A0113C/1121	Sewa 1 unit PANTHER LI	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	08-Nov-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/048/A0113C/1221	Sewa 1 unit PANTHER LI	01-Des-21	01-Des-21	31-Des-21	5.000.000	500.000	100.000	5.400.000	08-Des-21	5.400.000
PT. ACC	MKS/037/A0113A/0121	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	02-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	29-Jan-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/038/A0113A/0221	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	01-Feb-21	01-Feb-21	28-Feb-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	11-Feb-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/039/A0113A/0321	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	01-Mar-21	01-Mar-21	31-Mar-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	16-Mar-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/040/A0113A/0421	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	01-Apr-21	01-Apr-21	30-Apr-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	15-Apr-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/041/A0113A/0521	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	03-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	18-Mei-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/042/A0113A/0621	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	09-Jun-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/043/A0113A/0721	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	08-Jul-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/044/A0113A/0821	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	02-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	16-Agust-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/045/A0113A/0921	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	15-Sep-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/046/A0113A/1021	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Okt-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	08-Okt-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/047/A0113A/1121	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	08-Nov-21	4.320.000
PT. ACC	MKS/048/A0113A/1221	Sewa 1 unit AVANZA 1.5	01-Des-21	01-Des-21	31-Des-21	4.000.000	400.000	80.000	4.320.000	08-Des-21	4.320.000
PT. ACE	MKS/034/A0116B/0121	Sewa 1 unit Suzuki APV C	02-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	12-Jan-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/035/A0116B/0221	Sewa 1 unit Suzuki APV C	01-Feb-21	01-Feb-21	28-Feb-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	15-Feb-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/036/A0116B/0321	Sewa 1 unit Suzuki APV C	01-Mar-21	01-Mar-21	31-Mar-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	12-Mar-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/037/A0116B/0421	Sewa 1 unit Suzuki APV C	01-Apr-21	01-Apr-21	30-Apr-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	26-Apr-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/038/A0116B/0521	Sewa 1 unit Suzuki APV C	03-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	11-Mei-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/039/A0116B/0621	Sewa 1 unit Suzuki APV C	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	09-Jun-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/040/A0116B/0721	Sewa 1 unit Suzuki APV C	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	09-Jul-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/041/A0116B/0821	Sewa 1 unit Suzuki APV C	02-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	09-Agust-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/042/A0116B/0921	Sewa 1 unit Suzuki APV C	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	08-Sep-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/043/A0116B/1021	Sewa 1 unit Suzuki APV C	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Okt-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	11-Okt-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/044/A0116B/1121	Sewa 1 unit Suzuki APV C	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	15-Nov-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/045/A0116B/1221	Sewa 1 unit AVANZA 1.3	01-Des-21	01-Des-21	31-Des-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	08-Des-21	4.860.000
PT. ACE	MKS/037/A0116A/0121	Sewa 1 unit AVANZA G N	02-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	13-Jan-21	4.418.182
PT. ACE	MKS/038/A0116A/0221	Sewa 1 unit AVANZA G N	01-Feb-21	01-Feb-21	28-Feb-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	02-Mar-21	4.418.182
PT. ACE	MKS/039/A0116A/0321	Sewa 1 unit AVANZA G N	01-Mar-21	01-Mar-21	31-Mar-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	12-Mar-21	4.418.182
PT. ACE	MKS/040/A0116A/0421	Sewa 1 unit AVANZA G N	01-Apr-21	01-Apr-21	30-Apr-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	26-Apr-21	4.418.182
PT. ACE	MKS/041/A0116A/0521	Sewa 1 unit AVANZA G N	03-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	11-Mei-21	4.418.182
PT. ACE	MKS/042/A0116A/0621	Sewa 1 unit AVANZA G N	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	09-Jun-21	4.418.182
PT. ACE	MKS/043/A0116A/0721	Sewa 1 unit AVANZA G N	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	09-Jul-21	4.418.182
PT. ACE	MKS/044/A0116A/0821	Sewa 1 unit AVANZA G N	02-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	09-Agust-21	4.418.182
PT. ACE	MKS/045/A0116A/0921	Sewa 1 unit AVANZA G N	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	08-Sep-21	4.418.182
PT. ACE	MKS/046/A0116A/1021	Sewa 1 unit AVANZA G N	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Okt-21	4.090.909	409.091	81.818	4.418.182	11-Okt-21	4.418.182
PT. ACW	MKS/507/A0084E/0121	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	04-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	6.196.000	-	-	6.196.000	10-Agust-21	6.196.000
PT. ACW	MKS/508/A0084E/0221	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	01-Mar-21	01-Feb-21	28-Feb-21	6.196.000	-	-	6.196.000	10-Agust-21	6.196.000
PT. ACW	MKS/509/A0084E/0321	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	01-Mar-21	01-Mar-21	31-Mar-21	6.196.000	-	-	6.196.000	10-Agust-21	6.196.000
PT. ACW	MKS/510/A0084E/0421	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	01-Apr-21	01-Apr-21	30-Apr-21	6.196.000	-	-	6.196.000	10-Agust-21	6.196.000
PT. ACW	MKS/511/A0084E/0521	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	02-Jun-21	01-Mei-21	31-Mei-21	6.196.000	-	-	6.196.000	10-Agust-21	6.196.000
PT. ACW	MKS/512/A0084E/0621	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	6.196.000	-	-	6.196.000	10-Agust-21	6.196.000
PT. ACW	MKS/513/A0084E/0721	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	6.196.000	-	-	6.196.000	19-Agust-21	6.196.000
PT. ACW	MKS/0514/A0084E/0821	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	6.196.000	-	-	6.196.000	01-Sep-21	6.196.000
PT. ACW	MKS/515/A0084E/0921	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	6.196.000	-	-	6.196.000	28-Sep-21	6.196.000
PT. ACW	MKS/516/A0084E/1021	Sewa 1 Unit INNOVA G 2	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Okt-21						

PT. ACW	MKS/038/A0084G/0921	Sewa Kendaraan COP 1	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	6.390.000	639.000	127.800	6.901.200	28-Sep-21	6.901.200
PT. ACW	MKS/039/A0084G/1021	Sewa Kendaraan COP 1	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	6.390.000	639.000	127.800	6.901.200	28-Oct-21	6.901.200
PT. ACW	MKS/040/A0084G/1121	Sewa Kendaraan COP 1	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	6.390.000	639.000	127.800	6.901.200	26-Nov-21	6.901.200
PT. ACW	MKS/041/A0084G/1221	Sewa Kendaraan COP 1	01-Dec-21	01-Dec-21	31-Dec-21	6.390.000	639.000	127.800	6.901.200	29-Dec-21	6.901.200
PT. ACW	MKS/001/A0084M/0621	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	9.100.000	910.000	182.000	9.828.000	28-Jul-21	9.828.000
PT. ACW	MKS/002/A0084M/0721	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	9.100.000	910.000	182.000	9.828.000	19-Agust-21	9.828.000
PT. ACW	MKS/003/A0084M/0821	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	9.100.000	910.000	182.000	9.828.000	01-Sep-21	9.828.000
PT. ACW	MKS/004/A0084M/0921	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	9.100.000	910.000	182.000	9.828.000	28-Sep-21	9.828.000
PT. ACW	MKS/005/A0084M/1021	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	9.100.000	910.000	182.000	9.828.000	28-Oct-21	9.828.000
PT. ACW	MKS/006/A0084M/1121	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	9.100.000	910.000	182.000	9.828.000	26-Nov-21	9.828.000
PT. ACW	MKS/007/A0084M/1221	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Dec-21	01-Dec-21	31-Dec-21	9.100.000	910.000	182.000	9.828.000	29-Dec-21	9.828.000
PT. ACW	MKS/004/A0213B/0921	Sewa COP 1 Unit INNOV	01-Sep-21	27-Agust-21	26-Sep-21	5.600.000	560.000	112.000	6.048.000	28-Sep-21	6.048.000
PT. ACW	MKS/005/A0213B/1021	Sewa COP 1 Unit INNOV	01-Oct-21	27-Sep-21	26-Oct-21	5.600.000	560.000	112.000	6.048.000	28-Oct-21	6.048.000
PT. ACW	MKS/006/A0213B/1121	Sewa COP 1 Unit INNOV	01-Nov-21	27-Oct-21	26-Nov-21	5.600.000	560.000	112.000	6.048.000	26-Nov-21	6.048.000
PT. ACW	MKS/007/A0213B/1221	Sewa COP 1 Unit INNOV	01-Dec-21	27-Nov-21	26-Dec-21	5.600.000	560.000	112.000	6.048.000	29-Dec-21	6.048.000
PT. ACW	MKS/514/A0084G/0921	Sewa 2 unit COP INNOV	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	12.324.000	-	-	12.324.000	28-Sep-21	12.324.000
PT. ACW	MKS/515/A0084G/1021	Sewa 2 unit COP INNOV	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	12.324.000	-	-	12.324.000	28-Oct-21	12.324.000
PT. ACW	MKS/516/A0084G/1121	Sewa 2 unit COP INNOV	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	12.324.000	-	-	12.324.000	26-Nov-21	12.324.000
PT. ACW	MKS/001/A0084N/0621	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	28-Jul-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/002/A0084N/0721	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	19-Agust-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/003/A0084N/0821	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	01-Sep-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/004/A0084N/0921	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	28-Sep-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/001/A0084O/0621	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	6.700.000	670.000	134.000	7.236.000	28-Jul-21	7.236.000
PT. ACW	MKS/002/A0084O/0721	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	6.700.000	670.000	134.000	7.236.000	19-Agust-21	7.236.000
PT. ACW	MKS/003/A0084O/0821	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	6.700.000	670.000	134.000	7.236.000	01-Sep-21	7.236.000
PT. ACW	MKS/004/A0084O/0921	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	6.700.000	670.000	134.000	7.236.000	28-Sep-21	7.236.000
PT. ACW	MKS/005/A0084O/1021	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	6.700.000	670.000	134.000	7.236.000	28-Oct-21	7.236.000
PT. ACW	MKS/006/A0084O/1121	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	6.700.000	670.000	134.000	7.236.000	26-Nov-21	7.236.000
PT. ACW	MKS/007/A0084O/1221	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Dec-21	01-Dec-21	30-Nov-21	6.700.000	670.000	134.000	7.236.000	29-Dec-21	7.236.000
PT. ACW	MKS/001/A0084P/0621	Sewa 1 Unit COP Toyota	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	28-Jul-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/002/A0084P/0721	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	19-Agust-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/003/A0084P/0821	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	01-Sep-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/004/A0084P/0921	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	28-Sep-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/005/A0084P/1021	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	28-Oct-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/006/A0084P/1121	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	26-Nov-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/007/A0084P/1221	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Dec-21	01-Dec-21	31-Dec-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	29-Dec-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/001/A0084Q/0721	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	5.400.000	540.000	108.000	5.832.000	19-Agust-21	5.832.000
PT. ACW	MKS/002/A0084Q/0821	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	5.400.000	540.000	108.000	5.832.000	01-Sep-21	5.832.000
PT. ACW	MKS/003/A0084Q/0921	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	5.400.000	540.000	108.000	5.832.000	28-Sep-21	5.832.000
PT. ACW	MKS/004/A0084Q/1021	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	5.400.000	540.000	108.000	5.832.000	28-Oct-21	5.832.000
PT. ACW	MKS/005/A0084Q/1121	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	5.400.000	540.000	108.000	5.832.000	26-Nov-21	5.832.000
PT. ACW	MKS/006/A0084Q/1221	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Dec-21	01-Dec-21	31-Dec-21	5.400.000	540.000	108.000	5.832.000	29-Dec-21	5.832.000
PT. ACW	MKS/001/A0084S/0721	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	19-Agust-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/002/A0084S/0821	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	01-Sep-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/003/A0084S/0921	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	28-Sep-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/004/A0084S/1021	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	28-Oct-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/005/A0084S/1121	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	26-Nov-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/006/A0084S/1221	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Dec-21	01-Dec-21	31-Dec-21	7.800.000	780.000	156.000	8.424.000	29-Dec-21	8.424.000
PT. ACW	MKS/001/A0084T/0721	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	19-Agust-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/002/A0084T/0821	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	01-Sep-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/003/A0084T/0921	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	28-Sep-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/004/A0084T/1021	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	28-Oct-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/005/A0084T/1121	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	26-Nov-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/006/A0084T/1221	Sewa 1 Unit COP Unit Inn	01-Dec-21	01-Dec-21	31-Dec-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	29-Dec-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/001/A0084U/0621	Sewa COP 1 Unit Innova	01-Agust-21	27-Jul-21	26-Jul-21	5.600.000	560.000	112.000	6.048.000	01-Sep-21	6.048.000
PT. ACW	MKS/002/A0084U/0921	Sewa COP 1 Unit Innova	01-Sep-21	27-Jul-21	26-Agust-21	5.600.000	560.000	112.000	6.048.000	28-Sep-21	6.048.000
PT. ACW	MKS/003/A0084U/1021	Sewa COP 1 Unit Innova	01-Oct-21	27-Agust-21	26-Sep-21	5.600.000	560.000	112.000	6.048.000	28-Oct-21	6.048.000
PT. ACW	MKS/004/A0084U/1121	Sewa COP 1 Unit Innova	01-Nov-21	27-Sep-21	26-Oct-21	5.600.000	560.000	112.000	6.048.000	26-Nov-21	6.048.000
PT. ACW	MKS/005/A0084U/1221	Sewa COP 1 Unit Innova	01-Dec-21	27-Oct-21	26-Nov-21	5.600.000	560.000	112.000	6.048.000	29-Dec-21	6.048.000
PT. ACW	MKS/001/A0084R/0621	Sewa 1 Unit COP Toyota	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	7.000.000	700.000	140.000	7.560.000	28-Jul-21	7.560.000
PT. ACW	MKS/002/A0084R/0721	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	7.000.000	700.000	140.000	7.560.000	19-Agust-21	7.560.000
PT. ACW	MKS/003/A0084R/0821	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	7.000.000	700.000	140.000	7.560.000	01-Sep-21	7.560.000
PT. ACW	MKS/004/A0084R/0921	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	7.000.000	700.000	140.000	7.560.000	28-Sep-21	7.560.000
PT. ACW	MKS/005/A0084R/1021	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	7.000.000	700.000	140.000	7.560.000	28-Oct-21	7.560.000
PT. ACW	MKS/006/A0084R/1121	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	7.000.000	700.000	140.000	7.560.000	26-Nov-21	7.560.000
PT. ACW	MKS/007/A0084R/1221	Sewa 1 Unit COP Toyota	01-Dec-21	01-Dec-21	31-Dec-21	7.000.000	700.000	140.000	7.560.000	29-Dec-21	7.560.000
PT. ACW	MKS/028/A0084H/0121	Sewa 1 Unit FORTUNER	04-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	29-Jan-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/029/A0084H/0221	Sewa 1 Unit FORTUNER	01-Feb-21	01-Feb-21	28-Feb-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	01-Mar-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/030/A0084H/0321	Sewa 1 Unit FORTUNER	01-Mar-21	01-Mar-21	31-Mar-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	29-Mar-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/031/A0084H/0421	Sewa 1 Unit FORTUNER	01-Apr-21	01-Apr-21	30-Apr-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	06-Mei-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/032/A0084H/0521	Sewa 1 Unit FORTUNER	03-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	03-Jun-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/033/A0084H/0621	Sewa 1 Unit FORTUNER	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	16-Jul-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/034/A0084H/0721	Sewa 1 Unit FORTUNER	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	19-Agust-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/035/A0084H/0821	Sewa 1 Unit FORTUNER	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	01-Sep-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/036/A0084H/0921	Sewa 1 Unit FORTUNER	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	28-Sep-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/037/A0084H/1021	Sewa 1 Unit FORTUNER	01-Oct-21	01-Oct-21	31-Oct-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	28-Oct-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/038/A0084H/1121	Sewa 1 Unit FORTUNER	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	14.980.000	1.498.000	299.600	16.178.400	26-Nov-21	16.178.400
PT. ACW	MKS/039/A0084H/1221	Sewa 1 Unit FORTUNER	01-Dec-21	01-Dec-21	31-Dec-21	11.363.636	1.136.363,60	227.272,72	12.272.727		

PT. ACW	MKS/020/A0084K/0521	Sewa 1 Unit INNOVA E M	03-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	03-Jun-21	6.480.000
PT. ACW	MKS/021/A0084K/0621	Sewa 1 Unit INNOVA E M	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	1.400.000	140.000	28.000	1.512.000	16-Jul-21	1.540.000
PT. ACW	MKS/016/A0084L/0121	Sewa 1 Unit INNOVA 2.0	04-Jan-21	01-Jan-21	31-Des-21	6.500.000	650.000	130.000	7.020.000	29-Jan-21	7.020.000
PT. ACW	MKS/017/A0084L/0221	Sewa 1 Unit INNOVA 2.0	01-Feb-21	01-Feb-21	28-Feb-21	6.500.000	650.000	130.000	7.020.000	01-Mar-21	7.020.000
PT. ACW	MKS/018/A0084L/0321	Sewa 1 Unit INNOVA 2.0	01-Mar-21	01-Mar-21	31-Mar-21	6.500.000	650.000	130.000	7.020.000	29-Mar-21	7.020.000
PT. ACW	MKS/019/A0084L/0421	Sewa 1 Unit INNOVA 2.0	01-Apr-21	01-Apr-21	30-Apr-21	6.500.000	650.000	130.000	7.020.000	06-Mei-21	7.020.000
PT. ACW	MKS/020/A0084L/0521	Sewa 1 Unit INNOVA 2.0	03-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	6.500.000	650.000	130.000	7.020.000	03-Jun-21	7.020.000
PT. ACW	MKS/032/A0084I/1221	Pelunasan Kendara:	01-Des-21	-	-	180.000.000	-	-	180.000.000	29-Des-21	180.000.000
PT. ABY	MKS/043/A0107D/0721	Sewa 1 Unit Toyota AVAN	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	19-Agust-21	3.927.273
PT. ABY	MKS/044/A0107D/0821	Sewa 1 Unit Toyota AVAN	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	19-Agust-21	3.927.273
PT. ABY	MKS/045/A0107D/0921	Sewa 1 Unit Toyota AVAN	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	17-Sep-21	3.927.273
PT. ABY	MKS/046/A0107D/1021	Sewa 1 Unit Toyota AVAN	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Okt-21	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	01-Nov-21	3.927.273
PT. ABY	MKS/047/A0107D/1121	Sewa 1 Unit Toyota AVAN	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	01-Des-21	3.927.273
PT. ABY	MKS/048/A0107D/1221	Sewa 1 Unit Toyota AVAN	12-Jan-21	01-Des-21	31-Des-21	3.636.364	363.636	72.727	3.927.273	24-Des-21	3.927.273
PT. ABY	MKS/037/A0107J/0121	Sewa 1 Unit ALPHARD V	02-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	29-Jan-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/038/A0107J/0221	Sewa 1 Unit ALPHARD V	01-Feb-21	01-Feb-21	28-Feb-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	16-Apr-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/039/A0107J/0321	Sewa 1 Unit ALPHARD V	01-Mar-21	01-Mar-21	31-Mar-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	16-Apr-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/040/A0107J/0421	Sewa 1 Unit ALPHARD V	01-Apr-21	01-Apr-21	30-Apr-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	19-Apr-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/041/A0107J/0521	Sewa 1 Unit ALPHARD V	03-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	01-Jul-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/042/A0107J/0621	Sewa 1 Unit ALPHARD V	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	01-Jul-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/043/A0107J/0721	Sewa 1 Unit ALPHARD V	01-Jul-21	01-Jul-21	31-Jul-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	19-Agust-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/044/A0107J/0821	Sewa 1 Unit ALPHARD V	01-Agust-21	01-Agust-21	31-Agust-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	19-Agust-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/045/A0107J/0921	Sewa 1 Unit ALPHARD V	01-Sep-21	01-Sep-21	30-Sep-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	17-Sep-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/046/A0107J/1021	Sewa 1 Unit ALPHARD V	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Okt-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	01-Nov-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/047/A0107J/1121	Sewa 1 Unit ALPHARD V	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	01-Des-21	32.072.727
PT. ABY	MKS/048/A0107J/1221	Sewa 1 Unit ALPHARD V	01-Des-21	01-Des-21	31-Des-21	32.727.273	3.272.727	654.545	35.345.455	24-Des-21	32.072.727
PT. AEK	MKS/162B/162A/0921	Sewa Jasa SPDP dan Lei	24-Sep-21	01-Jul-21	31-Jul-21	9.600.562	960.056.20	192.011.24	10.368.607	12-Nov-21	9.408.551
PT. AEK	MKS/159B/162A/0621	Tagihan Reimbursement /	25-Jun-21	01-Mei-21	31-Mei-21	2.274.989	-	-	2.274.989	30-Jul-21	2.274.989
PT. AEK	MKS/037/A0162A/0121	PEMBORONGAN PEKER	04-Jan-21	01-Des-20	31-Des-20	49.102.873	4.910.287	982.057	53.031.103	18-Feb-21	48.120.816
PT. AEL	MKS/048/A0156A/1221	Sewa 6 Unit Toyota Innov	13-Des-21	01-Nov-21	30-Nov-21	48.417.600	4.841.760	968.352	52.291.008	30-Des-21	47.449.248
PT. AEL	MKS/023/A0156C/0121	Sewa Kendaraan Roda 4	04-Jan-21	03-Des-20	02-Jan-21	24.500.000	2.450.000	490.000	26.460.000	08-Feb-21	24.010.000
PT. AEL	MKS/034/A0156B/1221	Sewa Kendaraan Roda 4	03-Des-21	03-Nov-21	02-Des-21	11.380.325	1.138.033	227.607	12.290.751	31-Des-21	11.052.719
PT. AEL	MKS/018/A0156D/0121	Sewa Kendaraan Roda 4	04-Jan-21	27-Nov-21	26-Des-21	18.013.000	1.801.300	360.260	19.454.040	08-Feb-21	17.652.740
PT. AEM	MKS/047/A0161A/1221	PEMBORONGAN PEKER	04-Des-21	01-Nov-21	30-Nov-21	78.863.741	7.886.374	818.520	85.931.595	31-Des-21	78.045.221
PT. AEM	MKS/082C/0161A/0121	Sewa Jasa Perjalanan Dir	18-Jan-21	01-Des-20	31-Des-20	10.540.300	1.054.030	17.406	11.576.924	29-Jan-21	10.522.894
PT. AEM	MKS/039B/0161A/1121	Sewa Jasa Lembar Peng	25-Nov-21	01-Okt-21	31-Okt-21	1.610.011	161.001	2.659	1.768.353	22-Des-21	1.768.353
PT. AEM	MKS/088C/0161A/0621	Tagihan Reimbursement /	28-Jun-21	01-Mei-21	31-Mei-21	3.112.554	311.255	-	3.423.809	30-Jul-21	3.423.809
PT. AEN	MKS/010/A0163C/0121	Sewa 7 Unit GRAND MIAJ	04-Jan-21	16-Des-20	15-Jan-21	41.868.685	4.186.869	837.374	45.218.180	26-Jan-21	41.031.312
PT. AEO	MKS/006/A0399A/0121	Sewa 01 Unit BOX NLR 7	04-Jan-21	01-Des-21	31-Des-21	9.545.455	954.546	190.909	10.309.911	22-Feb-21	10.309.911
PT. AEQ	MKS/024/A0259A/0821	Sewa 1 Unit Toyota INNO	11-Agust-21	10-Sep-21	10-Sep-21	874.000	874.000	174.800	9.439.200	17-Agust-21	8.565.200
PT. AEQ	MKS/017/A0259B/0121	Sewa 7 Unit EXPANDER	02-Jan-21	26-Des-20	25-Jan-21	38.206.000	3.820.600	764.120	41.262.480	04-Feb-21	37.441.880
PT. AES	MKS/045/A0095A/0221	Sewa COP 1 Unit INNOV	01-Feb-21	22-Feb-21	21-Mar-21	9.960.000	996.000	-	10.956.000	23-Feb-21	10.956.000
PT. AES	MKS/025/A0095B/0121	Sewa COP 1 Unit INNOV	04-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	13.120.000	1.312.000	-	14.432.000	15-Jan-21	14.432.000
PT. AEU	MKS/081/A0138A/1021	Sewa 1 Unit AVANZA G A	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Okt-21	4.500.000	450.000	90.000	4.860.000	31-Des-21	4.860.000
PT. AEU	MKS/073/A0077A/0121	Sewa 1 Unit TOYOTA CA	04-Jan-21	12-Jan-21	11-Feb-21	4.900.000	490.000	98.000	5.292.000	30-Mar-21	5.292.000
PT. AEU	MKS/031/A0077B/0521	Sewa Kendaraan COP 1	02-Jun-21	01-Mei-21	31-Mei-21	16.510.000	1.651.000	330.200	17.830.800	31-Des-21	17.830.800
PT. AEU	MKS/010/A0175A/0121	Sewa 1 Unit Toyota Avanz	02-Jan-21	27-Des-20	26-Jan-21	6.000.000	600.000	120.000	6.480.000	26-Jan-21	6.480.000
PT. AEW	MKS/021/A0150J/0621	Sewa 1 Unit AVANZA 1.3	02-Jun-21	01-Jun-21	30-Jun-21	5.400.000	540.000	108.000	5.832.000	31-Agust-21	5.832.000
PT. AEW	MKS/079A/0149A/0121	Sewa 1 Unit Toyota Avanz	04-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	4.700.000	470.000	94.000	5.076.000	29-Mar-21	5.076.000
PT. AEU	MKS/001/A0500A/0521	Sewa 1 Unit Toyota Innov	07-Mei-21	01-Mei-21	31-Mei-21	6.480.000	648.000	129.600	6.984.000	11-Mei-21	63.504.000
PT. AEZ	MKS/004/A0248B/1021	Sewa 9 Unit RUSH 1.5 S	04-Okt-21	01-Jul-21	31-Des-21	484.363.636	48.436.364	9.687.273	523.112.727	10-Nov-21	474.676.364
PT. AEZ	MKS/003/A0248C/0321	Sewa 1 Unit Rush G 1.5 P	15-Mar-21	01-Jan-21	30-Jun-21	80.890.909	8.089.091	1.617.818	87.362.182	26-Apr-21	79.273.091
PT. AF	MKS/006/A0276B/0121	Sewa 1 Unit Fortuner Dis	15-Jan-21	01-Jan-21	31-Des-21	6.904.545	6.904.545	1.380.909	74.569.091	16-Apr-21	73.188.182
PT. AFA	MKS/001/A0425A/0221	Sewa 01 Unit EXPANDER	01-Feb-21	02-Feb-21	31-Des-21	58.647.273	5.864.727	1.172.945	57.474.327	09-Jul-21	57.474.328
PT. AFB	MKS/004/A0220A/1021	Sewa 4 Unit AVANZA 1.5	01-Okt-21	01-Okt-21	31-Des-21	99.480.000	9.948.000	1.989.600	107.438.400	05-Nov-21	107.438.400
PT. AFB	MKS/001/A0354A/0121	Sewa 1 Unit Innova 2.0 G	20-Jan-21	01-Jan-21	31-Mar-21	27.246.000	2.724.600	544.920	29.425.680	18-Feb-21	29.425.680
PT. AFC	MKS/007/A0275A/1221	Sewa Kendaraan Dinas P	01-Des-21	01-Sep-21	31-Des-21	507.469.091	50.746.909	7.612.036	550.603.964	23-Des-21	499.857.055
PT. AFC	MKS/001/A0275B/0520	Tagihan Perbaikan Kende	01-Jul-21	01-Jun-21	30-Jun-21	25.460.213	2.546.021	509.204	27.512.344	19-Jul-21	25.312.344
PT. AFD	MKS/008/A0165F/0321	Sewa Kendaraan Dinas P	04-Mar-21	01-Jan-21	31-Des-21	2.772.000.000	277.200.000	55.440.000	2.993.760.000	17-Mar-21	2.716.560.000
PT. AFD	MKS/004/A0165H/0221	Biaya Sewa Kendaraan C	26-Feb-21	01-Nov-20	31-Des-20	146.090.909	14.609.091	2.921.818	157.778.182	17-Sep-21	143.169.091
PT. AFD	MKS/001/A0165I/0721	Sewa Kendaraan Dinas C	22-Jul-21	01-Jun-21	30-Jun-21	6.200.000	620.000	124.000	6.696.000	15-Sep-21	6.696.000
PT. AFE	MKS/016/A0166A/0221	Sewa 1 Unit Toyota INNO	02-Feb-21	02-Feb-21	01-Mei-21	30.000.000	3.000.000	600.000	32.400.000	02-Mar-21	32.400.000
PT. AFF	MKS/037/A0096C/1121	Sewa Kendaraan COP 1	01-Nov-21	01-Nov-21	30-Nov-21	7.060.000	706.000	141.200	7.624.800	30-Nov-21	7.624.800
PT. AFF	MKS/014/A0096D/0121	Sewa Kendaraan COP 1	04-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	12.860.000	1.286.000	257.200	13.888.800	29-Jan-21	13.888.800
PT. AG	MKS/004/A0179A/0221	Sewa 1 Unit FORTUNER	17-Feb-21	27-Jan-21	26-Jan-22	1.430.181.818	143.018.182	28.603.636	1.544.596.363	26-Mar-21	1.401.578.182
PT. AG	MKS/004/A0179A/0221	Sewa 1 Unit FORTUNER	17-Feb-21	27-Jan-21	26-Jan-22	1.430.181.818	143.018.182	28.603.636	1.544.596.363	26-Mar-21	1.401.578.182
PT. AH	MKS/002/A0372A/0221	Sewa 1 Unit Toyota Innov	22-Feb-21	01-Jan-21	31-Des-21	276.000.000	27.600.000	5.520.000	298.080.000	22-Mar-21	270.480.000
PT. AJ	MKS/026/A0233A/0121	Sewa 1 unit Toyota Avanz	02-Jan-21	01-Jan-21	31-Jan-21	6.807.850	680.785	136.157	7.352.478	14-Jan-21	7.352.478
PT. AK	MKS/001/A0127B/0121	Sewa Kendaraan 1 unit R	01-Feb-21	14-Feb-21	13-Feb-22	64.254.545	6.425.455	1.285.091	69.394.909	05-Feb-21	62.969.454
PT. AL	MKS/001/A0340C/0421	Sewa 2 Unit AVANZA 1.3	06-Apr-21	02-Mar-21	01-Mar-22	45.454.547	4.545.455	909.091	49.090.911	16-Mar-21	44.545.456
PT. AN	MKS/001/A0427A/0221	Sewa Kendaraan 1 unit R	03-Feb-21	03-Feb-21	31-Des-21	5.890.000	5.890.000	1.178.000	57.722.000	24-Feb-21	57.722.000
PT. AN	MKS/002/A0427A/0321	Sewa Kendaraan 1 unit R	22-Mar-21	01-Jan-22	02-Feb-22	5.354.545	535.455	107.091	5.247.454	23-Apr-21	5.247.455
PT. AU	MKS/001/A0339A/0321	Sewa Kendaraan 1 unit R	10-Mar-21	04-Feb-21	03-Feb-22	72.122.449	7.212.245	1.442.449	77.892.245	10-Mar-21	70.680.000
PT. AU	MKS/002/A0339B/0321	Sewa Kendaraan 1 unit A	22-Mar-21	07-Mar-21	06-Mar-22	64.254.546	6.425.455	1.285.091	69.394.910	25-Mar-21	62.969.455
PT. AS	MKS/002/A0360A/0221	Sewa Kendaraan 1 unit R	15-Feb-21	28-Feb-21	27-Feb-22	64.254.545	6.425.454	1.285.091	69.394.908	16-Feb-21	62.969.454
PT. AR	MKS/001/A0368A/0221	Sewa Kendaraan 1 unit R	15-Feb-21	28-Feb-21	27-Feb-22	64.254.545	6.425.454	1.285.091	69.394.908	12-Agust-21	62